

KABUPATEN TABALONG DALAM ANGKA

TABALONG REGENCY IN FIGURES **2018**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TABALONG**

BPS-STATISTICS OF TABALONG REGENCY



KABUPATEN
TABALONG
DALAM ANGKA

TABALONG REGENCY IN FIGURES **2018**



Kabupaten Tabalong Dalam Angka

Tabalong Regency in Figures

2018

ISSN: 0215–711X

No. Publikasi/Publication Number: 63090.1803

Katalog/Catalog: 1102002.6309

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxx + 269 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong
BPS-Statistics of Tabalong Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong
BPS-Statistics of Tabalong Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Taman Tanjung Bersinar/ *Tanjung Bersinar Park*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Tabalong/*BPS-Statistics of Tabalong Regency*

Cetakan ke-II: September 2018

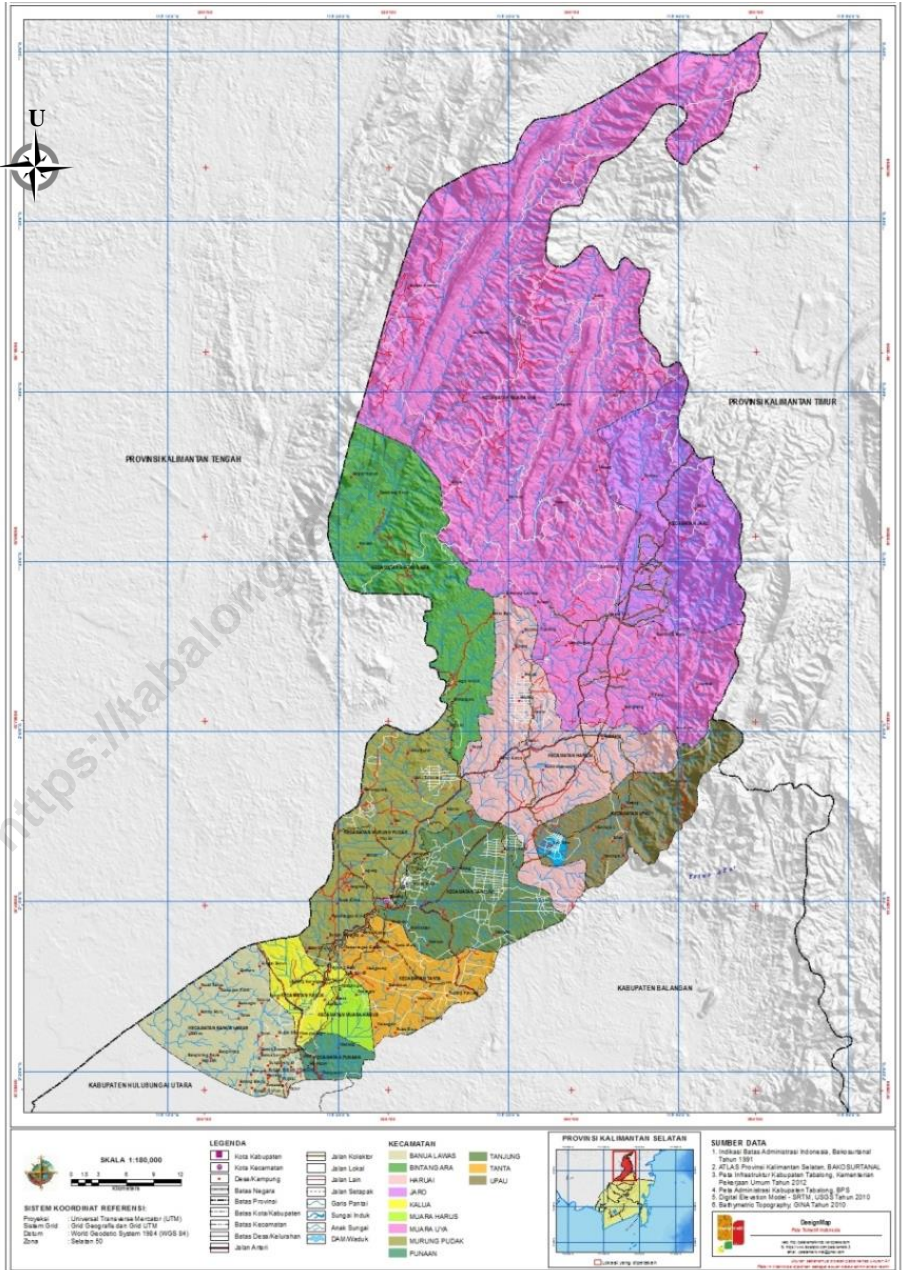
Dicetak oleh/Printed by: CV. Karya Bintang Musim

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for
commercial purpose without permission from BPS-Statistics*

PETA WILAYAH KABUPATEN TABALONG

MAP OF TABALONG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN TABALONG
CHIEF STATISTICIAN OF TABALONG REGENCY



Ir. Tri Agus Budi Prihanto



KATA PENGANTAR

Kabupaten Tabalong Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tabalong. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Tabalong.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tanjung, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Tabalong

Ir. Tri Agus Budi Prihanto



PREFACE

Tabalong Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Tabalong. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Tanjung, Agustus 2018
Chief Statistician of
Tabalong Regency*

Ir. Tri Agus Budi Prihanto

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman/ page
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxix
12 Geografi dan Iklim	1
Geography and Climate	1
12.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
12.2 Iklim/ <i>Climate</i>	11
13 Pemerintahan	15
Government	15
13.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	20
13.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	21
13.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	24
14 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	43
Population and Employment	43
14.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	52
14.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	57
4 Sosial	69
Social	69
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	82
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	91
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	105
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	109
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	118
4.6 Lain-Lain/ <i>miscellaneous</i>	119
5 Pertanian	123
Agriculture	123
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	135
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	149
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	151
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	165

6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi.....	173
	Industry, Mining, Energy, And Construction	173
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	179
6.2	Pertambangan/ <i>Mining</i>	181
6.3	Energi/ <i>Energy</i>	184
7	Perdagangan	195
	Trade.....	195
8	Hotel dan Pariwisata	205
	Hotel and Tourism	205
8.1	Hotel/ <i>hotel</i>	211
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	212
9	Transportasi dan Komunikasi.....	213
	Transportation dan Communication.....	213
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	218
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	223
10	Keuangan Daerah dan Harga	225
	Local Finance and Price.....	225
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan.....	237
	Population Expenditure and Food Consumption.....	237
12	Pendapatan Regional	245
	Regional Income	245
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	263
	Regency/Municipal Comparison.....	263

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman/ page
1 Geografi dan Iklim	1
<i>Geography and Climate</i>	<i>1</i>
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017.....</i>	7
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017	8
<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017.....</i>	8
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Tabalong (km), 2017	9
<i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Tabalong Regency (km), 2017.....</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	11
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Tabalong, 2017	11
<i>Average Temperature and Humidity by Month in Tabalong Regency, 2017</i>	11
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Tabalong, 2017	12
<i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Tabalong Regency, 2017</i>	12
1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Tabalong, 2017	13
<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Tabalong Regency, 2017.....</i>	13
2 Pemerintahan	15
<i>Government</i>	<i>15</i>
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	20

2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017	20
	<i>Number of Villages by Districts in Tabalong Regency, 2017</i>	<i>20</i>
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/	21
	<i>The Regional House Of Representative</i>	<i>21</i>
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017	21
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Tabalong Regency, 2017</i>	<i>21</i>
2.2.2	Banyaknya Rapat DPRD Kabupaten Tabalong, 2014-2017	22
	<i>Number of Meeting by DPRD Tabalong Regency 2014 – 2017.....</i>	<i>22</i>
2.2.3	Banyaknya Rapat Pimpinan, Komisi dan Kunjungan DPRD Kabupaten Tabalong, 2015-2017	23
	<i>Number of Council Speakers and Commitions Meeting and Visiting by DPRD Tabalong Regency, 2015-2017.....</i>	<i>23</i>
2.3	Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	24
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017	24
	<i>Number of Civil Servants by Office and Sex in Tabalong Regency, 2017</i>	<i>24</i>
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017	29
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Tabalong Regency, 2017.....</i>	<i>29</i>
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017	30
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tabalong Regency, 2017</i>	<i>30</i>
2.3.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Golongan, 2017	31
	<i>Number of Local Government Employee by Rank, 2017.....</i>	<i>31</i>
2.3.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Tingkat Pendidikan, 2017	36
	<i>Number of Local Government Employee by Education, 2017.....</i>	<i>36</i>

2.3.6	Banyaknya PNS Pusat menurut Instansi dan Golongan, 2017	41
	<i>Number of Central Government Employee by Office and Rank, 2017</i>	
	41
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan	43
	<i>Population and Employment</i>	43
3.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	52
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2010, 2016, dan 2017	52
	<i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Tabalong Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	52
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017	53
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017</i>	53
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017	54
	<i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017</i>	54
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017	55
	<i>Population by Age Group and Sex in Tabalong Regency, 2017</i>	55
3.2	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	57
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017	57
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tabalong Regency, 2017</i>	57
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tabalong, 2017	58
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Tabalong Regency, 2017</i>	58

3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017	59
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Tabalong Regency, 2017</i>	59
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017	60
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Tabalong Regency, 2017</i>	60
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017	61
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Tabalong Regency, 2017</i>	61
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017	62
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Tabalong Regency, 2017</i>	62
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017	63
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tabalong Regency, 2017</i>	63
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017	64
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Tabalong Regency, 2017</i>	64
3.2.9	Banyaknya Pencari Kerja yang Ditempatkan menurut Jenis Kelamin, 2017	65
	<i>Number of Manpower in Placement by Sex, 2017</i>	65

3.2.10	Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar dan Penempatan menurut Klasifikasi Jabatan, 2017	66
	<i>Vacancies of Manpower Registered and Placement by Duty Classification, 2017</i>	<i>66</i>
3.2.11	Banyaknya Peserta Kursus Latihan Kerja menurut Jenis Kejuruan, 2017	67
	<i>Participant Worked Training Course by Kind of Vocational, 2017...</i>	<i>67</i>
4	Sosial	69
	<i>Social</i>	<i>69</i>
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	82
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Tabalong, 2017	82
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Tabalong Regency, 2017</i>	<i>82</i>
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tabalong, 2017	83
	<i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Tabalong Regency, 2017</i>	<i>83</i>
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017	84
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017</i>	<i>84</i>
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017	85
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017</i>	<i>85</i>
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017	86
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017.....</i>	<i>86</i>

4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017	87
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017</i>	87
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017	88
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017</i>	88
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017	89
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017</i>	89
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017	90
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior Vocational High Schools by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017</i>	90
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	91
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017	91
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017</i>	91
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017	92
	<i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017</i>	92
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Tabalong, 2017	93
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Tabalong Regency, 2017</i>	93

4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Tabalong, 2017	94
	<i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Tabalong Regency, 2017</i>	<i>94</i>
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Tabalong, 2017	95
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization and Type of Immunization in Tabalong Regency, 2017</i>	<i>95</i>
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017	96
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017</i>	<i>96</i>
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Tabalong, 2012–2017	97
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Tabalong Regency, 2012–2017</i>	<i>97</i>
4.2.8	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017	98
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017</i>	<i>98</i>
4.2.9	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017	99
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017</i>	<i>99</i>
4.2.10	Hasil Pendataan Keluarga menurut Kecamatan, 2017	101
	<i>Household Registration Result by District, 2017</i>	<i>101</i>

4.2.11	Banyaknya Faskes KB, Pos KB dan Petugas KB menurut Kecamatan, 2017	102
	<i>Number of Clinical, Post and Official Family Planning by District, 2017</i>	<i>102</i>
4.2.12	Banyaknya Peserta KB Aktif dan Alat Kontrasepsi yang Dipakai, 2017	103
	<i>Number of Active Participant and Contraception in Use, 2017</i>	<i>103</i>
4.2.13	Banyaknya Peserta KB Baru dan Alat Kontrasepsi yang Dipakai, 2017	104
	<i>Number of New Participant and Contraception in Use, 2017</i>	<i>104</i>
4.3	Agama/Religion	105
4.3.1	Banyaknya Jenis Perkara yang Diterima dan Diselesaikan, 2016...	105
	<i>Number of Kind Problems to Get and Finished, 2016</i>	<i>105</i>
4.3.2	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan menurut Bulan, 2017	106
	<i>Number of Problems to Get and Finished by Month, 2017</i>	<i>106</i>
4.3.3	Banyaknya Jenis Perkara yang Diselesaikan menurut Keadaan, 2017	107
	<i>Number of Kind Problems to Finished by Situation, 2017</i>	<i>107</i>
4.4	Kriminalitas/Crime	109
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Yang Dilaporkan Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Tabalong, 2015–2017	109
	<i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Tabalong Regency, 2015–2017</i>	<i>109</i>
4.4.2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Tabalong, 2015–2017	110
	<i>Number of Crime Clearance by District Pollice Office in Tabalong Regency, 2015–2017</i>	<i>110</i>
4.4.3	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Tabalong, 2015–2017	111
	<i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Tabalong Regency, 2015–2017</i>	<i>111</i>
4.4.4	Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2015–2017	112

<i>Crime Clock by District Pollice Office in Tabalong Regency, 2015–2017</i>	112
4.4.5 Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana per 1000 penduduk berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2015–2017 <i>Crime Rate Risk every 1000 citizens by District Pollice Office in Tabalong Regency, 2015–2017</i>	113
4.4.6 Banyaknya Perkara dan Terdakwa yang Masuk Pengadilan Negeri tiap Bulan, 2017 <i>Number of Case and Claimed Come into State Court Every Month, 2017</i>	114
4.4.7 Banyaknya Perkara dan Terdakwa yang Diselesaikan Pengadilan Negeri tiap Bulan , 2017 <i>Number of Case and Claimed Finished in State Court Every Month, 2017</i>	115
4.4.8 Banyaknya Terdakwa yang Diselesaikan Pengadilan Negeri tiap Bulan, 2017 <i>Number of Case and Claimed to Finished in State Court Every Month, 2017</i>	116
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	118
4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Tabalong, 2011–2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Tabalong Regency, 2011–2017</i>	118
4.6 Lain-Lain/ <i>miscellaneous</i>	119
4.6.1 Banyaknya Organisasi Karang Taruna dan Anggotanya tiap Kecamatan, 2017 <i>Number of Youth Organization and The Member by District, 2017</i>	119
4.6.2 Jumlah Tim Penggerak PKK menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of PKK Activator Team by District, 2017</i>	120
4.6.3 Jumlah Kader PKK menurut Kecamatan, 2017..... <i>Number of PKK Cadre by District, 2017</i>	121
4.6.4 Jumlah Dharma Wanita Unit Kabupaten dan Kader Tim Penggerak PKK, 2015–2017	122

Number of Dharma Wanita Regency and PKK Activator Team Cadre, 2015-2017 122

5	Pertanian	123
	<i>Agriculture</i>	123
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	135
5.1.1	Luas Tanam Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Menurut Kecamatan Kabupaten Tabalong (hektar), 2017	135
	<i>Cultivation Area of Wetland Paddy by Subdistrict and Type of Irrigation by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017</i>	135
5.1.2	Luas Tanam Padi Ladang/Huma Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong (hektar), 2017	136
	<i>Cultivation Area of Shifting Cultivation Land by Subdistrict in Tabalong Regency (hectar), 2017</i>	136
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong (Hektar), 2017	137
	<i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Tabalong Regency (Ha), 2017</i>	137
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong (Hektar), 2017	138
	<i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Tabalong Regency (Ha), 2017</i>	138
5.1.5	Luas Tanam, Rusak, Panen dan Rata-rata Produksi Padi dan Palawija, 2017	139
	<i>The Area Planted, Damaged, Harvest, Production and Yield Rate of Paddy and Second Crops, 2017</i>	139
5.1.6	Luas Tanam, Rusak, Panen dan Produksi Padi Sawah, 2017	140
	<i>The Area Planted, Damaged, Harvest and Production of Wetland Paddy, 2017</i>	140
5.1.7	Luas Tanam, Rusak, Panen dan Produksi Padi Ladang, 2017	141
	<i>The Area Planted, Damaged, Harvest and Production of Dryland Paddy, 2017</i>	141
5.1.8	Luas Tanam, Rusak, Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang, 2017	142

	<i>The Area Planted, Damaged, Harvest and Production of Wetland and Dryland Paddy, 2017</i>	142
5.1.9	Luas Tanam, Rusak, Panen dan Produksi Jagung, 2017	143
	<i>The Area Planted, Damaged, Harvest and Production of Maizes, 2017</i>	143
5.1.10	Luas Tanam, Rusak, Panen dan Produksi Ubi Kayu, 2017.....	144
	<i>The Area Planted, Damaged, Harvest and Production of Cassavas, 2017</i>	144
5.1.11	Luas Tanam, Rusak, Panen dan Produksi Ubi Jalar , 2017	145
	<i>The Area Planted, Damaged, Harvest and Production of Sweet Potatoes, 2017</i>	145
5.1.12	Luas Tanam, Rusak, Panen dan Produksi Kacang Tanah, 2017	146
	<i>The Area Planted, Damaged, Harvest and Production of Peanuts, 2017</i>	146
5.1.13	Luas Tanam, Rusak, Panen dan Produksi Kacang Kedelai, 2017	147
	<i>The Area Planted, Damaged, Harvest and Production of Soybeans, 2017</i>	147
5.1.14	Luas Tanam, Rusak, Panen dan Produksi Kacang Hijau, 2017	148
	<i>The Area Planted, Damaged, Harvest and Production of Mung beans, 2017</i>	148
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	149
5.2.1	Luas (hektar) dan Produksi (ton) Jenis Sayuran di Kabupaten Tabalong, 2017	149
	<i>Area (hectare) and Production (tons) of Vegetables in Tabalong Regency, 2017</i>	149
5.2.2	Luas (hektar) dan Produksi (kwintal) Jenis Buah-buahan di Kabupaten Tabalong, 2017	150
	<i>Area (hectare) and Production (quintal) of Fruits in Tabalong Regency, 2017</i>	150
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	151
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (hektar), 2016*	151
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Tabalong Regency (hectare), 2016*</i>	151

5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (ton), 2016*	152
	<i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Tabalong Regency (ton), 2016*</i>	<i>152</i>
5.3.3	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman, 2017	153
	<i>Plants Area and Production Estates by Kind of Plants, 2017</i>	<i>153</i>
5.3.4	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Tanaman Kelapa, 2016	154
	<i>Plants Area and Production Estates of Coconut Plants, 2016.....</i>	<i>154</i>
5.3.5	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Tanaman Karet, 2016*	155
	<i>Plants Area and Production Estates of Rubber Plants, 2016*.....</i>	<i>155</i>
5.3.6	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Tanaman Pinang, 2016*	156
	<i>Plants Area and Production Estates of Areca Nut Plants, 2016* ...</i>	<i>156</i>
5.3.7	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Tanaman Sagu / Rumbia, 2016*	157
	<i>Plants Area and Production Estates of Sago Palm Plants, 2016* ..</i>	<i>157</i>
5.3.8	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Tanaman Enau / Aren, 2016*	158
	<i>Plants Area and Production Estates of Sugar Palm Plants, 2016*.</i>	<i>158</i>
5.3.9	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Tanaman Kemiri, 2016*	159
	<i>Plants Area and Production Estates of Candlenut Plants, 2016*... </i>	<i>159</i>
5.3.10	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Tanaman Kapuk, 2016*	160
	<i>Plants Area and Production Estates of Kapok Plants, 2016*</i>	<i>160</i>
5.3.11	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Tanaman Kopi, 2016*	161
	<i>Plants Area and Production Estates of Coffee Plants, 2016*.....</i>	<i>161</i>
5.3.12	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Tanaman Lada, 2016*... ..	162
	<i>Plants Area and Production Estates of Pepper Plants, 2016*.....</i>	<i>162</i>

5.3.13	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Tanaman Kakao, 2016*	163
	163
	<i>Plants Area and Production Estates of Cocoa Plants, 2016*</i>	163
5.3.14	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit, 2016*	164
	<i>Plants Area and Production Estates of Palm Oil Plants, 2016*</i>	164
5.4	Peternakan/Livestock.....	165
5.4.1	Populasi Ternak (Ekor) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tabalong, 2017	165
	<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Tabalong Regency, 2017</i>	165
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (Ekor) di Kabupaten Tabalong, 2017	166
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Tabalong Regency, 2017</i>	166
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong (Ekor) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tabalong, 2017	167
	<i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Tabalong Regency, 2017</i>	167
5.4.4	Produksi Peternakan, 2017	168
	<i>Livestock Products, 2017</i>	168
5.4.5	Penangkapan Ikan menurut Jenis Ikan di Kabupaten Tabalong, 2017	169
	<i>Fish Catching by Kind of Fishs in Tabalong Regency, 2017</i>	169
5.4.6	Produksi Budidaya Ikan Air Tawar menurut Jenis Perairan di Kabupaten Tabalong, 2017	170
	<i>Product of Fish Cultivation by Kind of Fishs in Tabalong Regency, 2017</i>	170
5.4.7	Banyaknya Alat Penangkapan Ikan menurut Jenisnya di Kabupaten Tabalong, 2017	171
	<i>Number of Fishing Tools by Kind in Tabalong Regency, 2017</i>	171
5.4.8	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Tabalong, 2017	172
	<i>Number of Ship/Boat by Subdistrict and Type of Boat in Tabalong Regency, 2017</i>	172

6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	173
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction.....</i>	<i>173</i>
6.1	Industri/Industry	179
6.1.1	Banyaknya Industri Besar, Sedang, Kecil dan Rumah tangga Menurut Jenis Industri di Kabupaten Tabalong, 2017	179
	<i>Number of Large, Medium, Small and Household Manufacturing in Tabalong Regency, 2017.....</i>	<i>179</i>
6.1.2	Banyaknya Tenaga Kerja Industri Besar, Sedang, Kecil dan Rumah tangga Menurut Jenis Industri di Kabupaten Tabalong, 2017 ..	
	180
	<i>Number of Workers of Large, Medium, Small and Household Manufacturing in Tabalong Regency, 2017.....</i>	<i>180</i>
6.2	Pertambangan/ Mining.....	181
6.2.1	Jumlah Produksi Batubara di Kabupaten Tabalong, 2004 - 2017 ..	181
	<i>Number of Coal Production in Tabalong Regency, 2004 - 2017</i>	<i>181</i>
6.3	Energi/Energy	184
6.3.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Tabalong, 2012–2017...	184
	<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Tabalong Regency, 2012–2017</i>	<i>184</i>
6.3.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2013–2017	185
	<i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Tabalong Regency, 2013–2017.....</i>	<i>185</i>
6.3.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Tabalong, 2017	186
	<i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Tabalong Regency, 2017</i>	<i>186</i>
6.3.4	Jumlah Pelanggan Air Minum menurut Kategori Pelanggan, 2017	187
	<i>Number of Consumers Water Supply by Kind of Consumers, 2017</i>	<i>187</i>
6.3.5	Jumlah Pelanggan Air Minum menurut Kecamatan, 2017	188
	<i>Number of Consumers Water Supply by District, 2017.....</i>	<i>188</i>

6.3.6	Banyaknya Air Minum yang Diproduksi menurut Jenis Pelanggan, 2017	189
	<i>Number of Water Supply Produced by Kind of Consumers, 2017..</i>	<i>189</i>
6.3.7	Banyaknya Air Minum yang Diproduksi per Bulan, 2017	190
	<i>Number of Water Supply Produced by Month, 2017</i>	<i>190</i>
6.3.8	Banyaknya Air Minum yang Terjual per Bulan , 2017	191
	<i>Number of Water Supply Sold Out by Month, 2017.....</i>	<i>191</i>
6.3.9	Nilai Air Minum yang Terjual per Bulan , 2017	192
	<i>Value of Water Supply Sold Out by Month, 2017</i>	<i>192</i>
6.3.10	Jumlah Produksi. Terjual dan Nilai Air Minum yang Terjual per Bulan , 2017	193
	<i>Number of Products. Sold Out and Value of Water Supply by Month, 2017</i>	<i>193</i>
6.3.11	Jumlah Pelanggan, Produksi, Terjual dan Nilai Air Minum yang Terjual menurut Jenis Pelanggan, 2017	194
	<i>Number of Consumers, Products, Sold Out and Value of Water Supply by Kind of Consumer, 2017</i>	<i>194</i>
7	Perdagangan	195
	<i>Trade</i>	<i>195</i>
7.7.1	Jumlah Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Tabalong, 2013–2017	201
	<i>Number of Publications of Obligation's Establishments by Type of Business Entity in Tabalong Regency, 2013–2017</i>	<i>201</i>
7.7.2	Jumlah Penerbitan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) di Kabupaten Tabalong, 2017	202
	<i>Number of Publication of Trade Establish License Publication in Tabalong Regency, 2017.....</i>	<i>202</i>
7.7.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017	203
	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Tabalong Regency, 2017.....</i>	<i>203</i>
7.7.4	Keanggotan Koperasi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017	204

	<i>Member of Cooperatives by Sex and Subdistrict in Tabalong Regency, 2017</i>	204
8	Hotel dan Pariwisata	205
	<i>Hotel and Tourism</i>	205
8.1	<i>Hotel/hotel</i>	211
8.1.1	Nama Perusahaan Jasa Akomodasi dan Kapasitasnya, 2017	211
	<i>Name of Accomodation Effort and Capacity, 2017</i>	211
8.2	<i>Pariwisata/Tourism</i>	212
8.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Tabalong, 2012–2017	212
	<i>Number of International and Domestic Visitors in Tabalong Regency, 2012–2017</i>	212
9	Transportasi dan Komunikasi	213
	<i>Transportation dan Communication</i>	213
9.1	<i>Transportasi/Transportation</i>	218
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Tabalong (km), 2017	218
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Tabalong Regency (km), 2017</i>	218
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tabalong (km), 2017	219
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Tabalong Regency (km), 2017</i>	219
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Tabalong (km), 2017	220
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Tabalong Regency (km), 2017</i>	220
9.1.4	Banyaknya Jembatan, Panjang Jembatan dan Jembatan Gantung, 2016	221
	<i>Number of Bridge, Length of Bridge and Suspension Bridge, 2016</i>	221
9.1.5	Banyaknya Kendaraan yang Terdaftar menurut Jenisnya dan Status Kepemilikan di Kabupaten Tabalong, 2017	222
	<i>Number of Registered Vehicles by Type and Status of Belonging in Tabalong Regency, 2017</i>	222

9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	223
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2014–2017	223
	<i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Tabalong Regency, 2014–2017</i>	223
10	Keuangan Daerah dan Harga	225
	<i>Local Finance and Price</i>	225
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tabalong Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017	229
	<i>Actual Revenues of Government of Tabalong Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	229
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tabalong Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017	230
	<i>Actual Expenditures of Government of Tabalong Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	230
10.1.3	Inflasi Bulanan Kota Tanjung (persen), 2015–2017	231
	<i>Monthly Inflation Tanjung City (percent), 2015–2017</i>	231
10.1.4	Target dan Realisasi Penerimaan PBB, 2017	232
	<i>Target and Realization of PBB Income, 2017</i>	232
10.1.5	Perkembangan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), 2017	233
	<i>Developments Realization of Nature Area Earnings, 2017</i>	233
10.1.6	Penerimaan Pendapatan menurut Jenisnya, 2017	235
	<i>Earnings Income by Kind, 2017</i>	235
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	237
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	237
11.1.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Tabalong (rupiah), 2017	241
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Tabalong Regency (rupiahs), 2017</i>	241
11.1.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Tabalong (rupiah), 2017	242
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Tabalong Regency (rupiahs), 2017</i>	242

11.1.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Tabalong (rupiah), 2017	243
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Tabalong Regency (rupiahs), 2017.....</i>	<i>243</i>
11.1.4	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kriteria Bank Dunia di Kabupaten Tabalong (rupiah), 2017	244
	<i>Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and The World Bank Classification in Tabalong Regency (rupiahs), 2017.....</i>	<i>244</i>
12	Pendapatan Regional	245
	<i>Regional Income.....</i>	<i>245</i>
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tabalong (juta rupiah), 2014–2017	256
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tabalong Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	<i>256</i>
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tabalong (juta rupiah), 2014–2017	257
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Industry in Tabalong Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	<i>257</i>
12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tabalong (persen), 2014–2017	258
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tabalong Regency (percent), 2014–2017</i>	<i>258</i>
12.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tabalong (miliar rupiah), 2014–2017	259
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Industry in Tabalong Regency (billion rupiahs), 2014–2017</i>	<i>259</i>

12.1.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tabalong (2011=100), 2014–2017	260
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Tabalong Regency (2011=100), 2014–2017</i>	260
12.1.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tabalong, 2014–2017	261
	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Tabalong Regency, 2014–2017</i>	261
12.1.7	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita di Kabupaten Tabalong, 2014–2017	262
	<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product in Tabalong Regency, 2014–2017</i>	262
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	263
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	263
13.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2013–2017	267
	<i>Population by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2013–2017</i>	267
13.1.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (persen), 2014–2017	268
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Kalimantan Selatan Province (percent), 2014–2017</i>	268
13.1.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2013–2017	269
	<i>Number of Poor People by Regency/City in Kalimantan Selatan Province (thousand), 2013–2017</i>	269

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong (km ²), 2017.....	6
	<i>Total Area by Subdistrict in Tabalong Regency (Square km), 2017</i>	<i>6</i>
2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017	10
	<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017</i> <i>.....</i>	<i>10</i>
3	Persentase Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017	42
	<i>Percentage of Regency's Civil Servants by Sex in Tabalong Regency, 2017.....</i>	<i>42</i>
4	Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017 .	56
	<i>Population Distribution by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017</i>	<i>56</i>
5	Produksi Batubara di Kabupaten Tabalong, 2004 - 2017	183
	<i>Coal Production in Tabalong Regency, 2004 - 2017</i>	<i>183</i>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Luas wilayah
Tabalong,
3.575,53 km²

*The area of Tabalong is
3,575.53 km²*



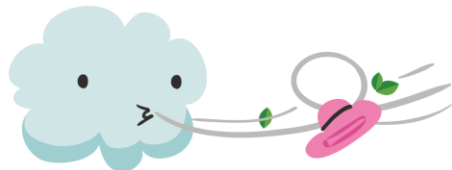
Suhu udara rata-rata,
minimum 23,5°C dan
maksimum 30,05°C

*The average temperature is
23,5°C at minimum and
30.05°C at maximum*



Curah hujan maksimum terjadi pada bulan
Mei 2017 sebesar 265,60 mm³

*The maximum precipitation is on Mei 2017 at
265.60 mm³*



Kecepatan angin,
minimum 15 km/jam dan
maksimum 20,08 km/jam

*The wind velocity is
15 km/hour at minimum and 20.08
km/hour at maximum*

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Tabalong terletak antara 1,18° - 2,25° Lintang Selatan dan antara 115,9° - 115,47° Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Tabalong memiliki batas-batas: Utara dan Timur berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Timur, sedangkan wilayah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Balangan. Di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Selatan - Propinsi Kalimantan Tengah.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Tabalong berada di antara Kalimantan Timur dan Tengah. Sehingga menjadikannya jalur segitiga emas dengan Kalimantan Selatan.
4. Tabalong terdiri dari 12 Kecamatan yaitu: Banua Lawas, Pugaan, Kelua, Muara Harus, Tanta, Tanjung, Murung Pudak, Haruai, Bintang Ara, Upau, Muara Uya, dan Jaro.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Tabalong is located between 1,18° – 2,25° South latitude, and between 115,9° - 115,47° East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Tabalong has boundaries as follows: North and East have boundaries with East Kalimantan Province, whereas the South part has boundary with North Hulu Sungai and Balangan. On the west has a boundaries with Barito Selatan Regency, Central Kalimantan Province.*
3. *In terms of geographic location, Tabalong is located between East and Central Kalimantan. Therefore, it makes Tabalong becomes triangle gold path alongside South Kalimantan.*
4. *Tabalong has 12 subdistricts : Banua Lawas, Pugaan, Kelua, Muara Harus, Tanta, Tanjung, Murung Pudak, Haruai, Bintang Ara, Upau, Muara Uya, and Jaro.*

ULASAN

Tabalong merupakan wilayah dengan ketinggian rata-rata ± 33 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi antara $1,18^{\circ}$ - $2,25^{\circ}$ Lintang Selatan dan antara $115,9^{\circ}$ - $115,47^{\circ}$ Bujur Timur. Luas wilayah Tabalong, adalah berupa daratan seluas $3.575,53$ km^2 .

Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kabupaten Tabalong terdiri dari 12 wilayah kecamatan, berdasarkan Pemerintah Kabupaten Tabalong luas daratan masing-masing Kecamatan, yaitu: Banua Lawas ($148,84$ km^2), Pugaan ($31,88$ km^2), Kelua ($54,05$ km^2), Muara Harus ($26,8$ km^2), Tanta ($149,78$ km^2), Tanjung ($205,34$ km^2), Murung Pudak ($173,14$ km^2), Haruai ($270,93$ km^2), Bintang Ara ($1.177,05$ km^2), Upau ($182,08$ km^2), Muara Uya ($866,18$ km^2), serta Jaro ($289,46$ km^2).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Tabalong terdiri dari:

- 0 m - 100 m = 16,67 %
- 101 m - 500 m = 66,67 %
- 501 m - 1000 m = 16,67 %

DESCRIPTION

Tabalong is an area with average high around 33 meters of sea surface, it is located between $1,18^{\circ}$ - $2,25^{\circ}$ South latitude, and between $115,9^{\circ}$ - $115,47^{\circ}$ East longitude. Tabalong Regency area is shaped in land by $3,575,53$ km^2 .

In 2018, Tabalong is divided into twelve Subdistricts, based on Tabalong Regency Government, each Subdistricts has area: Banua Lawas (148.84 km^2), Pugaan (31.88 km^2), Kelua (54.05 km^2), Muara Harus (26.8 km^2), Tanta (149.78 km^2), Tanjung (205.34 km^2), Murung Pudak (173.14 km^2), Haruai (270.93 km^2), Bintang Ara ($1,177.05$ km^2), Upau (182.08 km^2), Muara Uya (866.18 km^2), and Jaro (289.46 km^2).

Based on elevation (high of sea surface), land in Tabalong Regency consists of:

- 0 m- 100 m = 16.67%*
- 101 m-500 m = 66.67 %*
- 501 m-1000 m = 16.67 %*

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Banua Lawas – Tanjung : 30 km
2. Halangan – Tanjung : 26 km.
3. Pulau – Tanjung : 20 km.
4. Tantaringin – Tanjung : 15 km.
5. Tanta – Tanjung : 6 km.
6. Jangkung – Tanjung : 2 km.
7. Belimbing Raya – Tanjung : 5 km.
8. Halong – Tanjung : 25 km.
9. Usih – Tanjung : 25 km.
10. Pangelak – Tanjung : 44 km.
11. Muara Uya – Tanjung : 48 km.
12. Jaro – Tanjung : 60 km.

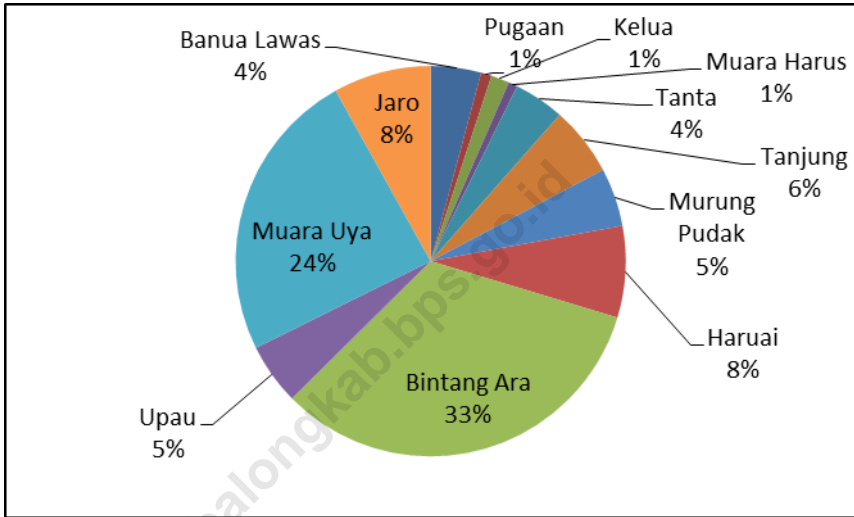
Wilayah Kabupaten Tabalong bagian utara dan timur berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Timur, sedangkan wilayah selatan berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Balangan. Di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Selatan - Provinsi Kalimantan Tengah.

Distance between Regency Capital to Subdistrict:

1. *Banua Lawas – Tanjung : 30 km*
2. *Halangan – Tanjung : 26 km.*
3. *Pulau – Tanjung : 20 km.*
4. *Tantaringin – Tanjung : 15 km.*
5. *Tanta – Tanjung : 6 km.*
6. *Jangkung – Tanjung : 2 km.*
7. *Belimbing Raya – Tanjung : 5 km.*
8. *Halong – Tanjung : 25 km.*
9. *Usih – Tanjung : 25 km.*
10. *Pangelak – Tanjung : 44 km.*
11. *Muara Uya – Tanjung : 48 km.*
12. *Jaro – Tanjung : 60 km.*

Territorial Boundaries of Tabalong Regency in North and East have boundaries with East Kalimantan Province, whereas the South part has boundary with North Hulu Sungai and Balangan. On the west has a boundaries with Barito Selatan Regency, Central Kalimantan Province.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong (km²), 2017
Picture **Total Area by Subdistrict in Tabalong Regency (Square km), 2017**



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel
Table

Total Area by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Banua Lawas	148,84	4,16
2	Pugaan	31,88	0,89
3	Kelua	54,05	1,51
4	Muara Harus	26,8	0,75
5	Tanta	149,78	4,19
6	Tanjung	205,34	5,74
7	Murung Pudak	173,14	4,84
8	Haruai	270,93	7,58
9	Bintang Ara	1 177,05	32,92
10	Upau	182,08	5,09
11	Muara Uya	866,18	24,23
12	Jaro	289,46	8,10
	Tabalong	3 575,53	100,00

Sumber: Pemerintah Kabupaten Tabalong

Source: Government of Tabalong Regency

**1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL)
Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017**
*Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict
in Tabalong Regency, 2017*

Tabel
Table

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Banua Lawas	Benua Lawas	15,00
2	Pugaan	Halangan	17,00
3	Kelua	Pulau	17,00
4	Muara Harus	Tantaringin	18,00
5	Tanta	Tanta	22,00
6	Tanjung	Jangkung	21,00
7	Murung Pudak	Belimbing Raya	25,00
8	Haruai	Halong	31,00
9	Bintang Ara	Usih	38,00
10	Upau	Pangelak	59,00
11	Muara Uya	Muara Uya	54,00
12	Jaro	Jaro	75,00

Sumber: PODES 2014

Source: Village Potention Survey 2014

1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Tabalong (km), 2017

Tabel

Table

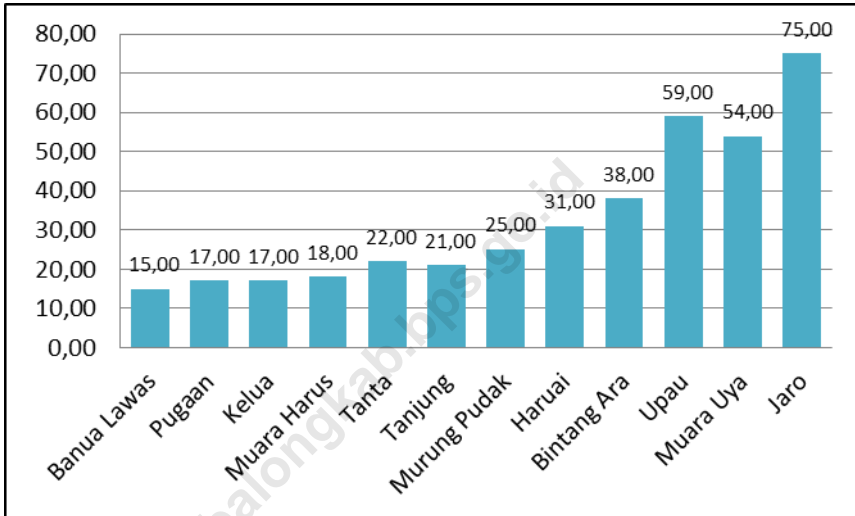
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Tabalong Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
(1)	(2)	(3)
1 Banua Lawas	Benua Lawas	30,00
2 Pugaan	Halangan	26,00
3 Kelua	Pulau	20,00
4 Muara Harus	Tantaringin	15,00
5 Tanta	Tanta	6,00
6 Tanjung	Jangkung	2,00
7 Murung Pudak	Belimbing Raya	5,00
8 Haruai	Halong	25,00
9 Bintang Ara	Usih	25,00
10 Upau	Pangelak	44,00
11 Muara Uya	Muara Uya	48,00
12 Jaro	Jaro	60,00

Sumber: Pemerintah Kabupaten Tabalong

Source: Government of Tabalong Regency

Gambar 2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017
Picture Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017



1.2 IKLIM/*CLIMATE*

1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Tabalong, 2017 *Average Temperature and Humidity by Month in Tabalong Regency, 2017*

Tabel <i>Table</i>	Suhu Udara <i>Temperature (°C)</i>			Kelembaban Udara <i>Humidity (%)</i>		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata- rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata- rata <i>Average</i>
Bulan/ <i>Month</i>	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	31	24	27
Februari/ <i>February</i>	26	20	23
Maret/ <i>March</i>	28	24	27
April/ <i>April</i>	32	24	28
Mei/ <i>May</i>	33	25	29
Juni/ <i>June</i>	30	24	27
Juli/ <i>July</i>	28	23	26
Agustus/ <i>August</i>	31	23	27
September/ <i>September</i>	32	23	28
Oktober/ <i>October</i>	32	24	28
November/ <i>November</i>	30	24	27
Desember/ <i>December</i>	28	24	26

Sumber: <http://freemeteo.co.uk>

Source: <http://freemeteo.co.uk>

1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel
Table

Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Tabalong Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin (km/jam) Wind Velocity (km/h)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 008,86	19,08	...
Februari/February	1 010,00	16,05	...
Maret/March	1 010,41	17,26	...
April/April	1 009,87	16,38	...
Mei/May	1 009,27	15,00	...
Juni/June	1 010,06	15,41	...
Juli/July	1 010,44	16,27	...
Agustus/August	1 009,74	16,03	...
September/September	1 009,95	18,32	...
Oktober/October	1 009,60	20,28	...
November/November	1 006,90	18,70	...
Desember/December	...	19,91	...

Sumber: <http://freemeteo.co.uk>

Source: <http://freemeteo.co.uk>

**1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan
di Kabupaten Tabalong, 2017**
*Amount of Precipitation and Number of Rainy Days
by Month in Tabalong Regency, 2017*

Tabel
Table

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	248,70	31
Februari/February	216,90	20
Maret/March	142,70	18
April/April	89,60	21
Mei/May	265,60	14
Juni/June	124,60	13
Juli/July	129,60	13
Agustus/August	124,20	12
September/September	131,40	12
Oktober/October	98,10	14
November/November	187,80	25
Desember/December	184,70	26

Sumber: <http://freemeteo.co.uk>

Source: <http://freemeteo.co.uk>

PEMERINTAHAN

GOVERNANCE

2

Jumlah pegawai negeri daerah tahun

2017

sebanyak

4.672

orang

The number of civil servant in 2017 is about

4,672

peoples

Terdiri dari **2.224 laki-laki** dan **2.448 perempuan**

Consist of 2,224 men and 2,448 women



Sebanyak **2.416 pegawai negeri** berpendidikan setingkat sarjana ke atas

About 2,416 civil servant is at level of bachelor degree



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Tabalung periode 2015–2019 terdiri dari bupati, wakil bupati, DPRD, Satuan Kerja Pemerintah Daerah, dan Instansi vertikal.
3. Satuan kerja pemerintah daerah Tabalung meliputi Sekretariat Daerah; Inspektorat Daerah; Sekretariat DPRD; Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda); Dinas Lingkungan Hidup; Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan; Badan Kesatuan Bangsa dan Politik; Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa; Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; Dinas Ketahanan Pangan; Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu; Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah; Badan Penanggulangan

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of Tabalung period 2015–2019 consists of bupati, vice bupati, Regional House of Representatives, Regency Departements, and vertical institutions.*
3. *The Departements in Tabalung comprises of Regency Secretariat; State Inspector; Secretariat of Regional House of Representatives; Regency's Development Planning Agency; Environmental Services; Personnel Agency, Education and Training; National Unity and Politics; Department of Community and Village Government; Office of Women's Empowerment, Child Protection, Control Population and Family Planning; Office of Food Security; Department of Investment and Integrated One Stop Services; Financial Management Board and the Regional Asset; Regional Disaster Management Agency; H. Badaruddin Tanjung Hospital; Civil Service Police*

GOVERNMENT

Bencana Daerah; Rumah Sakit Umum Daerah H. Badaruddin Tanjung; Satuan Polisi Pamong Praja; Dinas Perpustakaan dan Kearsipan; Dinas Pertanian; Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang; Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan; Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; Dinas Kesehatan; Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata; Dinas Sosial; Dinas Tenaga Kerja; Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah; Dinas Perindustrian dan Perdagangan; Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; Dinas Perhubungan, Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik; Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah.

4. Instansi vertikal di Tabalong meliputi Pengadilan Negeri; Pengadilan Agama; Kejaksaan Negeri; Rumah Tahanan Negara; Kantor Pelayanan Pajak Pratama; Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara; Kantor Kementerian Agama; Badan Pusat Statistik; Kantor Pertanahan; dan Kepolisian Resort Tabalong.

Unit; Department of Libraries and Archives; Department of Agriculture; Department of Public Works and Spatial Planning; Department of Housing, Settlement and Land Area; Education and Cultural Services; Health Services; Department of Youth, Sport and Tourism; Social Services; Labor offices; Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises; Department of Industry and Commerce; Department of Population and Civil Registration; Department of Transportation; Office of Communications, Information and Statistics; Management Board of Tax and Retribution.

4. *Vertical institutions in Tabalong Regency comprises of State Court, Religion Court, State Attorney, State Jail, Taxation Office, Monetary Serve Office, Religion Departement, Statistics of Regency, Land Office, and Tabalong Regency Police Office.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Tabalong terbentuk dengan undang-Undang No.8 Tahun 1965, tahun 2017 memiliki 12 Kecamatan. Salah satu kecamatan paling baru adalah Kecamatan Bintang Ara yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Haruai. Pemekaran Kecamatan Bintang Ara dari Haruai terjadi pada tahun 2006 berdasarkan Perda Kab. Tabalong No.03 Tahun 2006.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 30 orang, dengan 23 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun 2017 terdiri dari 11 partai sama dengan jumlah partai di tahun 2016. Partai yang memiliki perwakilan terbanyak adalah Partai Golkar dan Partai Amanat Nasional sebanyak 5 orang.

Jumlah pegawai negeri daerah di Kabupaten Tabalong pada tahun 2017 sebanyak 4.672 orang yang terdiri dari 2.448 laki-laki dan 2.224 perempuan. Berdasarkan jenjang pendidikan, sebanyak 2.336 (55 persen) pegawai negeri daerah di Kabupaten Tabalong berpendidikan setingkat sarjana ke atas.

Tabalong Regency through Law Number 8 Year 1965, it was formed into an autonomous regency, and in 2017 has 12 subdistricts. One of the newest subdistricts in Tabalong is Bintang Ara which is formerly part of Haruai. The separation of Bintang Ara from Haruai happened in 2006 through Local Government Law Number 3 Year 2006.

Tabalong House of Representatives (DPRD) has 30 members, and it is comprising of 23 men and 7 women.

In an organizational structure, Tabalong House of Representatives (DPRD) in 2017 same with 2016 consists of eleven parties, the party that has the most representative are Golkar and Partai Amanat Nasional which has 5 representatives respectively.

Number of civil servant in Tabalong regency in 2017 is 4,672 people, comprises of 2,448 male and 2,224 female. According to the level of education, 2,336 (or 55 percent) civil servants in Tabalong regency have Bachelor Degree or higher.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017
Table
Number of Villages by Districts in Tabalong Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Village
(1)	(2)	(3)
1 Banua Lawas	15	0
2 Pugaan	7	0
3 Kelua	11	1
4 Muara Harus	7	0
5 Tanta	14	0
6 Tanjung	11	4
7 Murung Pudak	5	5
8 Haruai	13	0
9 Bintang Ara	9	0
10 Upau	6	0
11 Muara Uya	14	0
12 Jaro	9	0
Tabalong	121	10

Sumber: Pemerintah Kabupaten Tabalong

Source: Government of Tabalong Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel
Table

***Number of Members of The Regional House of
Representatives by Political Parties and Sex in
Tabalong Regency, 2017***

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Golkar	5	0	5
2	PAN	2	3	5
3	Demokrat	3	1	4
4	Hanura	2	1	3
5	Gerindra	2	1	3
6	PPP	2	0	2
7	PKB	2	0	2
8	PBB	2	0	2
9	Nasdem	2	0	2
10	PKS	0	1	1
11	PKPI	1	0	1
	Tabalong	23	7	30

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Tabalong

Source: Secretary of DPRD Tabalong Regency

**2.2.2 Banyaknya Rapat DPRD Kabupaten Tabalong,
2014-2017**
**Number of Meeting by DPRD Tabalong Regency
2014 – 2017**

Tabel
Table

Rapat Meeting	Tahun Anggaran Fiscal Year			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Paripurna	12	10	8	15
02. Paripurna Istimewa	2	4	2	...
03. Paripurna Khusus	0	0	0	...
04. Panitia Musyawarah	15	14	19	.
05. Panitia Anggaran	38	37	36	...
06. Panitia Khusus	5	21	6	...
07. Komisi I	0	32	34	50
08. Komisi II	0	31	30	76
09. Komisi III	0	32	34	51
Tabalong	72	182	169	...

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Tabalong
Source: Secretary of DPRD Tabalong Regency

2.2.3 Banyaknya Rapat Pimpinan, Komisi dan Kunjungan DPRD Kabupaten Tabalong, 2015-2017

Tabel
Table

Number of Council Speakers and Commissions Meeting and Visiting by DPRD Tabalong Regency, 2015-2017

Rapat / Kunjungan Meeting / Visiting	Tahun Anggaran Fiscal Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rapat Pimpinan DPRD	...	0	5
02. Rapat Komisi I	...	34	50
03. Rapat Komisi II	...	30	76
04. Rapat Komisi III	...	34	51
05. Kunjungan Komisi I	...	11	11
06. Kunjungan Komisi II	...	11	11
07. Kunjungan Komisi III	...	11	11
Tabalong	...	131	215

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Tabalong

Source : Secretary of DPRD Tabalong Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017 *Number of Civil Servants by Office and Sex in Tabalong Regency, 2017*

Tabel
Table

	Departemen/Instansi <i>Department/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah Kabupaten Tabalong	86	33	119
2.	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	24	11	35
3.	Inspektorat Daerah	11	17	28
4.	Dinas Pendidikan	99	51	150
5.	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	17	12	29
6.	Dinas Kesehatan	159	400	559
7.	Dinas Sosial	16	10	26
8.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	33	34	67
9.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	8	18	26
10.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa	22	7	29
11.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	12	11	23
12.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah	17	2	19
13.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	39	18	57
14.	Dinas Tenaga Kerja	26	12	38
15.	Dinas Komunikasi, Informasi, dan Statistik	20	8	28
	Tabalong	589	644	1 233

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Tabalong

Source: *Personnel Agency, Education and Training of Tabalong Regency Government*

Tabel **2.3.1 Lanjutan**
Table **Continued**

	Departemen/Instansi <i>Department/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
16.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	45	21	66
17.	Dinas Perhubungan	38	5	43
18.	Dinas Lingkungan Hidup	76	18	94
19.	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	16	9	25
20.	Dinas Ketahanan Pangan	14	7	21
21.	Dinas Pertanian	83	42	125
22.	Dinas Perikanan	21	6	27
23.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	12	15	27
24.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	23	17	40
25.	Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	19	17	36
26.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	26	10	36
27.	Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan	12	16	28
28.	Satuan Polisi Pamong Praja	40	6	46
29.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	14	8	22
30.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	9	0	9
31.	Rumah Sakit Umum Daerah H. Badarrudin Tanjung	88	145	233
32.	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	5	0	5
	Tabalong	541	342	883

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Tabalong

Source: *Personnel Agency, Education and Training of Tabalong Regency Government*

Tabel **2.3.1 Lanjutan**
Table **Continued**

Departemen/Instansi <i>Department/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan			
33. Tanjung	26	21	47
34. Murung Pudak	23	28	51
35. Tanta	18	5	23
36. Muara Harus	13	5	18
37. Kelua	21	7	28
38. Banua Lawas	20	2	22
39. Pugaan	18	3	21
40. Haruai	11	4	15
41. Upau	12	0	12
42. Muara Uya	18	1	19
43. Jaro	15	3	18
44. Bintang Ara	12	0	12
Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN)			
45. Kecamatan Tanjung	38	90	128
46. Kecamatan Tanta	23	42	65
47. Kecamatan Murung Pudak	22	55	77
48. Kecamatan Muara Harus	6	12	18
49. Kecamatan Kelua	22	30	52
Tabalong	318	308	626

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Tabalong

Source: Personnel Agency, Education and Training of Tabalong Regency Government

Tabel **2.3.1 Lanjutan**
Table **Continued**

	Departemen/Instansi <i>Department/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
50.	Kecamatan Banua Lawas	17	21	38
51.	Kecamatan Pugaan	6	15	21
52.	Kecamatan Haruai	17	21	38
53.	Kecamatan Upau	16	9	25
54.	Kecamatan Muara Uya	21	27	48
55.	Kecamatan Jaro	12	12	24
56.	Kecamatan Bintang Ara	27	15	42
Sekolah Dasar Negeri (SDN)				
57.	Kecamatan Tanjung	84	173	257
58.	Kecamatan Tanta	64	85	149
59.	Kecamatan Murung Puduk	44	144	188
60.	Kecamatan Muara Harus	20	24	44
61.	Kecamatan Kelua	61	90	151
62.	Kecamatan Banua Lawas	64	48	112
63.	Kecamatan Pugaan	38	32	70
64.	Kecamatan Haruai	69	85	154
65.	Kecamatan Upau	19	27	46
66.	Kecamatan Muara Uya	87	71	158
67.	Kecamatan Jaro	44	44	88
Tabalong		710	943	1 653

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Tabalong

Source: *Personnel Agency, Education and Training of Tabalong Regency Government*

Tabel **2.3.1 Lanjutan**
Table **Continued**

Departemen/Instansi <i>Department/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK)			
68. Kecamatan Tanjung	2	29	31
69. Kecamatan Tanta	1	19	20
70. Kecamatan Murung Pudak	1	44	45
71. Kecamatan Muara Harus	0	8	8
72. Kecamatan Kelua	0	29	29
73. Kecamatan Banua Lawas	0	12	12
74. Kecamatan Pugaan	0	6	6
75. Kecamatan Haruai	0	10	10
76. Kecamatan Upau	0	1	1
77. Kecamatan Muara Uya	0	5	5
78. Kecamatan Jaro	0	3	3
79. Guru PNS yang Diperbantukan pada Sekolah Swasta	3	4	7
Tabalong	7	170	177

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Tabalong

Source: Personnel Agency, Education and Training of Tabalong Regency Government

2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel

Table

Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Tabalong Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	66	4	70
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	83	6	89
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	471	302	773
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	212	279	491
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	159	372	531
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 210	1 485	2 718
Tabalong	2 224	2 448	4 672

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Tabalong

Source: *Personnel Agency, Education and Training of Tabalong Regency Government*

2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel

Table

Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tabalong Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	8	0	8
I/B (Juru Muda Tingkat I)	14	2	16
I/C (Juru)	45	5	50
I/D (Juru Tingkat I)	14	0	14
Golongan I/Range I	81	7	88
II/A (Pengatur Muda)	94	40	134
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	85	51	136
II/C (Pengatur)	188	164	352
II/D (Pengatur Tingkat I)	73	91	164
Golongan II/Range II	440	346	786
III/A (Penata Muda)	213	449	662
III/B (Penata Muda Tingkat I)	227	439	666
III/C (Penata)	258	339	597
III/D (Penata Tingkat I)	310	259	569
Golongan III/Range III	1 008	1 486	2 494
IV/A (Pembina Muda)	556	511	1 067
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	111	98	209
IV/C (Pembina)	27	0	27
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	695	609	1 304
Tabalong	2 224	2 448	4 672

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Tabalong

Source: Personnel Agency, Education and Training of Tabalong Regency Government

2.3.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Golongan, 2017 Number of Local Government Employee by Rank, 2017

	Departemen / Instansi <i>Department / Office</i>	Golongan / Ruang Gaji <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
		(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Sekretariat Daerah Kabupaten Tabalong	10	37	54	17	119
2.	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	0	15	15	5	35
3.	Inspektorat Daerah	1	3	14	10	28
4.	Dinas Pendidikan	1	12	65	72	150
5.	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	0	3	21	5	29
6.	Dinas Kesehatan	2	123	501	33	659
7.	Dinas Sosial	1	4	16	5	26
8.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	0	6	49	12	67
9.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0	6	14	6	26
10.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa	1	7	15	6	29
11.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	1	17	5	23
12.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah	1	3	10	5	19
13.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	2	19	25	0	57
14.	Dinas Tenaga Kerja	0	3	29	6	38
15.	Dinas Komunikasi, Informasi, dan Statistik	0	8	16	5	28
Tabalong		19	250	861	192	1 333

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Tabalong

Source: *Personnel Agency, Education and Training of Tabalong Regency Government*

Tabel 2.3.4 Lanjutan
Table Continued

	Departemen / Instansi <i>Department / Office</i>	Golongan / Ruang Gaji <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2	17	41	6	66
17.	Dinas Perhubungan	4	13	22	4	43
18.	Dinas Lingkungan Hidup	27	42	21	4	94
19.	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	0	4	16	5	25
20.	Dinas Ketahanan Pangan	1	3	9	8	21
21.	Dinas Pertanian	0	16	86	23	125
22.	Dinas Perikanan	1	6	15	5	27
23.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1	6	18	2	27
24.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	0	6	28	6	40
25.	Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	0	12	20	4	36
26.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	8	20	8	36
27.	Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan	1	6	19	2	28
28.	Satuan Polisi Pamong Praja	2	20	20	4	46
29.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1	6	9	6	22
30.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	2	6	1	9
31.	Rumah Sakit Umum Daerah H. Badarrudin Tanjung	3	52	158	20	233
32.	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	0	1	3	1	5
	Tabalong	43	220	511	109	883

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Tabalong

Source: Personnel Agency, Education and Training of Tabalong Regency Government

Tabel 2.3.4 Lanjutan
Table Continued

Departemen / Instansi <i>Department / Office</i>	Golongan / Ruang Gaji <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan					
33. Tanjung	0	15	31	1	47
34. Murung Pudak	0	10	40	1	51
35. Tanta	3	9	9	2	23
36. Muara Harus	2	6	9	1	18
37. Kelua	1	8	17	2	28
38. Banua Lawas	2	12	6	2	22
39. Pugaan	2	9	10	0	21
40. Haruai	1	5	7	2	15
41. Upau	0	5	6	1	12
42. Muara Uya	1	8	10	0	19
43. Jaro	2	7	8	1	18
44. Bintang Ara	0	4	7	1	12
Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN)					
45. Kecamatan Tanjung	1	9	60	58	128
46. Kecamatan Tanta	1	3	45	16	65
47. Kecamatan Murung Pudak	0	4	39	34	77
48. Kecamatan Muara Harus	0	1	14	3	18
49. Kecamatan Kelua	0	0	26	26	52
50. Kecamatan Banua Lawas	0	2	25	11	38
51. Kecamatan Pugaan	0	1	13	7	21
Tabalong	16	118	382	169	685

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Tabalong

Source: Personnel Agency, Education and Training of Tabalong Regency Government

Tabel 2.3.4 Lanjutan
Table Continued

Departemen / Instansi <i>Department / Office</i>		Golongan / Ruang Gaji <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
52.	Kecamatan Haruai	0	2	20	16	38
53.	Kecamatan Upau	0	1	6	13	25
54.	Kecamatan Muara Uya	1	0	32	15	48
55.	Kecamatan Jaro	0	0	19	5	24
56.	Kecamatan Bintang Ara	1	1	35	5	42
Sekolah Dasar Negeri (SDN)						
57.	Kecamatan Tanjung	1	25	89	142	257
58.	Kecamatan Tanta	0	11	57	81	149
59.	Kecamatan Murung Pudak	0	15	62	111	188
60.	Kecamatan Muara Harus	0	0	23	21	44
61.	Kecamatan Kelua	2	9	54	86	151
62.	Kecamatan Banua Lawas	0	6	39	67	112
63.	Kecamatan Pugaan	0	6	29	35	70
64.	Kecamatan Haruai	1	15	74	64	154
65.	Kecamatan Upau	0	7	18	21	46
66.	Kecamatan Muara Uya	1	16	89	52	158
67.	Kecamatan Jaro	1	8	45	34	88
Taman Kanak-Kanak (TK)						
68.	Kecamatan Tanjung	0	5	17	9	31
69.	Kecamatan Tanta	0	6	11	3	20
Tabalong		8	133	719	780	1645

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Tabalong

Source: Personnel Agency, Education and Training of Tabalong Regency Government

Tabel 2.3.4 Lanjutan
Table Continued

Departemen / Instansi <i>Department / Office</i>		Golongan / Ruang Gaji <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
70.	Kecamatan Murung Pudak	0	10	22	13	45
71.	Kecamatan Muara Harus	0	4	2	2	8
72.	Kecamatan Kelua	0	16	7	6	29
73.	Kecamatan Banua Lawas	0	5	6	1	12
74.	Kecamatan Pugaan	0	4	0	2	6
75.	Kecamatan Haruai	0	6	3	1	10
76.	Kecamatan Upau	0	0	1	0	1
77.	Kecamatan Muara Uya	0	1	3	1	5
78.	Kecamatan Jaro	0	0	3	0	3
79.	Guru PNS yang Diperbantukan pada Sekolah Swasta	0	0	3	4	7
Tabalong		0	46	50	30	126

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Tabalong

Source: Personnel Agency, Education and Training of Tabalong Regency Government

2.3.5 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Tingkat Pendidikan, 2017
Number of Local Government Employee by Education, 2017

Tabel
Table

Departemen/Instansi <i>Department/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex									
	SD	SLTP	SLTA	D-I	D-II	D-III	D-IV	S-1	S-2	S-3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Sekeretariat Daerah Kabupaten Tabalong	6	9	29	0	1	10	3	42	19	0
2. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	0	1	14	0	0	4	0	12	4	0
3. Inspektorat Daerah	1	0	3	0	0	1	1	17	5	0
4. Dinas Pendidikan	1	1	15	0	6	3	0	107	17	0
5. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	0	0	9	0	1	4	0	9	6	0
6. Dinas Kesehatan	2	5	79	17	1	270	45	131	9	0
7. Dinas Sosial	1	0	8	0	0	2	1	9	5	0
8. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	0	1	13	2	1	6	3	36	5	0
9. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0	0	8	0	0	2	2	9	5	0
10. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa	1	0	8	0	0	3	1	14	2	0
11. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	0	5	0	0	1	0	15	2	0
12. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah	1	0	6	0	1	0	0	8	3	0
13. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	1	2	28	0	0	4	0	18	4	0
14. Dinas Tenaga Kerja	0	0	10	0	1	1	0	23	3	0
15. Dinas Komunikasi, Informasi, dan Statistik	0	0	7	0	0	4	0	13	4	0
Tabalong	14	19	242	19	12	315	56	463	93	0

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Tabalong

Source: Personnel Agency, Education and Training of Tabalong Regency Government

Tabel 2.3.5 Lanjutan
Table Continued

	Departemen/Instansi <i>Department/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex									
		SD	SLTP	SLTA	D-I	D-II	D-III	D-IV	S-1	S-2	S-3
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
16.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3	1	21	0	0	6	0	28	7	0
17.	Dinas Perhubungan	4	3	7	0	1	5	1	14	3	0
18.	Dinas Lingkungan Hidup	23	11	36	0	0	7	0	14	3	0
19.	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	0	0	5	0	0	2	1	14	3	0
20.	Dinas Ketahanan Pangan	0	2	4	0	0	1	0	10	4	0
21.	Dinas Pertanian	0	0	16	0	0	10	6	75	6	0
22.	Dinas Perikanan	1	1	6	0	0	1	0	14	4	0
23.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0	1	7	0	0	5	0	13	1	0
24.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	0	0	3	0	0	6	1	21	9	0
25.	Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	0	0	9	0	0	4	0	18	5	0
26.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	1	5	0	1	2	0	18	9	0
27.	Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan	1	0	3	0	0	4	0	18	2	0
28.	Satuan Polisi Pamong Praja	1	4	19	0	0	4	1	15	2	0
29.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0	1	5	0	0	3	0	7	6	0
30.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	0	3	0	0	1	1	3	1	0
31.	Rumah Sakit Umum Daerah H. Badarrudin Tanjung	1	5	38	6	0	99	8	56	20	0
32.	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	0	0	1	0	0	1	0	2	1	0
	Tabalong	34	30	188	6	2	161	19	340	86	0

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Tabalong

Source: *Personnel Agency, Education and Training of Tabalong Regency Government*

GOVERNMENT

Tabel **2.3.5 Lanjutan**
Table **Continued**

Departemen/Instansi <i>Department/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex									
	SD	SLTP	SLTA	D-I	D-II	D-III	D-IV	S-1	S-2	S-3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kecamatan										
33. Tanjung	0	6	23	0	0	2	0	12	4	0
34. Murung Pudak	1	2	38	0	0	5	2	19	2	0
35. Tanta	0	0	4	0	0	0	0	1	0	0
36. Muara Harus	1	1	8	0	0	1	1	6	0	0
37. Kelua	0	1	13	0	0	1	1	11	1	0
38. Banua Lawas	2	0	10	0	0	0	0	6	3	0
39. Pugaan	0	2	13	0	0	0	0	7	0	0
40. Haruai	0	1	8	0	0	2	0	3	1	0
41. Upau	0	0	5	1	0	2	0	3	1	0
42. Muara Uya	1	2	8	0	0	2	1	4	1	0
43. Jaro	1	2	10	0	0	0	0	3	2	0
44. Bintang Ara	0	0	7	0	0	0	0	5	0	0
Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN)										
45. Kecamatan Tanjung	0	1	11	0	3	7	0	101	5	0
46. Kecamatan Tanta	0	2	2	0	0	3	0	55	3	0
47. Kecamatan Murung Pudak	0	0	0	0	0	2	0	14	0	0
48. Kecamatan Muara Harus	0	0	1	0	0	1	0	16	0	0
49. Kecamatan Kelua	0	0	1	0	1	4	0	45	1	0
Tabalong	6	20	162	1	4	32	5	311	24	0

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Tabalong

Source: Personnel Agency, Education and Training of Tabalong Regency Government

Tabel **2.3.5 Lanjutan**
Table **Continued**

Departemen/Instansi <i>Department/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex									
	SD	SLTP	SLTA	D-I	D-II	D-III	D-IV	S-1	S-2	S-3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
50. Kecamatan Banua Lawas	0	0	3	0	0	1	0	33	1	0
51. Kecamatan Pugaan	1	0	1	0	0	2	0	17	0	0
52. Kecamatan Haruai	0	0	2	0	0	4	0	32	0	0
53. Kecamatan Upau	0	0	3	0	0	3	0	16	3	0
54. Kecamatan Muara Uya	0	1	0	0	0	2	0	41	4	0
55. Kecamatan Jaro	0	0	2	0	1	0	0	20	1	0
56. Kecamatan Bintang Ara	0	2	1	0	0	1	0	38	0	0
Sekolah Dasar Negeri (SDN)										
57. Kecamatan Tanjung	3	2	14	0	75	1	0	161	1	0
58. Kecamatan Tanta	2	0	8	0	50	0	0	89	0	0
59. Kecamatan Murung Pudak	2	2	12	0	44	0	0	125	3	0
60. Kecamatan Muara Harus	0	0	1	0	15	0	0	28	0	0
61. Kecamatan Kelua	1	3	13	0	53	0	0	80	1	0
62. Kecamatan Banua Lawas	1	1	6	0	45	0	0	59	0	0
63. Kecamatan Pugaan	0	0	8	0	26	0	0	35	1	0
64. Kecamatan Haruai	1	1	14	0	39	0	0	98	1	0
65. Kecamatan Upau	1	0	4	0	16	0	0	25	0	0
Tabalung	12	12	92	0	364	14	0	897	16	0

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Tabalung

Source: Personnel Agency, Education and Training of Tabalung Regency Government

Tabel **2.3.5 Lanjutan**
Table **Continued**

Departemen/Instansi <i>Department/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex									
	SD	SLTP	SLTA	D-I	D-II	D-III	D-IV	S-1	S-2	S-3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Taman Kanak-Kanak (TK)										
68. Kecamatan Tanjung	0	0	6	0	2	0	0	23	0	0
69. Kecamatan Tanta	0	0	6	0	3	0	0	11	0	0
70. Kecamatan Murung Pudak	0	0	10	0	6	1	0	27	1	0
71. Kecamatan Muara Harus	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0
72. Kecamatan Kelua	0	0	8	0	6	0	0	15	0	0
73. Kecamatan Banua Lawas	0	0	5	0	0	0	0	7	0	0
74. Kecamatan Pugaan	0	0	5	0	0	0	0	1	0	0
75. Kecamatan Haruai	0	0	4	0	2	1	0	3	0	0
76. Kecamatan Upau	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
77. Kecamatan Muara Uya	0	0	1	0	0	0	0	4	0	0
78. Kecamatan Jaro	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0
79. Guru PNS yang Diperbantukan pada Sekolah Swasta	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0
Tabalong	0	0	47	0	22	2	0	105	1	0

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Tabalong

Source: Personnel Agency, Education and Training of Tabalong Regency Government

2.3.6 Banyaknya PNS Pusat menurut Instansi dan Golongan, 2017

Tabel

Table

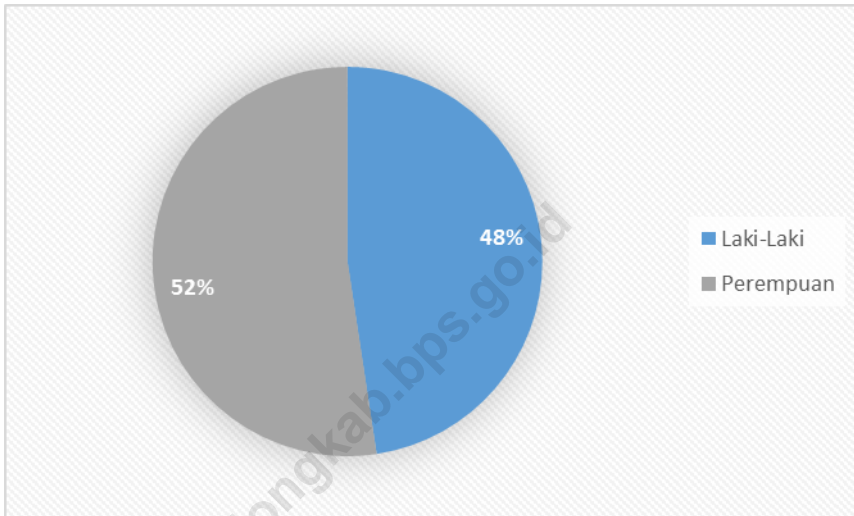
Number of Central Government Employee by Office and Rank, 2017

Instansi Office	Golongan / Ruang Gaji Rank				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Departemen					
05. Mahkamah Agung	0	4	28	3	35
06. Kejaksaan Agung	0	5	18	1	24
13. Kehakiman dan HAM	0	36	27	0	63
15. Keuangan	0	38	38	4	80
25. Agama	3	57	401	93	554
Non Departemen					
54. Badan Pusat Statistik	0	4	14	0	18
56. Badan Pertanahan	1	5	17	1	24
60. Kepolisian	0	346	50	5	401
76. KPU	0	6	4	0	10
Tabalng	4	501	597	107	1 209

Sumber : Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara Tanjung

Source : Government Treasury and Cash Office in Tanjung

Gambar 3 Persentase Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017
Picture **Percentage of Regency's Civil Servants by Sex in Tabalong Regency, 2017**



Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kab. Tabalong

Source: *Personnel Agency, Education and Training of Tabalong Regency Government*



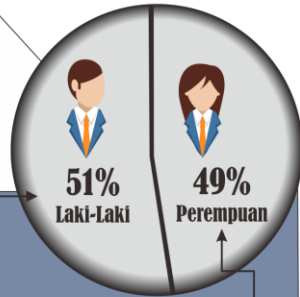
3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah penduduk
247.106 jiwa

The total population is
247,106 people



125.605
jiwa

121.501
jiwa



TPAK laki-laki
sebesar
87,78%

Men's TPAK is
about 87.78%

TPAK
perempuan
sebesar
61,20%

Women's TPAK is
about 61.20%



Jumlah penduduk tertinggi berada di Kecamatan Murung Pundak sebanyak **51.149 jiwa** dan terendah di Kecamatan Muara Harus sebanyak **6.067 jiwa**

TPAK total **74,64%**
dengan **3,88%**

The total of TPAK is **74.64%** with
3.88% unemployment

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent

Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Tabalong 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Tabalong** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Tabalong selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Tabalong's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Tabalong** are all residents of the entire territory of Tabalong who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a

dalam jangka waktu tertentu.

specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of

POPULATION AND WORKER

adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk

household members.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. **Working age population** is persons of 15 years and over.

12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic

pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi). *activity).*

14. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tabalong (KBLI) dalam 1 digit.
14. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Tabalong Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
15. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
15. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

<https://tabalongkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Tabalong berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 247.106 jiwa yang terdiri atas 125.605 jiwa penduduk laki-laki dan 121.501 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Tabalong mengalami pertumbuhan sebesar 1,49 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 1,45 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,52 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,37.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Tabalong tahun 2017 mencapai 69,11 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga sekitar 3 sampai 4 orang. Kepadatan Penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Kelua dengan kepadatan sebesar 471,73 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Bintang Ara sebesar 7,65 jiwa/km². Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 3,11 persen dari tahun 2016.

Population

Tabalong population based population projections for 2017 were 247,106 people consisting of 125,605 inhabitants of the male and 121,501 female population people. This compares with a total Tabalong Population in 2016, the Population growth of Tabalong are 1.49 percent with each percentage of the male population growth of 1.45 percent and 1.52 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 103.37.

Population density of Tabalong District in 2017 reached 69,11 people/km² with the average number of residents per household ranged 3 to 4 people. Population density in 12 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Kelua with the number of density are 471,73 people/km² and the lowest in Subdistrict Bintang Ara with 7,65 people/km². Meanwhile, the percentage of households growth are 3.11 percent from 2016.

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Tabalong pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tabalong pada Tahun 2017 sebesar 4.124 pekerja. Dari 4.124 pekerja yang terdaftar, sebesar 181 telah ditempatkan bekerja.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 76,09 persen (3.138 pekerja) dan yang ditempatkan sebanyak 149 pekerja di tahun 2017.

Sementara itu menurut sektor lapangan usaha, sektor Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan merupakan sektor yang memiliki jumlah tenaga kerja terbanyak di tahun 2017 yaitu sebesar 63.362 pekerja.

Employment

Number of Job Seekers Registered in Tabalong In Labor Office of Tabalong Regency were 4,124 employee. From 4,124 workers who registered, 181 have been placed in jobs.

The largest proportion of job seekers who registered on the Labor Office of Tabalong Regency have last educated scholar as senior high school by 76.09 percent (3,138 workers) and were placed as many as 149 workers in 2017.

Meanwhile, according to the field of business sectoral, trade sector, Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries is a sector that has the highest number of workers in the year 2017 in the amount of 63,362 workers.

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2010, 2016, dan 2017

Tabel
Table

Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Tabalong Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Banua Lawas	17 997	19 687	19 947	1,48	1,32
2 Pugaan	6 479	7 131	7 227	1,57	1,35
3 Kelua	22 628	25 125	25 497	1,72	1,48
4 Muara Harus	5 901	6 535	6 607	1,63	1,10
5 Tanta	17 204	19 208	19 476	1,79	1,40
6 Tanjung	32 440	36 216	36 753	1,80	1,48
7 Murung Pudak	44 688	50 340	51 149	1,95	1,61
8 Haruai	20 416	22 443	22 756	1,56	1,39
9 Bintang Ara	7 935	8 843	8 999	1,81	1,76
10 Upau	7 046	7 826	7 932	1,71	1,35
11 Muara Uya	21 689	24 097	24 489	1,75	1,63
12 Jaro	14 197	16 026	16 274	1,97	1,55
Tabalong	218 620	243 477	247 106	1,77	1,49

Sumber: Proyeksi Penduduk Tabalong 2010–2035

Source: *Tabalong Population Projection 2010–2035*

3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017

Tabel
Table

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	Rumah Tangga <i>Households</i>
		Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Banua Lawas	9 748	10 199	19 947	0,96	5 372
2	Pugaan	3 528	3 699	7 227	0,95	2 036
3	Kelua	12 664	12 833	25 497	0,99	7 071
4	Muara Harus	3 287	3 320	6 607	0,99	1 916
5	Tanta	9 902	9 574	19 476	1,03	5 957
6	Tanjung	18 583	18 170	36 753	1,02	10 662
7	Murung Pudak	27 192	23 957	51 149	1,14	15 227
8	Haruai	11 497	11 259	22 756	1,02	8 183
9	Bintang Ara	4 583	4 416	8 999	1,04	2 502
10	Upau	3 955	3 977	7 932	0,99	2 380
11	Muara Uya	12 444	12 045	24 489	1,03	7 486
12	Jaro	8 222	8 052	16 274	1,02	4 073
	Tabalong	125 605	121 501	247 106	103,37	72 865

Sumber: Proyeksi Penduduk Tabalong 2010–2035

Source: *Tabalong Population Projection 2010–2035*

**3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut
Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017**
*Population Distribution and Density by Subdistrict in
Tabalong Regency, 2017*

Tabel
Table

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1 Banua Lawas	8,07	134,02
2 Pugaan	2,92	226,69
3 Kelua	10,32	471,73
4 Muara Harus	2,67	246,53
5 Tanta	7,88	130,03
6 Tanjung	14,87	178,99
7 Murung Pudak	20,70	295,42
8 Haruai	9,21	83,99
9 Bintang Ara	3,64	7,65
10 Upau	3,21	43,56
11 Muara Uya	9,91	28,27
12 Jaro	6,59	56,22
Tabalong	100	69,11

Sumber: Proyeksi Penduduk Tabalong 2010–2035

Source: *Tabalong Population Projection 2010–2035*

3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017
Population by Age Group and Sex in Tabalong Regency, 2017

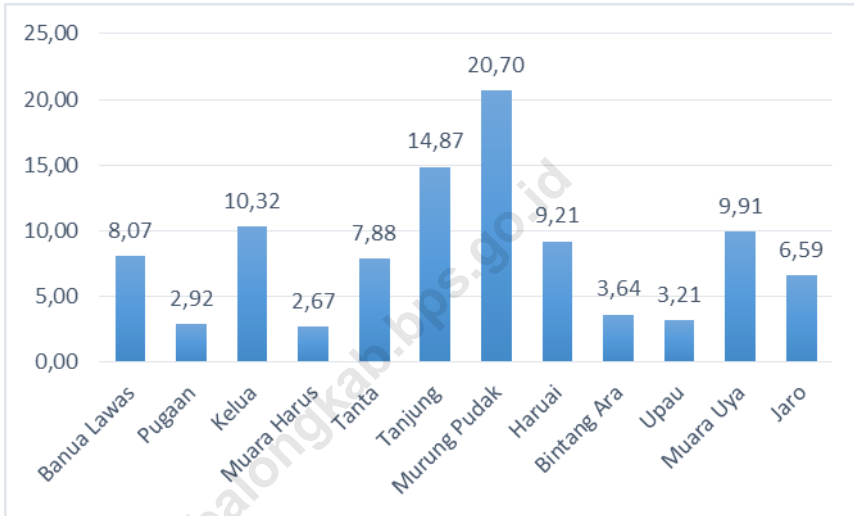
Tabel
Table

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	12 719	11 892	24 611
5-9	12 421	11 945	24 366
10-14	11 389	10 627	22 016
15-19	10 079	9 745	19 824
20-24	11 000	10 026	21 026
25-29	10 818	9 944	20 762
30-34	10 209	9 869	20 078
35-39	10 120	9 880	20 000
40-44	9 416	9 018	18 434
45-49	8 626	8 093	16 719
50-54	6 718	6 480	13 198
55-59	4 740	4 958	9 698
60-64	3 382	3 505	6 887
65+	2 031	2 517	4 548
Tabalong	125 605	121 501	247 106

Sumber: Proyeksi Penduduk Tabalong 2010-2035

Source: *Tabalong Population Projection 2010-2035*

Gambar 4 Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017
Picture **Population Distribution by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017**



3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017 *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tabalong Regency, 2017*

Tabel Table	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	78 415	53 475	131 890
Bekerja/ <i>Working</i>	75 175	51 592	126 767
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	3 240	1 883	5 123
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	10 913	33 900	44 813
Sekolah/ <i>Attending School</i>	7 719	7 925	15 644
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 326	24 762	26 088
Lainnya/ <i>Others</i>	1 868	1 213	3 081
Tabalong	89 328	87 375	176 703
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i>	87,78	61,20	74,64
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	4,13	3,52	3,88

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional 2017
Source: *National Labor Force Survey 2017*

3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel
Table

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Tabalong Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Tamat SD/ <i>Not Yet Completed Primary School</i>	13 823	244	14 067	5 428
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	36 283	154	36 437	10 263
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	27 973	321	28 294	17 885
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	33 568	3 029	36 597	9 700
Diploma, Sarjana Universitas/ <i>Diploma, Bachelor, University</i>	15 120	1 375	16 495	1 537
Tabalong	126 767	5 123	131 890	44 813

Sumber: Survei Angkatan Kerja Daerah
Source: *Regency Labor Force Survey*

3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Tabalong Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	12 547	6 632	19 179
25-30	11 683	6 616	18 299
31-34	5 482	2 822	8 304
35-44	14 120	10 332	24 452
45-54	7 853	6 895	14 748
55-59	8 327	6 857	15 184
60-64	5 864	3 872	9 736
65+	4 351	4 637	8 988
Tabalong	75 175	51 592	126 767

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional 2017

Source: National Labor Force Survey 2017

3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Tabalong Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	31 415	30 066	61 481
2	11 519	207	11 726
3	764	893	1 657
4	641	626	1 267
5	3 200	614	3 814
6	9 794	11 803	21 597
7	2 598	310	2 908
8	1 121	373	1 494
9	14 123	6 700	20 823
Tabalong	75 175	51 592	126 767

Keterangan/

Note: ¹1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*5 Bangunan/*Construction*6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Daerah

Source: *Regency Labor Force Survey*

3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Tabalong Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	824	370	1 194
1-34	28 174	33 098	61 272
35-54	32 149	13 881	46 030
55+	14 028	4 243	18 271
Tabalong	75 175	51 592	126 767

Keterangan/
Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional 2017
Source: *National Labor Force Survey 2017*

3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Tabalong Regency, 2017

Tabel
Table

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	824	370	1 194
1-34	33 422	34 576	67 998
35-54	28 312	12 779	41 091
55+	12 617	3 867	16 484
Tabalong	75 175	51 592	126 767

Keterangan/
 Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional 2017
 Source: *National Labor Force Survey 2017*

3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tabalong Regency, 2017

Tabel
Table

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	14 535	13 509	28 044
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	19 006	4 288	23 294
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 784	148	1 932
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	30 525	9 446	39 971
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	5 262	468	5 730
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4 063	23 733	27 796
Tabalong	75 175	51 592	126 767

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional 2017

Source: National Labor Force Survey 2017

3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel

Table

Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Tabalong Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	25	3	28
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	44	2	46
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	179	10	189
Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan <i>Senior and Vocational High School</i>	2 407	731	3 138
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	88	132	220
Universitas/ <i>University</i>	256	247	503
Tabalong	2 999	1 125	4 124

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tabalong

Source: Labor offices of Tabalong Regency

3.2.9 Banyaknya Pencari Kerja yang Ditempatkan menurut Jenis Kelamin, 2017

Tabel
Table

Number of Manpower in Placement by Sex, 2017

Klasifikasi Pendidikan <i>Education Classification</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/Sederajat	1	0	1
SLTP	6	0	6
SLTA	136	13	149
D III	8	1	9
D IV / S 1	8	8	16
Tabalong	159	22	181

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tabalong

Source : Worker Service of Tabalong Regency

3.2.10 Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar dan Penempatan menurut Klasifikasi Jabatan, 2017
Vacancies of Manpower Registered and Placement by Duty Classification, 2017

Tabel
Table

Klasifikasi Jabatan <i>Duty Classification</i>	Terdaftar <i>Registered</i>			Penempatan <i>Vacancies</i>		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tenaga profesional teknisi dan tenaga kerja ahli	346	355	701	14	9	23
Tenaga kepemimpinan dan ketata laksanaan	52	63	115	2	1	3
Pejabat pelaksana tenaga tatausaha dan tenaga ahli	1 314	553	1 867	76	8	84
Tenaga usaha penjualan	48	21	69	1	2	3
Tenaga usaha jasa	14	10	24	3	2	5
Tenaga usaha pertanian	98	29	127	5	0	5
Tenaga usaha produksi	1 127	94	1 221	58	0	58
Tabalong	2 999	1 125	4 124	159	22	181

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tabalong

Source : Worker Service of Tabalong Regency

3.2.11 Banyaknya Peserta Kursus Latihan Kerja menurut Jenis Kejuruan, 2017

Tabel			
Table			
Participant Worked Training Course by Kind of Vocational, 2017			
Jenis Kejuruan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kind of Vocational	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Jurusan Otomotif / Automotive			
Sepeda Motor	16	0	16
Mobil Diesel	16	0	16
Mobil Bensin	0	0	0
Jurusan Listrik / Electricity			
Instalasi Penerangan	16	0	16
Montir Radio	0	0	0
AC/ Pendingin	16	0	16
Jurusan Bangunan / Buildings			
Bangunan Kayu/Meubel	16	0	16
Gambar Bangunan	16	0	16
Aneka Kejuruan / Vocationals			
Menjahit/Bordir	0	16	16
Tata Rias	0	0	0
Tata Niaga / Trade			
Akuntansi	18	14	32
Komputer	21	11	32
Technical Support	8	8	16
Pertanian / Agricultures			
Mixed Farming/Processing	0	16	16
Teknologi Mekanik / Mechanic			
Las Listrik	32	0	32
Tabalong	175	65	240

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tabalong
 Source : Worker Service of Tabalong Regency

4 Sosial Social



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jalur Pendidikan di Tabalong** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah

and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **The Education System in Tabalong** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

b. *The Secondary Education consists of the senior high*

berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau
9. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
10. ***Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
11. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Tabalong Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
12. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other*

bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Tabalong Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Tabalong Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

15. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)**

15. **DPT (Diphtheria, Pertussis,**

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

***Tetanus** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

16. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

16. ***Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

17. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

17. ***Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

18. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

18. ***Crime rate***

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap

***Crime rate** indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

100.000 penduduk.

19. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

20. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;

19. Crime clock

$$= \frac{24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

20. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the

3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
-
21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 22. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
-
- basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
-
21. *To measure poverty, BPS-Statistics Tabalong has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 22. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

23. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

23. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

<https://tabalongkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="165 268 277 287">Pendidikan</p> <p data-bbox="127 312 528 411">Angka partisipasi murni (APM) dan angka partisipasi kasar (APK) di Kabupaten Tabalong pada 2017 adalah:</p> <ul data-bbox="127 432 528 655" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="165 432 528 491">- APM 99,65; APK 109,35 untuk jenjang SD sederajat. <li data-bbox="165 512 528 571">- APM 75,55; APK 83,75 untuk jenjang SMP sederajat. <li data-bbox="165 592 528 655">- APM 64,18; APK 84,82 untuk jenjang SMA sederajat. 	<p data-bbox="607 268 707 287">Education</p> <p data-bbox="568 312 969 411"><i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate in Tabalong for 2017 are:</i></p> <ul data-bbox="568 432 969 655" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="607 432 969 491"><i>- APM 99.65; APK 109.35 for elementary school.</i> <li data-bbox="607 512 969 571"><i>- APM 75.55; APK 83.75for junior high school.</i> <li data-bbox="607 592 969 655"><i>- APM 64.18; APK 84.82for senior high school</i>
<p data-bbox="165 719 269 738">Kesehatan</p> <p data-bbox="127 764 528 975">Persentase penolong melahirkan perempuan pernah kawin dan berumur 15-49 tahun di Kabupaten Tabalong tahun 2017 sebesar 93,96 persen oleh tenaga kesehatan dan 6,04 persen oleh non tenaga kesehatan.</p> <p data-bbox="127 995 528 1203">Persentase balita yang pernah mendapat imunisasi di Kabupaten Tabalong pada 2017 masing-masing adalah 95,85 persen BCG, 93,53 persen DPT 1: 91,38 persen DPT 2, 81,01 persen DPT 3, dan 76,63 persen Campak.</p>	<p data-bbox="607 719 676 738">Health</p> <p data-bbox="568 764 969 938"><i>Percentage of birth attendant for the ever married women in Tabalong Regency 2017 were 93.96 percent helped by health personnel and 6.04 percent helped by non-helath personnel.</i></p> <p data-bbox="568 959 969 1203"><i>The percentage of children under five years who had immunization in Tabalong Regency 2017 were 95.85 percent for BCG, 95.53 percent for DPT 1, 91.38 percent for DPT 2, 81.01 percent for DPT 3, and 76.63 percent for Measles.</i></p>
<p data-bbox="165 1267 286 1286">Kriminalitas</p> <p data-bbox="127 1311 528 1410">Jumlah tindak pidana di Kabupaten Tabalong pada 2017 menurun jika dibandingkan dengan angka pada tahun</p>	<p data-bbox="607 1267 717 1286">Criminality</p> <p data-bbox="568 1311 969 1410"><i>The number of criminalities in Tabalong 2017 decreased comparing with 2016 figures (from 160 to 129).</i></p>

2016. Jumlah tindak pidana yang dilaporkan pada tahun 2017 sebanyak 129 laporan (turun dari 160 laporan pada 2016), dan yang berhasil diselesaikan sebanyak 69 laporan (53,49 persen).

From 129 reported crimes, 69 were finished (53.49 percent).

<https://tabalongkab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Tabalong, 2017 *Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Tabalong Regency, 2017*

Tabel Table	Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
		Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
	Laki-Laki/Male			
	7–12	0,00	100,00	0,00
	13–15	0,00	92,04	7,96
	16–18	3,24	77,95	18,80
	19–24	0,00	18,47	81,53
	7–24	0,52	69,85	29,63
	Perempuan/Female			
	7–12	0,76	99,24	0,00
	13–15	0,00	97,59	2,41
	16–18	0,00	80,41	19,59
	19–24	1,15	16,37	82,48
	7–24	0,62	69,95	29,43
	Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
	7–12	0,35	99,65	0,00
	13–15	0,00	94,99	5,01
	16–18	1,63	79,17	19,20
	19–24	0,55	17,46	81,99
	7–24	0,56	69,90	29,54

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey Kor, March 2017

4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel
Table

Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Tabalong Regency, 2017

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,65	109,35
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	75,55	83,75
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	64,18	84,82

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: *National Socio Economic Survey Kor, March 2017*

4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel

Table

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banua Lawas	15	1 320	134	9,85
2	Pugaan	9	483	78	6,19
3	Kelua	18	2 261	184	12,29
4	Muara Harus	7	562	60	9,37
5	Tanta	22	1 883	189	9,96
6	Tanjung	33	4 158	331	12,56
7	Murung Pudak	28	6 372	363	17,55
8	Haruai	25	2 442	210	11,63
9	Bintang Ara	16	1 131	128	8,84
10	Upau	23	1 017	73	13,93
11	Muara Uya	23	2 489	178	13,98
12	Jaro	16	1 774	129	13,75
	Tabalong	235	25 892	2 057	12,59

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong

Source: Education Service of Tabalong Regency

4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel
Table

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banua Lawas	9	741	99	7,48
2	Pugaan	3	275	39	7,05
3	Kelua	7	2 738	65	42,12
4	Muara Harus	7	174	22	7,91
5	Tanta	4	238	38	6,26
6	Tanjung	3	217	33	6,58
7	Murung Pudak	1	62	10	6,20
8	Haruai	1	73	10	7,30
9	Bintang Ara	0	0	0	-
10	Upau	0	0	0	-
11	Muara Uya	2	397	22	18,05
12	Jaro	1	109	10	10,90
	Tabalong	38	5 024	348	14,44

Sumber: Departemen Agama Kabupaten Tabalong

Source: Religion Department of Tabalong Regency

4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel

Table

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banua Lawas	4	479	42	11,40
2 Pugaan	2	93	17	5,47
3 Kelua	4	523	51	10,25
4 Muara Harus	2	132	20	6,60
5 Tanta	6	613	69	8,88
6 Tanjung	7	1 666	123	13,54
7 Murung Pudak	8	1 681	121	13,89
8 Haruai	6	457	50	9,14
9 Bintang Ara	5	184	43	4,28
10 Upau	2	274	28	9,79
11 Muara Uya	9	704	74	9,51
12 Jaro	3	385	31	12,42
Tabalong	58	7 191	669	10,75

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong

Source: Education Service of Tabalong Regency

4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel
Table

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banua Lawas	1	43	17	2,53
2 Pugaan	1	174	20	8,70
3 Kelua	1	715	40	17,88
4 Muara Harus	0	0	0	-
5 Tanta	0	0	0	-
6 Tanjung	2	113	13	8,69
7 Murung Pudad	2	432	36	12
8 Haruai	2	223	33	6,76
9 Bintang Ara	0	0	0	-
10 Upau	1	43	10	4,30
11 Muara Uya	1	51	15	3,40
12 Jaro	1	176	12	14,67
Tabalong	12	1 970	196	10,05

Sumber: Departemen Agama Kabupaten Tabalong

Source: Religion Department of Tabalong Regency

4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel

Table

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banua Lawas	0	0	0	-
2 Pugaan	0	0	0	-
3 Kelua	1	353	27	13,07
4 Muara Harus	1	197	22	8,95
5 Tanta	1	226	16	14,13
6 Tanjung	1	170	22	7,73
7 Murung Pudak	3	1 708	99	17,25
8 Haruai	1	160	14	11,43
9 Bintang Ara	1	158	17	9,29
10 Upau	1	120	19	6,32
11 Muara Uya	1	446	25	17,84
12 Jaro	1	191	16	11,94
Tabalong	12	3 729	277	13,46

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong

source: Education Service of Tabalong Regency

4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel
Table

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banua Lawas	3	454	99	4,59
2	Pugaan	1	277	39	7,10
3	Kelua	5	862	65	13,26
4	Muara Harus	1	340	22	15,45
5	Tanta	1	93	38	2,45
6	Tanjung	3	1 148	33	34,79
7	Murung Pudak	1	353	10	35,30
8	Haruai	5	872	10	87,20
9	Bintang Ara	0	0	0	-
10	Upau	1	164	0	-
11	Muara Uya	1	237	22	10,77
12	Jaro	3	549	10	54,90
	Tabalong	25	5 349	348	15,37

Sumber: Departemen Agama Kabupaten Tabalong

Source: Religion Department of Tabalong Regency

4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior Vocational High Schools by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017

Tabel
Table

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banua Lawas	1	191	21	9,10
2	Pugaan	1	523	37	14,14
3	Kelua	1	244	19	12,84
4	Muara Harus	0	0	0	-
5	Tanta	0	0	0	-
6	Tanjung	1	256	19	13,47
7	Murung Pudak	3	3 138	180	17,43
8	Haruai	1	88	14	6,29
9	Bintang Ara	0	0	0	-
10	Upau	0	0	0	-
11	Muara Uya	1	559	36	15,53
12	Jaro	1	139	14	9,93
	Tabalong	10	5 138	340	15,11

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong

Source: Education Service of Tabalong Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017

Number of Health Facilities by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017

Tabel Table						
Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kecamatan/Subdistrict						
1	Banua Lawas	0	13	1	26	...
2	Pugaan	0	6	1	17	...
3	Kelua	0	9	2	29	...
4	Muara Harus	0	7	1	10	...
5	Tanta	0	12	1	32	...
6	Tanjung	0	11	2	32	...
7	Murung Pudak	2	6	2	27	...
8	Haruai	0	11	2	28	...
9	Bintang Ara	0	11	2	17	...
10	Upau	0	6	1	9	...
11	Muara Uya	0	11	2	39	...
12	Jaro	0	8	1	11	...
Tabalong		2	111	18	277	14

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong

Source: Health Service of Tabalong Regency

4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017
Number of Health Personnel by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017

Tabel
Table

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan/Subdistrict					
1 Banua Lawas	2	5	19	2	19
2 Pugaan	1	10	9	1	8
3 Kelua	2	7	4	1	3
4 Muara Harus	1	5	7	1	6
5 Tanta	4	9	11	1	15
6 Tanjung	3	10	17	1	13
7 Murung Pudak	4	11	12	3	8
8 Haruai	3	15	13	2	9
9 Bintang Ara	1	10	10	1	4
10 Upau	1	4	7	1	6
11 Muara Uya	3	24	14	2	9
12 Jaro	2	0	16	0	5
Tabalong	27	110	139	16	105

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong

Source: Health Service of Tabalong Regency

4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel
Table

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Tabalong Regency, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	32	10
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	20	11	2
Jumlah/Total	20	43	12

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong

Source: Health Service of Tabalong Regency

4.2.4 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel
Table

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Tabalong Regency, 2017

Kabupaten <i>Regency</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tabalong	93,96	6,04	100	93,96
Jumlah/Total	94	6	100	94

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

4.2.5 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel
Table

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization and Type of Immunization in Tabalong Regency, 2017

	Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	BCG <i>BCG</i>	DPT <i>DPT</i>			Campak <i>Measles</i>
			1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	KIA /KIA	96,59	93,53	89,73	81,01	67,86
2	Non KIA / Non-KIA	95,23		93,04		83,93
Jumlah/Total		95,85		93,26		76,63

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel
Table

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/Subdistrict				
1 Banua Lawas	330	37	3	1
2 Pugaan	120	13	0	0
3 Kelua	368	34	12	10
4 Muara Harus	96	4	0	1
5 Tanta	348	16	0	1
6 Tanjung	656	30	0	2
7 Murung Pudak	949	54	5	0
8 Haruai	404	16	0	0
9 Bintang Ara	138	7	0	0
10 Upau	85	11	0	0
11 Muara Uya	452	35	2	1
12 Jaro	272	22	0	0
Tabalong	4 218	279	22	16

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong

Source: Health Service of Tabalong Regency

4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Tabalong, 2012–2017

Tabel

Table

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Tabalong Regency, 2012–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	5 165	4 965	3 321	NA	3 848
2013	4 444	4 161	4 092	NA	4 003
2014	4 579	3 937	4 047	NA	4 007
2016	4 670	4 922	1 874	NA	4 175
2017	4 724	4 894	4 229	661	4 229
2017	4 875	4 875	4 211	593	4 211

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong

Source: Health Service of Tabalong Regency

4.2.8 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017

Tabel
Table

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinincs	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Kecamatan/Subdistrict		
1 Banua Lawas	1	15
2 Pugaan	1	7
3 Kelua	2	12
4 Muara Harus	1	7
5 Tanta	1	14
6 Tanjung	3	15
7 Murung Pudak	3	10
8 Haruai	2	13
9 Bintang Ara	2	9
10 Upau	1	6
11 Muara Uya	2	14
12 Jaro	1	9
Tabalong	20	131

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Source: Office of Women's Empowerment, Child Protection, Control Population and Family Planning

4.2.9 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants		
		IUD	Kontap	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan/Subdistrict				
1 Banua Lawas	3 822	41	94	57
2 Pugaan	1 288	3	35	2
3 Kelua	4 043	8	14	17
4 Muara Harus	1 190	7	22	16
5 Tanta	4 103	31	53	10
6 Tanjung	6 122	84	81	13
7 Murung Pudak	9 844	514	172	156
8 Haruai	5 014	56	28	17
9 Bintang Ara	2 153	14	17	13
10 Upau	1 569	30	56	14
11 Muara Uya	5 155	25	52	17
12 Jaro	3 175	6	26	10
Tabalong	47 478	819	650	342

4.2.9 Lanjutan Continued

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kecamatan/Subdistrict				
1 Banua Lawas	215	1 063	1 601	3 071
2 Pugaan	46	500	389	975
3 Kelua	152	2 263	764	3 218
4 Muara Harus	95	366	456	962
5 Tanta	168	1 598	1 123	2 983
6 Tanjung	196	2 557	1 889	4 820
7 Murung Puduk	629	3 746	2 532	7 749
8 Haruai	327	1 707	2 149	4 284
9 Bintang Ara	204	864	651	1 763
10 Upau	318	330	527	1 275
11 Muara Uya	509	1 532	2 138	4 273
12 Jaro	119	1 314	1 027	2 502
Tabalong	2 978	17 840	15 246	37 875

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Source: Office of Women's Empowerment, Child Protection, Control Population and Family Planning

Tabel 4.2.10 Hasil Pendataan Keluarga menurut Kecamatan, 2017
Table Household Registration Result by District, 2017

Kode <i>Code</i>	Kecamatan <i>District</i>	Klasifikasi / <i>Classification</i>					Jumlah <i>Total KK</i>
		Pra sejah tera	Sejah- tera I	Sejah- tera II	Sejah- tera III	Sejah- tera III Plus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010	Banua Lawas	NA	NA	NA	NA	NA	5 250
020	Pugaan	NA	NA	NA	NA	NA	2 091
030	Kelua	NA	NA	NA	NA	NA	6 313
040	Muara Harus	NA	NA	NA	NA	NA	1 692
050	Tanta	NA	NA	NA	NA	NA	5 978
060	Tanjung	NA	NA	NA	NA	NA	8 999
070	Murung Pudak	NA	NA	NA	NA	NA	12 374
080	Haruai	NA	NA	NA	NA	NA	6 220
081	Bintang Ara	NA	NA	NA	NA	NA	2 799
090	Upau	NA	NA	NA	NA	NA	1 996
100	Muara Uya	NA	NA	NA	NA	NA	6 798
110	Jaro	NA	NA	NA	NA	NA	4 602
Tabalong		NA	NA	NA	NA	NA	65 112

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
 Source: *Office of Women's Empowerment, Child Protection, Control Population and Family Planning*

4.2.11 Banyaknya Faskes KB, Pos KB dan Petugas KB menurut Kecamatan, 2017

Tabel
Table

Number of Clinical, Post and Official Family Planning by District, 2017

Kode Code	Kecamatan District	Klinik KB Clinical	Klmpk KB Group	Petugas Official		
				Ka UPTKB	PKB / PLKB	PKBD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Banua Lawas	1	0	1	2	0
020	Pugaan	1	30	1	2	0
030	Kelua	2	12	1	2	0
040	Muara Harus	1	7	0	1	0
050	Tanta	1	3	1	3	0
060	Tanjung	3	62	1	3	0
070	Murung Pudak	3	117	1	2	0
080	Haruai	2	13	1	2	0
081	Bintang Ara	2	18	1	2	0
090	Upau	1	9	1	1	0
100	Muara Uya	2	0	1	2	0
110	Jaro	1	71	1	2	0
Tabalong		20	342	11	24	0

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Source: Office of Women's Empowerment, Child Protection, Control Population and Family Planning

4.2.12 Banyaknya Peserta KB Aktif dan Alat Kontrasepsi yang Dipakai, 2017
Table
Number of Active Participant and Contraception in Use, 2017

Kode Code	Kecamatan District	Jenis Kontrasepsi Kind of Contraception						Jumlah Total
		IUD	Pil	Suntik	Kon dom	Implan	Kontap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010	Banua Lawas	41	1 601	1 063	57	215	94	3 071
020	Pugaan	3	389	500	2	46	35	975
030	Kelua	8	764	2 263	17	152	14	3 218
040	Muara Harus	7	456	366	16	95	22	962
050	Tanta	31	1 123	1 598	10	168	53	2 983
060	Tanjung	84	1 889	2 557	13	196	81	4 820
070	Murung Pudak	514	2 532	3 746	156	629	172	7 749
080	Haruai	56	2 149	1 707	17	327	28	4 284
081	Bintang Ara	14	651	864	13	204	17	1 763
090	Upau	30	527	330	14	318	56	1 275
100	Muara Uya	25	2 138	1 532	17	509	52	4 273
110	Jaro	6	1 027	1 314	10	119	26	2 502
Tabalong		819	15 246	17 840	342	2 978	650	37 875

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan KB Kabupaten Tabalong

Source : Villages Community Forceful Board and Family Planning of Tabalong Regency

4.2.13 Banyaknya Peserta KB Baru dan Alat Kontrasepsi yang Dipakai, 2017

Tabel
Table

Number of New Participant and Contraception in Use, 2017

Kode Code	Kecamatan District	Jenis Kontrasepsi Kind of Contraception						Jumlah Total
		IUD	Pil	Sun tik	Kon dom	Im plan	Kon tap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010	Banua Lawas	2	293	194	0	25	14	528
020	Pugaan	1	14	55	0	11	3	84
030	Kelua	0	186	398	0	23	5	612
040	Muara Harus	0	20	17	1	22	0	60
050	Tanta	7	104	155	7	43	8	324
060	Tanjung	10	251	405	0	87	10	763
070	Murung Puduk	33	143	519	0	50	3	748
080	Haruai	10	38	108	0	38	1	195
081	Bintang Ara	4	58	86	0	45	0	193
090	Upau	1	49	47	0	34	3	134
100	Muara Uya	3	258	199	2	56	1	519
110	Jaro	0	75	117	0	38	2	232
Tabalong		71	1 489	2 300	10	472	50	4 392

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan KB Kabupaten Tabalong

Source : Villages Community Forceful Board and Family Planning of Tabalong Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

4.3.1 Banyaknya Jenis Perkara yang Diterima dan Diselesaikan, 2016

Tabel
Table

Number of Kind Problems to Get and Finished, 2016

Jenis Perkara <i>Kind of Problems</i>	Diterima <i>Accepted</i>			Disele- saikan
	Sisa	Terima	Jumlah	<i>Finished</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Izin Kawin	0	0	0	...
2. Izin Poligami	0	0	0	...
3. Sah Kawin / Ishbat Nikah	0	108	108	...
4. Cerai Talak	1	106	167	...
5. Gugat Cerai	0	2	2	...
6. Perwalian	0	0	0	...
7. Nafkah Isteri	0	0	0	...
8. Pembatalan Nikah	0	0	0	...
9. Gugatan Waris	0	0	0	...
10. Gugatan Hibah	0	0	0	...
11. Gugatan Wasiat	0	0	0	...
12. Gugatan Harta Bersama	0	0	0	...
13. Kelalaian atas Kewajiban Suami/Isteri	0	0	0	...
14. Wali Adhal	0	0	0	...
15. Penguasaan Anak / Hadhanah	0	1	1	...
16. Asal Usul Anak	0	0	0	...
17. PPPHP	0	0	0	...
18. Dispensasi Kawin	0	18	18	...
19. Penetapan Ahli Waris	0	4	4	...
20. Perubahan Identitas Pada Akta Nikah	0	70	70	...
Tabalong	2	600	600	...

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Tabalong

Source : Religion Court of Tabalong Regency

4.3.2 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan menurut Bulan, 2017
Number of Problems to Get and Finished by Month, 2017

Tabel
Table

Bulan Month	Diterima Accepted			Diselesaikan Finished
	Sisa	Terima	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	26	85	87	17
Pebruari / February	70	109	179	79
Maret / March	103	53	183	105
April / April	78	45	119	53
Mei / May	74	45	119	53
Juni / June	66	21	87	39
Juli / July	48	58	106	46
Agustus / August	60	47	107	54
September / September	53	42	95	35
Oktober / October	60	48	108	56
Nopember / November	52	33	85	64
Desember / December	21	2	23	23
Tabalong	687	598	1 285	600

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Tabalong

Source : Religion Court of Tabalong Regency

4.3.3 Banyaknya Jenis Perkara yang Diselesaikan menurut Keadaan, 2017

Tabel
Table

Number of Kind Problems to Finished by Situation, 2017

Jenis Perkara <i>Kind of Problems</i>	Diselesaikan <i>Finished</i>			
	Sidang	Cabut	Digugurkan	Tdk Diterima
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Izin Kawin
2. Izin Poligami
3. Sah Kawin / Ishbat Nikah
4. Cerai Talak
5. Gugat Cerai
6. Perwalian
7. Nafkah Isteri
8. Pembatalan Nikah
9. Gugatan Waris
10. Gugatan Hibah
11. Gugatan Wasiat
12. Gugatan Harta Bersama
13. Kelalaian atas Kewajiban Suami/Isteri
14. Dispensi Kawin
15. Asal usul anak
16. Wali Adhal
17. Penguasaan Anak / Hadhanah
18. PPPHP
19. Penetapan ahli waris
20. Perubahan identitas
Tabalong

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Tabalong

Source : Religion Court of Tabalong Regency

Tabel
Table

4.3.3 Lanjutan
Continue

Jenis Perkara <i>Kind of Problems</i>	Diselesaikan <i>Finished</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Ditolak	Dicoret dari Registrasi	
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Izin Kawin	0	0	...
2. Izin Poligami	0	0	...
3. Sah Kawin / Ishbat Nikah	1	2	...
4. Cerai Talak	0	2	...
5. Gugat Cerai	3	2	...
6. Perwalian	0	0	...
7. Nafkah Isteri	0	0	...
8. Pembatalan Nikah	0	0	...
9. Gugatan Waris	0	0	...
10. Gugatan Hibah	0	0	...
11. Gugatan Wasiat	0	0	...
12. Gugatan Harta Bersama	0	0	...
13. Kelalaian atas Kewajiban Suami/Isteri	0	0	...
14. Dispensi Kawin	0	2	...
15. Asal usul anak	0	0	...
16. Wali Adhal	0	0	...
17. Penguasaan Anak / Hadhanah	0	0	...
18. PPPHP	0	0	...
19. Penetapan Ahli waris	0	0	...
20. Perubahan identitas	0	0	...
	4	8	...

Sumber : Pengadilan Agama Kabupaten Tabalong

Source : Religion Court of Tabalong Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Yang Dilaporkan Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Tabalong, 2015–2017 *Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Tabalong Regency, 2015–2017*

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict				
1.	Banua Lawas	5	4	2
2.	Pugaan	5	7	3
3.	Kelua	18	19	5
4.	Muara Harus	6	5	1
5.	Tanta	13	24	10
6.	Tanjung	19	23	11
7.	Murung Pudak	43	45	27
8.	Haruai	15	18	13
9.	Bintang Ara	3	6	1
10.	Upau	6	8	3
11.	Muara Uya	18	31	5
12.	Jaro	27	15	2
Tabalong		103	160	129

Sumber: Polres Kabupaten Tabalong

Source: *Resort Police Office of Tabalong Regency*

**4.4.2 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut
Kepolisian Resort di Kabupaten Tabalong, 2015–2017**
**Number of Crime Clearance by District Police Office in
Tabalong Regency, 2015–2017**

Tabel
Table

Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Banua Lawas	5	4	5
2. Pugaan	4	4	1
3. Kelua	13	12	5
4. Muara Harus	6	5	1
5. Tanta	11	15	9
6. Tanjung	18	17	13
7. Murung Pudak	17	21	18
8. Haruai	12	12	7
9. Bintang Ara	3	5	1
10. Upau	5	5	3
11. Muara Uya	6	31	3
12. Jaro	12	8	3
Tabalong	112	139	69

Sumber: Polres Kabupaten Tabalong

Source: Resort Police Office of Tabalong Regency

**4.4.3 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut
Kepolisian Resort di Kabupaten Tabalong, 2015–2017**
*Percentage of Crime Clearance Rate by District Police
Office in Tabalong Regency, 2015–2017*

Tabel
Table

Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Banua Lawas	100	100	250
2. Pugaan	80	57	33
3. Kelua	72	63	100
4. Muara Harus	100	100	100
5. Tanta	85	63	90
6. Tanjung	95	74	118
7. Murung Puduk	40	47	67
8. Haruai	80	67	54
9. Bintang Ara	100	83	100
10. Upau	83	63	100
11. Muara Uya	33	100	60
12. Jaro	44	53	150
Tabalong	158	107	83

Sumber: Polres Kabupaten Tabalong

Source: Resort Police Office of Tabalong Regency

4.4.4 Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2015–2017
Crime Clock by District Police Office in Tabalong Regency, 2015–2017

Tabel
Table

Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Banua Lawas	1752,00'00"	2190,00'00"	43,48'00"
2. Pugaan	1752,00'00"	1251,25'12"	29,12'36"
3. Kelua	486,39'36"	461,03'00"	17,31'12"
4. Muara Harus	1460,00'00"	1752,00'00"	87,36'00"
5. Tanta	673,50'24"	365,00'00"	87,39'36"
6. Tanjung	461,03'00"	380,51'36"	79,36'00"
7. Murung Pudak	203,43'12"	194,39'36"	32,26'24"
8. Haruai	584,00'00"	486,39'36"	67,22'48"
9. Bintang Ara	2920,00'00"	1460,00'00"	87,36'00"
10. Upau	1460,00'00"	1095,00'00"	29,12'36"
11. Muara Uya	486,39'36"	282,34'48"	17,31'12"
12. Jaro	324,26'00"	584,00'00"	43,48'00"
Tabalong	85,02'24"	54,45'00"	57,54'36"

Sumber: Polres Kabupaten Tabalong

Source: Resort Police Office of Tabalong Regency

4.4.5 Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana per 1000 penduduk berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2015–2017

Tabel
Table

Crime Rate Risk every 1000 citizens by District Police Office in Tabalong Regency, 2015–2017

Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
1. Banua Lawas	1	...	0,9
2. Pugaan	1	...	1
3. Kelua	5	...	2
4. Muara Harus	1	...	0,4
5. Tanta	3	...	4
6. Tanjung	8	...	5
7. Murung Puduk	6	...	12
8. Haruai	4	...	6
9. Bintang Ara	0	...	0,4
10. Upau	1	...	1
11. Muara Uya	2	...	2
12. Jaro	3	...	0,9
Tabalong	75	...	56

Sumber: Polres Kabupaten Tabalong

Source: Resort Police Office of Tabalong Regency

4.4.6 Banyaknya Perkara dan Terdakwa yang Masuk Pengadilan Negeri tiap Bulan, 2017
Number of Case and Claimed Come into State Court Every Month, 2017

Bulan Month	Biasa / Tolakan		Sumir		Rol / Pelanggaran		Jumlah	
	P	T	P	T	P	T	P	T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / January	19	22	0	0	196	196	215	218
Pebruari / February	24	24	0	0	485	485	509	509
Maret / March	30	36	0	0	242	242	272	278
April / April	26	33	0	0	176	176	202	209
Mei / May	38	39	0	0	1 192	1 192	1 230	1 231
Juni / June	29	32	0	0	179	179	208	211
Juli / July	20	22	0	0	352	352	372	374
Agustus / August	21	23	0	0	780	780	801	803
September / September	26	28	0	0	512	512	538	540
Oktober / October	31	31	0	0	375	375	406	406
Nopember / November	38	40	0	0	1 165	1 165	1 203	1 205
Desember / December	6	6	0	0	344	344	350	350
Tabalong	308	336	0	0	5 998	5 998	6 306	6 334

Sumber : Pengadilan Negeri Tanjung

Source : State Court of Tanjung

4.4.7 Banyaknya Perkara dan Terdakwa yang Diselesaikan Pengadilan Negeri tiap Bulan , 2017

Tabel
Table
Number of Case and Claimed Finished in State Court Every Month, 2017

Bulan <i>Month</i>	Biasa / Tolakan		Sumir		Rol / Pelanggaran		Jumlah	
	P	T	P	T	P	T	P	T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / <i>January</i>	18	20	0	0	300	300	318	320
Pebruari / <i>February</i>	25	25	0	0	485	485	510	510
Maret / <i>March</i>	17	20	0	0	198	198	215	218
April / <i>April</i>	13	13	0	0	220	220	233	233
Mei / <i>May</i>	37	37	0	0	878	878	915	915
Juni / <i>June</i>	35	36	0	0	433	433	468	469
Juli / <i>July</i>	20	20	0	0	439	439	459	459
Agustus / <i>August</i>	40	43	0	0	653	653	693	696
September / <i>September</i>	14	14	0	0	448	448	462	462
Oktober / <i>October</i>	33	35	0	0	566	566	599	599
Nopember / <i>November</i>	26	28	0	0	872	872	898	900
Desember / <i>December</i>	32	32	0	0	637	637	669	669
Tabalong	310	323	0	0	6 129	6 129	6439	6 452

Sumber : Pengadilan Negeri Tanjung

Source : State Court of Tanjung

4.4.8 Banyaknya Terdakwa yang Diselesaikan Pengadilan Negeri tiap Bulan, 2017
Number of Case and Claimed to Finished in State Court Every Month, 2017

Tabel Table	Sikap / Attitude		
	Bulan Month	Menerima Accepted	Banding Consideration
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	18	0	0
Pebruari / February	23	1	0
Maret / March	17	0	0
April / April	13	0	0
Mei / May	37	0	0
Juni / June	35	0	0
Juli / July	20	0	0
Agustus / August	40	0	0
September / Sept	14	0	0
Oktober / October	32	1	0
Nopember / Nov	24	2	0
Desember / Dec	32	0	0
Tabalong	305	4	0

Sumber : Pengadilan Negeri Tanjung

Source : State Court of Tanjung

Tabel **4.4.8** **Lanjutan**
Table **Continue**

Bulan <i>Month</i>	Sikap / Attitude		
	Kasasi	Pikir-pikir	Jumlah
	<i>Highest Court</i>	<i>Thinking</i>	<i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari / <i>January</i>	0	0	0
Pebruari / <i>February</i>	1	0	25
Maret / <i>March</i>	0	0	17
April / <i>April</i>	0	0	13
Mei / <i>May</i>	0	0	37
Juni / <i>June</i>	0	0	35
Juli / <i>July</i>	0	0	20
Agustus / <i>August</i>	0	0	40
September / <i>Sept</i>	0	0	14
Oktober / <i>October</i>	0	0	33
Nopember / <i>Nov</i>	0	0	26
Desember / <i>Dec</i>	0	0	32
Tabalong	1	0	310

Sumber : Pengadilan Negeri Tanjung

Source : State Court of Tanjung

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

**4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di
Kabupaten Tabalong, 2011–2017**
*Poverty Line and Number of Poor People in
Tabalong Regency, 2011–2017*

Tabel
Table

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	278 514	13 924	6,22
2012	308 777	13 200	5,84
2013	330 764	14 300	6,15
2014	350 737	14 709	6,21
2015	368 924	15 710	6,59
2016	406 669	15 400	6,35
2017	430 129	15 000	6,09

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

4.6 LAIN-LAIN/ MISCELLANEOUS

4.6.1 Banyaknya Organisasi Karang Taruna dan Anggotanya tiap Kecamatan, 2017 *Number of Youth Organization and The Member by District, 2017*

Tabel Table	Kode Code	Kecamatan District	Banyaknya Organisasi Number of Organization	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)
	010	Banua Lawas	16	11,19
	020	Pugaan	8	5,59
	030	Kelua	13	9,09
	040	Muara Harus	8	5,59
	050	Tanta	15	10,49
	060	Tanjung	16	11,19
	070	Murung Pudak	11	7,69
	080	Haruai	14	9,79
	081	Bintang Ara	10	6,99
	090	Upau	7	4,90
	100	Muara Uya	15	10,49
	110	Jaro	10	6,99
		Tabalong	143	100,00

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Tabalong

Source : Social Prosperity Department of Tabalong Regency

Tabel
Table

4.6.2 Jumlah Tim Penggerak PKK menurut Kecamatan, 2017
Number of PKK Activator Team by District, 2017

Kode Code	Kecamatan District	Tim Penggerak PKK PKK Activator Team				
		Desa/ Kelurahan	Lingku- ngan	RW	RT	Dasa Wisma
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Banua Lawas	15	0	0	96	270
020	Pugaan	7	0	0	31	108
030	Kelua	12	0	0	65	350
040	Muara Harus	7	0	0	32	84
050	Tanta	14	0	0	79	207
060	Tanjung	15	4	0	122	547
070	Murung Pudak	10	0	0	114	665
080	Haruai	13	0	0	90	461
081	Bintang Ara	9	0	0	49	211
090	Upau	6	0	0	47	103
100	Muara Uya	14	0	0	121	300
110	Jaro	9	0	0	71	222
Tabalong		131	4	0	917	35

Sumber : Tim Penggerak PKK Kabupaten Tabalong

Source : PKK Activator Team of Tabalong Regency

Tabel
Table

4.6.3 Jumlah Kader PKK menurut Kecamatan, 2017
Number of PKK Cadre by District, 2017

Kode Code	Kecamatan District	Kader PKK PKK Cadre	
		Kader Anggota	Kader khusus
(1)	(2)	(3)	(4)
010	Banua Lawas	231	1573
020	Pugaan	162	1553
030	Kelua	198	905
040	Muara Harus	77	454
050	Tanta	250	1338
060	Tanjung	258	1577
070	Murung Pudak	199	1756
080	Haruai	208	1034
081	Bintang Ara	162	1270
090	Upau	88	914
100	Muara Uya	243	2803
110	Jaro	150	939
Tabalong		2 223	16 118

Sumber : Tim Penggerak PKK Kabupaten Tabalong
Source : PKK Activator Team of Tabalong Regency

4.6.4 Jumlah Dharma Wanita Unit Kabupaten dan Kader Tim Penggerak PKK, 2015-2017
Number of Dharma Wanita Regency and PKK Activator Team Cadre, 2015-2017

Tabel
Table

Dharma Wanita / Kader Tim Penggerak PKK	Tahun / Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>Dharma Wanita Unit</u>			
1. Dharma Wanita Unit Kerja Kabupaten Tabalong	33	33	35
2. Dharma Wanita Unit Kecamatan	12	12	12
<u>Tim Penggerak PKK</u>			
1. Kader Anggota	2 292	2 276	2 126
2. Kader Umum	13 553	23 884	15 848
3. Kader Khusus	12 060	12 003	12 039

Sumber : Tim Penggerak PKK Kabupaten Tabalong

Source : PKK Activator Team of Tabalong Regency

5 PERTANIAN

AGRICULTURE



JUMLAH TERNAK 2017:



Sapi Potong
3320 ekor



Kambing
1412 ekor



Babi
357 ekor



Domba
0 ekor



Kuda
2 ekor



Kerbau
6 ekor



POPULASI UNGGAS 2017:



Ayam Petelur
10.400 ekor



Ayam Pedaging
3.282.182 ekor



Itik
60.539 ekor



Ayam
Kampung
146.326 ekor

PRODUKSI PERIKANAN



12.647 ton
ikan budidaya

1699 ton
ikan tangkap



HOLTIKULTURA

produksi tertinggi

Sayuran Cabe **578** Ton
Buah Pisang **37.463** Ton



TANAMAN PANGAN

19.058 hektar Padi Sawah

7.878 hektar Padi Ladang

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

lagi (berpindah-pindah).
Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

*when it is not fertile (shifting).
Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija

6. *Production of paddy and*

yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin,

AGRICULTURE

tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman

contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to

yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, fresh beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary*

AGRICULTURE

kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

demarcation of permanent forest.

15. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

15. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

16. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

16. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

17. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah

17. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

sistem penyangga kehidupan.

18. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
18. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
19. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
19. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
20. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
20. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
21. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
21. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

AGRICULTURE

22. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
22. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
23. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
23. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
24. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
24. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
25. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis
25. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside*

di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

26. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
26. *Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
27. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
27. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
28. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
28. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2017 di Kabupaten Tabalong luas panen padi sawah dan padi ladang masing-masing sebesar 19.058 dan 7.878 hektar. Adapun tanaman bahan makanan selain padi panen terbesar adalah kedelai sebesar 1.812 hektar dan terkecil adalah kacang ubi jalar dan kacang hijau sebesar 2 hektar.

In 2017, Tabalong's harvested area for wetland paddy and dryland paddy were 19,058 and 7,878 ha respectively. For other food crops, soybean had the biggest harvest which was 1,812 ha, whereas the smallest harvest was sweet potato and mungbean with 2 ha harvested area.

Sayuran di Kabupaten Tabalong pada tahun 2017 memiliki luas panen total seluas 1.792 hektar dengan produksi mencapai 3.920 ton. Sedangkan untuk buah-buahan, luas panennya mencapai 75.144 hektar dengan total produksi sebesar 67.377 ton.

Vegetables in Tabalong 2017 had the 1.792 hectare harvested area with 3,920 tons of production. For fruits, the harvested area reached 75,144 hectares with 67,377 tons of production.

Populasi ternak di Kabupaten Tabalong pada tahun 2017 didominasi oleh sapi potong. Jumlah sapi yang tercatat adalah sebanyak 3.320 ekor, diikuti oleh kambing sebanyak 1.412 ekor. Untuk ternak unggas, ternak unggas terbanyak adalah ayam ras pedaging sebanyak 4.621.877 ekor.

Livestock population in Tabalong 2017 was dominated by beef cattle. The number of beef cattle was 3,320; followed by goat which had 1,412 population. For poultry, the most population is dominated by broiler which has 4,621,877 population.

Produksi perikanan di Tabalong pada 2017 jika dibandingkan dengan 2016 mengalami peningkatan sebesar 1,94 persen. Produksi tersebut terdiri dari 1.699 ton perikanan tangkap dan 12.647,5 ton budidaya ikan air tawar.

Fish production in Tabalong 2017 comparing with 2016 increased by 1.94 percent. Those products comprises of 1,699 tons of fish catching and 12,647.5 tons of fish cultivation.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

5.1.1 Luas Tanam Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Menurut Kecamatan Kabupaten Tabalong (hektar), 2017

Tabel
Table

Cultivation Area of Wetland Paddy by Subdistrict and Type of Irrigation by Subdistrict in Tabalong Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Banua Lawas	610	4 782,4	5 392,4
2	Pugaan	0	1 624,8	1 624,8
3	Kelua	0	2 167,9	2 167,9
4	Muara Harus	0	898,7	898,7
5	Tanta	0	1 732,2	1 732,2
6	Tanjung	0	1 117,1	1 117,1
7	Murung Pudak	0	274,9	274,9
8	Haruai	0	1 118,0	1 118,0
9	Bintang Ara	0	225,2	225,2
10	Upau	480	277,8	757,8
11	Muara Uya	318	802,3	1 120,3
12	Jaro	2 563	66,3	2 629,3
	Tabalong	3 971	15 087,6	19 058,6

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

5.1.2 Luas Tanam Padi Ladang/Huma Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong (hektar), 2017

Tabel
Table

Cultivation Area of Shifting Cultivation Land by Subdistrict in Tabalong Regency (hectar), 2017

Kecamatan Subdistrict	Ladang/Huma Shifting Cultivation
(1)	(2)
1 Banua Lawas	0,0
2 Pugaan	0,0
3 Kelua	7,0
4 Muara Harus	0,0
5 Tanta	417,0
6 Tanjung	538,0
7 Murung Pudak	181,0
8 Haruai	1 193,0
9 Bintang Ara	1 404,0
10 Upau	523,0
11 Muara Uya	2 495,0
12 Jaro	1 120,0
Tabalong	7 878

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong (Hektar), 2017
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Tabalong Regency (Ha), 2017

Tabel
Table

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Banua Lawas	5 392,5	0,0
2	Pugaan	1 624,8	0,0
3	Kelua	2 167,9	7,0
4	Muara Harus	898,7	0,0
5	Tanta	1 732,2	417,0
6	Tanjung	1 117,1	538,0
7	Murung Pudak	274,9	181,0
8	Haruai	1 118,0	1 193,0
9	Bintang Ara	225,2	1 404,0
10	Upau	758,2	523,0
11	Muara Uya	1 120,1	2 495,0
12	Jaro	2 629,0	1 120,0
	Tabalong	19 058,6	7 878

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong (Hektar), 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Tabalong Regency (Ha), 2017

Tabel
Table

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Banua Lawas	1	2	0	0	1	0
2 Pugaan	1	0	0	0	0	0
3 Kelua	1	78	0	1	1	0
4 Muara Harus	0	5	0	0	1	1
5 Tanta	54	83	1	0	1	0
6 Tanjung	76	90	1	0	2	0
7 Murung Pudak	1	30	0	0	1	0
8 Haruai	252	469	1	0	1	0
9 Bintang Ara	533	250	0	0	1	0
10 Upau	33	129	0	0	1	0
11 Muara Uya	178	522	2	1	1	0
12 Jaro	211	154	1	0	1	1
Tabalong	1 341	1 812	6	2	12	2

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

5.1.5 Luas Tanam, Rusak, Panen dan Rata-rata Produksi Padi dan Palawija, 2017

Tabel
Table
The Area Planted, Damaged, Harvest, Production and Yield Rate of Paddy and Second Crops, 2017

No	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Rusak <i>Damaged</i> (Ha)	Panen <i>Harvest</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Padi Sawah + Ladang	27 363	0	28 617	131 638	4,6
1.	Padi Sawah	19 657	0	20 425	111 370	5,5
2.	Padi Ladang	7 796	0	8 195	29 867	3,6
3.	Jagung	1 251	0	1 341	4 694	3,5
4.	Ubi Kayu	31	0	11	158	14,35
5.	Ubi Jalar	13	0	3	31	10,45
6.	Kacang Tanah	25	0	6	9	1,25
7.	Kacang Kedelai	2 049	0	1 812	1 957	1,08
8.	Kacang Hijau	9	0	2	2	1,10
	Tabalong	30 741	0	31 792	138 489	XXX

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong
Source : Agriculture Services of Tabalong Regency

5.1.6 Luas Tanam, Rusak, Panen dan Produksi Padi Sawah, 2017

Tabel
Table

The Area Planted, Damaged, Harvest and Production of Wetland Paddy, 2017

Kode Code	Kecamatan District	Tanam Planted (Ha)	Rusak Damaged (Ha)	Panen Harvest (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Banua Lawas	5 532	0	6 088	33 180	5,45
020	Pugaan	1 667	0	2 169	11 821	5,45
030	Kelua	2 229	0	2 173	11 842	5,45
040	Muara Harus	917	0	865	4 714	5,45
050	Tanta	1 775	0	1 871	10 197	5,45
060	Tanjung	1 148	0	1 171	6 382	5,45
070	Murung Pudak	282	0	334	1 820	5,45
080	Haruai	1 147	0	1 123	6 120	5,45
081	Bintang Ara	231	0	205	1 172	5,45
90	Upau	793	0	698	3 804	5,45
100	Muara Uya	1 149	0	1 140	6 213	5,45
110	Jaro	2 697	0	2 588	14 105	5,45
Tabalong		17 632	428	16 934	92 461	XXX

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong
Source : Agriculture Services of Tabalong Regency

5.1.7 Luas Tanam, Rusak, Panen dan Produksi Padi Ladang, 2017

Tabel
Table

The Area Planted, Damaged, Harvest and Production of Dryland Paddy, 2017

Kode Code	Kecamatan District	Tanam Planted (Ha)	Rusak Dama ged (Ha)	Panen Harvest (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Banua Lawas	0	0	0	0	...
020	Pugaan	0	0	0	0	...
030	Kelua	7	0	10	36	3,55
040	Muara Harus	0	0	0	0	...
050	Tanta	417	0	485	1 770	3,65
060	Tanjung	523	0	609	2 221	3,65
070	Murung Pudak	181	0	190	690	3,63
080	Haruai	1 170	0	1 122	4 095	3,65
081	Bintang Ara	1 404	0	1 408	5 111	3,63
90	Upau	523	0	549	1 993	3,63
100	Muara Uya	2 495	0	2 667	9 735	3,65
110	Jaro	1 076	0	1 155	4 216	3,65
Tabalong		8 785	0	8 785	31 674	3,63

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong
Source : Agriculture Services of Tabalong Regency

5.1.8 Luas Tanam, Rusak, Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang, 2017

Tabel
Table

The Area Planted, Damaged, Harvest and Production of Wetland and Dryland Paddy, 2017

Kode Code	Kecamatan District	Tanam Planted (Ha)	Rusak Dama ged (Ha)	Panen Harvest (Ha)	Produksi Produc tion (Ton)	Rata-rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Banua Lawas	5 532	0	6 088	33 180	5,45
020	Pugaan	1 667	0	2 169	11 821	5,45
030	Kelua	2 236	0	2 183	9 824	4,50
040	Muara Harus	917	0	865	4 714	5,45
050	Tanta	2 192	0	2 353	10 706	4,55
060	Tanjung	1 671	0	1 780	8 099	4,55
070	Murung Pudak	463	0	524	2 379	4,54
080	Haruai	2 317	0	2 245	8 177	4,55
081	Bintang Ara	1 635	0	1 613	7 323	4,54
90	Upau	1 316	0	1 247	5 661	4,54
100	Muara Uya	3 644	0	3 807	17 322	4,55
110	Jaro	3 773	0	3 743	17 031	4,55
Tabalong		27 363	0	28 617	136 237	4,76

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong
Source : Agriculture Services of Tabalong Regency

Tabel 5.1.9 Luas Tanam, Rusak, Panen dan Produksi Jagung, 2017
The Area Planted, Damaged, Harvest and Production of Maizes, 2017

Kode Code	Kecamatan District	Tanam Planted (Ha)	Rusak Damaged (Ha)	Panen Harvest (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Banua Lawas	0	0	1	4	3,50
020	Pugaan	1	0	1	4	3,50
030	Kelua	1	0	1	4	3,50
040	Muara Harus	0	0	0	0	...
050	Tanta	53	0	54	189	3,50
060	Tanjung	74	0	76	266	3,50
070	Murung Pudak	0	0	1	4	3,50
080	Haruai	222	0	252	882	3,50
081	Bintang Ara	532	0	533	1 866	3,50
090	Upau	9	0	33	166	3,50
100	Muara Uya	152	0	178	623	3,50
110	Jaro	209	0	211	739	3,50
Tabalong		1 251	0	1 341	4 694	3,50

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong
 Source : Agriculture Services of Tabalong Regency

Tabel 5.1.10 Luas Tanam, Rusak, Panen dan Produksi Ubi Kayu, 2017
Table *The Area Planted, Damaged, Harvest and Production of Cassavas, 2017*

Kode Code	Kecamatan District	Tanam Planted (Ha)	Rusak Dama ged (Ha)	Panen Harvest (Ha)	Produksi Produc tion (Ton)	Rata-rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Banua Lawas	0	0	1	14	14,42
020	Pugaan	0	0	0	0	...
030	Kelua	0	0	1	15	14,45
040	Muara Harus	2	0	1	14	14,40
050	Tanta	3	0	1	14	14,40
060	Tanjung	4	0	2	30	14,45
070	Murung Pudak	3	0	1	14	14,32
080	Haruai	3	0	1	14	14,36
081	Bintang Ara	4	0	1	14	14,35
090	Upau	4	0	1	14	14,35
100	Muara Uya	4	0	1	14	14,36
110	Jaro	4	0	0	0	...
Tabalong		31	0	11	158	14,35

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong
 Source : Agriculture Services of Tabalong Regency
 *data tahun 2016

Tabel 5.1.11 Luas Tanam, Rusak, Panen dan Produksi Ubi Jalar , 2017
The Area Planted, Damaged, Harvest and Production of Sweet Potatoes, 2017

Kode Code	Kecamatan District	Tanam Planted (Ha)	Rusak Dama ged (Ha)	Panen Harvest (Ha)	Produksi Produc tion (Ton)	Rata-rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Banua Lawas	0	0	0	0	...
020	Pugaan	0	0	0	0	...
030	Kelua	0	0	0	0	...
040	Muara Harus	1	0	1	11	10,45
050	Tanta	0	0	0	0	...
060	Tanjung	2	0	0	0	...
070	Murung Pudak	1	0	0	0	...
080	Haruai	1	0	0	0	...
081	Bintang Ara	2	0	0	0	...
90	Upau	2	0	0	0	...
100	Muara Uya	1	0	0	0	...
110	Jaro	3	0	2	21	10,45
Tabalong		13	0	3	21	10,45

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong
 Source : Agriculture Services of Tabalong Regency

5.1.12 Luas Tanam, Rusak, Panen dan Produksi Kacang Tanah, 2017

Tabel

Table

The Area Planted, Damaged, Harvest and Production of Peanuts, 2017

Kode Code	Kecamatan District	Tanam Planted (Ha)	Rusak Damaged (Ha)	Panen Harvest (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Banua Lawas	0	0	0	0	0
020	Pugaan	0	0	0	0	0
030	Kelua	0	0	0	0	0
040	Muara Harus	1	0	0	0	0
050	Tanta	2	0	1	1	1,25
060	Tanjung	1	0	1	1	1,25
070	Murung Pudak	3	0	0	0	0
080	Haruai	3	0	1	1	1,25
081	Bintang Ara	2	0	0	0	0
090	Upau	3	0	0	0	0
100	Muara Uya	4	0	2	3	1,25
110	Jaro	6	0	1	1	1,25
Tabalong		25	0	6	9	1,25

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong
 Source : Agriculture Services of Tabalong Regency

5.1.13 Luas Tanam, Rusak, Panen dan Produksi Kacang Kedelai, 2017

Tabel

Table

The Area Planted, Damaged, Harvest and Production of Soybeans, 2017

Kode Code	Kecamatan District	Tanam Planted (Ha)	Rusak Dama ged (Ha)	Panen Harvest (Ha)	Produksi Produc tion (Ton)	Rata-rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Banua Lawas	1	0	2	0	...
020	Pugaan	0	0	0	0	...
030	Kelua	75	0	78	70	0,9
040	Muara Harus	5	0	5	4,5	0,9
050	Tanta	52	0	90	81	0,9
060	Tanjung	95	0	83	105	1,26
070	Murung Pudak	0	0	30	27	0,9
080	Haruai	531	0	469	582	1,24
081	Bintang Ara	271	0	250	313	1,25
90	Upau	138	0	129	116	0,9
100	Muara Uya	680	0	522	653	1,25
110	Jaro	201	0	154	193	1,25
Tabalong		2 049	0	1 812	1 957	1,08

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong
 Source : Agriculture Services of Tabalong Regency

5.1.14 Luas Tanam, Rusak, Panen dan Produksi Kacang Hijau, 2017

Tabel

Table

The Area Planted, Damaged, Harvest and Production of Mung beans, 2017

Kode Code	Kecamatan District	Tanam Planted (Ha)	Rusak Damaged (Ha)	Panen Harvest (Ha)	Produksi Production (Ton)	Rata-rata Produksi Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	Banua Lawas	0	0	0	0	...
020	Pugaan	0	0	0	0	...
030	Kelua	0	0	1	1	1,10
040	Muara Harus	1	0	0	0	...
050	Tanta	0	0	0	0	...
060	Tanjung	1	0	0	0	...
070	Murung Pudak	1	0	0	0	...
080	Haruai	1	0	0	0	...
081	Bintang Ara	1	0	0	0	...
090	Upau	2	0	0	0	...
100	Muara Uya	1	0	1	1	1,10
110	Jaro	1	0	0	0	...
Tabalong		9	0	2	2	1,10

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong

Source : Agriculture Services of Tabalong Regency

*data tahun 2016

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

5.2.1 Luas (hektar) dan Produksi (ton) Jenis Sayuran di Kabupaten Tabalong, 2017 *Area (hectare) and Production (tons) of Vegetables in Tabalong Regency, 2017*

Tabel			
<i>Table</i>			
	Nama Tanaman <i>Vegetables</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Bawang Merah / <i>Red Onion</i>	7	49
2	Bawang Putih / <i>Garlic</i>	0	0
3	Petsai/Sawi / <i>Mustard Greens</i>	8	13
4	Kacang Panjang / <i>Long Beans</i>	20	54
5	Cabe / <i>Chili</i>	406	578
6	Tomat / <i>Tomatoes</i>	150	281
7	Terung / <i>Eggplant</i>	140	464
8	Ketimun / <i>Cucumber</i>	5	12
9	Labu / <i>Gourd</i>	0	0
10	Kangkung / <i>Swamp Spinach</i>	73	194
11	Bayam / <i>Spinach</i>	64	118
12	Buncis / <i>Green Beans</i>	0	0
13	Semangka / <i>Watermelon</i>	23	197
14	Kubis / <i>Cabbage</i>	0	0
15	Lain-lain / <i>Others</i>	896	1960
	Tabalong	1 792	3 920

Sumber: Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura
Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.2.2 Luas (hektar) dan Produksi (kwintal) Jenis Buah-buahan di Kabupaten Tabalong, 2017
Area (hectare) and Production (quintal) of Fruits in Tabalong Regency, 2017

Tabel
Table

	Nama Buah <i>Fruits</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Mangga / <i>Mango</i>	635	337
2	Rambutan / <i>Rambutan</i>	11 770	11 110
3	Duku/Langsat / <i>Lanzon</i>	3 365	2 684
4	Belimbing / <i>Star Fruit</i>	213	100
5	Jeruk Siam Keprok / <i>Orange</i>	31	48
6	Jeruk Besar / <i>Big Orange</i>	116	170
7	Manggis / <i>Mangosteen</i>	560	197
8	Durian / <i>Durian</i>	6 223	3 174
9	Nangka / <i>Jack Fruit</i>	6 030	10 050
10	Jambu Biji / <i>Guava</i>	513	614
11	Jambu Air / <i>Water Apple</i>	151	152
12	Sirsak / <i>Soursop</i>	557	538
13	Sawo / <i>Sapodila</i>	20	42
14	Pepaya / <i>Papaya</i>	176	146
15	Pisang / <i>Bananas</i>	38 001	37 463
16	Nenas / <i>Pineapple</i>	6 312	416
17	Salak / <i>Salacia</i>	471	136
18	Kesturi / <i>Musk</i>	0	0
19	Alpoket / <i>Avocado</i>	0	0
20	Lain-lain / <i>Others</i>	0	0
	Tabalong	75 144	67 377

Sumber: Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura
 Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (hektar), 2016*

Tabel
Table*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Tabalong Regency (hectare), 2016**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Banua Lawas	1 964,40	38,20	0,00	0,10	0,00	0,00	110,15
2 Pugaan	669,90	29,30	0,00	0,80	0,00	0,00	15,25
3 Kelua	988,40	234,00	0,00	6,00	0,00	0,00	45,74
4 Muara Harus	1 247,30	939,70	0,00	5,75	0,00	0,00	196,00
5 Tanta	7 786,55	127,50	3,00	7,00	0,00	0,00	65,10
6 Tanjung	7 281,00	41,00	117,00	31,00	0,00	0,00	35,80
7 Murung Pudak	2 786,00	40,00	13,00	4,00	0,00	0,00	18,77
8 Haruai	13 091,00	13,00	0,00	0,00	0,00	13,00	323,00
9 Bintang Ara	9 393,00	14,10	0,00	42,00	0,00	16,00	96,70
10 Upau	3 473,00	8,00	0,00	9,50	0,00	20,00	218,00
11 Muara Uya	15 052,00	351,30	31,00	150,00	46,00	90,00	86,00
12 Jaro	5 730,00	102,00	101,00	353,00	31,00	1,00	797,00
Tabalong	69 462,55	1 938,10	265,00	609,15	77,00	140,00	2 007,51

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong
 Source : Agriculture Services of Tabalong Regency
 *data tahun 2016

5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tabalong (ton), 2016*

Tabel
Table

Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Tabalong Regency (ton), 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Banua Lawas	2 129,25	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	64,97
2 Pugaan	547,75	36,10	0,00	0,00	0,00	0,00	7,93
3 Kelua	830,25	203,80	0,00	2,50	0,00	0,00	44,68
4 Muara Harus	805,20	801,80	0,00	13,20	0,00	0,00	124,80
5 Tanta	10 818,60	115,60	8,00	3,60	0,00	0,00	20,50
6 Tanjung	6 699,30	79,20	311,00	18,40	0,00	0,00	12,38
7 Murung Puduk	2 444,65	35,60	22,00	3,00	0,00	0,00	3,29
8 Haruai	11 693,80	16,50	0,00	0,00	0,00	0,00	237,48
9 Bintang Ara	9 304,00	12,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13,86
10 Upau	3 161,60	9,00	0,00	8,80	0,00	0,00	121,10
11 Muara Uya	11 163,10	0,00	16,00	77,00	0,13	4,00	25,66
12 Jaro	4 725,60	115,50	257,00	349,00	2,60	0,00	511,26
Tabalong	64 323,10	1 425,10	614,00	475,60	2,73	4,00	1 187,91

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong
 Source : Agriculture Services of Tabalong Regency
 *data tahun 2016

5.3.3 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman, 2017
Plants Area and Production Estates by Kind of Plants, 2017

Tabel
Table

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Areal (Ha) <i>Plants Area</i>				Produksi <i>Production</i>	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate</i>
	Muda (TBM)	Meng- hasilkan (TM)	Tdk meng- hasilkan (TR)	Jumlah <i>Total</i>	(Ton)	(Ton/ Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kelapa	634	1 260	52	1 946	1 428	1,13
2 Sagu	96	215	12	323	350	1,63
3 Karet	14 436	49 089	5 921	69 446	63 937	1,00
4 Pinang	4	34	0	38	9	0,26
5 Enau / Aren	338	242	30	610	152	0,63
6 Kemiri	42	976	8	1 026	686	0,70
7 Jambu Mete	0	0	0	0	0	0
8 Kapuk	1	9	1	11	1	0,11
9 Kopi	140	460	51	651	476	1,03
10 Cengkeh	0	0	0	0	0	0
11 Lada	37	36	13	86	5	0,14
12 Kakao	72	47	10	129	6	0,13
13 Kelapa Sawit	56	5 550	32	5 638	17 635	3,13
14 Nilam	0	0	0	0	0	0
Tabalong	15 856	57 918	6 130	79 904	84 685	1,06

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong

Source: Agriculture Services of Tabalong Regency

5.3.4 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Tanaman Kelapa, 2016
Plants Area and Production Estates of Coconut Plants, 2016

Tabel							
Table							
Kode	Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi	Rata-rata
Code	District	Plants Area				Production	Yield
		Muda	Meng	Tdk	Jumlah	(Ton)	Rate
		(TBM)	hasilkan	meng	Total		(Ton/
			(TM)	hasilkan			Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		9,80	28,40	0	38,20	0,0	0,0
010	Banua Lawas	4,00	22,00	3,30	29,30	36,1	1,64
020	Pugaan	74,50	135,87	23,63	234,0	203,8	1,5
030	Kelua	404,40	534,50	0,80	939,70	801,8	1,5
040	Muara Harus	40,50	68	19	127,50	115,6	1,7
050	Tanta	5,00	36,00	0	41,00	79,2	2,2
060	Tanjung	16,25	23,75	0	40,00	35,6	1,5
070	Murung Pudak	2,00	11,00	0	13,00	16,5	1,5
080	Haruai	6,10	8,00	0	14,10	12,0	1,5
081	Bintang Ara	2,00	6,00	0	8,00	9,0	1,5
090	Upau	56,90	294,40	0	351,30	0,0	0,0
100	Muara Uya	25	77	0	102	115,5	1,5
110	Jaro	9,80	28,40	0	38,20	0,0	0,0
Tabalong		646	1 245	47	1 938	1 425	1,145

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong
 Source : Agriculture Services of Tabalong Regency
 *data tahun 2016

5.3.5 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Tanaman Karet, 2016*
Plants Area and Production Estates of Rubber Plants, 2016*

Tabel							
Table							
Kode	Kecamatan	Luas Areal (Ha)			Produksi	Rata-rata Produksi	
Code	District	Plants Area			Production	Yield Rate	
		Muda	Menghasilkan	Tdk menghasilkan	Jumlah	(Ton)	(Ton/Ha)
		(TBM)	(TM)	(TR)	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010	Banua Lawas	251,75	1.703,40	9,25	1.964,40	2.129,25	1,3
020	Pugaan	60,7	456,4	152,8	669,9	547,75	1,2
030	Kelua	213	664,1	111,3	988,4	830,25	1,3
040	Muara Harus	241,3	703	303	1.247,3	805,20	1,1
050	Tanta	674,50	6.515,55	596,50	7.786,55	10.818,60	1,7
060	Tanjung	1.265,0	5.275,0	741,0	7.281,0	6.699,3	1,3
070	Murung Pudak	713,5	1.880,5	192,0	2.786,0	2.444,65	1,3
080	Haruai	2.263,0	9.558,0	1.270,0	13.091,0	11.693,8	1,2
081	Bintang Ara	1.641	7.403	349	9.393	9.304	1,3
090	Upau	872,0	2.432,0	169	3.473	3.161,6	1,3
100	Muara Uya	4.491,0	8.587,0	1.974,0	15.052,0	11.163,1	1,3
110	Jaro	1.391,0	3.892,0	301,0	5.584,0	4.614,0	1,2
Tabalong		14 079	49 116	6 268	69 463	64 323	1,310

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong
 Source : Agriculture Services of Tabalong Regency
 *data tahun 2016

5.3.6 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Tanaman Pinang, 2016*

Tabel
Table

Plants Area and Production Estates of Areca Nut Plants, 2016*

Kode <i>Code</i>	Kecamatan <i>District</i>	Luas Areal (Ha) <i>Plants Area</i>				Produksi <i>Production</i>	Rata-rata Pro duksi <i>Yield Rate</i>
		Muda <i>(TBM)</i>	Meng hasil kan <i>(TM)</i>	Tdk meng hasil kan <i>(TR)</i>	Jum lah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010	Banua Lawas	1,30	3,30	0	4,60	0,86	0,26
020	Pugaan	1,05	0,50	0	1,55	0,13	0,26
030	Kelua	0	0	0	0	0	0
040	Muara Harus	0	0	0	0	0	0
050	Tanta	0,50	1,00	0	1,50	0,20	0,20
060	Tanjung	1,20	0,40	0	1,60	0,10	0,26
070	Murung Puduk	0	0	0	0	0	0
080	Haruai	0,00	8,00	0	8,00	2,08	0,26
081	Bintang Ara	3,00	3,00	0	6,00	0,78	0,26
090	Upau	0	0	0	0	0	0
100	Muara Uya	1,00	6,00	0	7,00	1,56	0,26
110	Jaro	2	12	0	14	3,12	0,26
Tabalong		10,05	34,20	0	44,25	8,83	0,26

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong
Source : Agriculture Services of Tabalong Regency

*data tahun 2016

5.3.7 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Tanaman Sagu / Rumbia, 2016*

Tabel
Table

Plants Area and Production Estates of Sago Palm Plants, 2016*

Kode <i>Code</i>	Kecamatan <i>District</i>	Luas Areal (Ha) <i>Plants Area</i>			Produksi <i>Production</i>	Rata-rata Pro duksi <i>Yield</i>	
		Muda <i>(TBM)</i>	Meng hasil kan <i>(TM)</i>	Tdk meng hasil kan <i>(TR)</i>			Jum lah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	
010	Banua Lawas	50,15	42,65	0	92,80	59,71	1,40
020	Pugaan	3,70	3	0	6,70	5,10	1,7
030	Kelua	2,00	25,00	6,14	33,14	40,00	1,6
040	Muara Harus	15,00	64,00	1,00	80,00	102,40	1,6
050	Tanta	1,00	1,50	0	2,50	2,85	1,9
060	Tanjung	2,50	2,50	0,50	5,50	4,00	1,6
070	Murung Pudak	0	0	0	0	0	0
080	Haruai	12,00	53,00	2,00	67,00	84,80	1,6
081	Bintang Ara	0	3,70	2	5,70	5,92	1,6
090	Upau	0	0	0	0	0	0
100	Muara Uya	4,00	8,00	0	12,00	12,80	1,6
110	Jaro	7,00	3,70	2,00	5,70	5,92	1,6
Tabalong		97	223	12	332	248	1,556

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong
Source : Agriculture Services of Tabalong Regency
*data tahun 2016

5.3.8 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Tanaman Enau / Aren, 2016*

Tabel
Table

Plants Area and Production Estates of Sugar Palm Plants, 2016*

Kode <i>Code</i>	Kecamatan <i>District</i>	Luas Areal (Ha) <i>Plants Area</i>			Produksi <i>Production</i>	Rata-rata Pro duksi <i>Yield Rate</i>	
		Muda (TBM)	Meng hasil kan (TM)	Tdk meng hasil kan (TR)			Jum lah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010	Banua Lawas	3,15	6,05	0	9,20	3,87	0,64
020	Pugaan	2,00	2,00	1,00	5,00	1,20	0,60
030	Kelua	2,10	5,50	1,30	8,90	3,85	0,70
040	Muara Harus	84,00	32,00	0	116,00	22,40	0,70
050	Tanta	25,40	29,00	6,50	60,90	17,40	0,60
060	Tanjung	12,80	7,00	0,90	20,70	4,48	0,64
070	Murung Pudak	13,26	3,26	0,50	17,02	2,09	0,64
080	Haruai	25,00	31,00	0	56,00	18,60	0,60
081	Bintang Ara	75,00	2,60	0	77,60	1,56	0,60
090	Upau	35,00	57,00	0	92,00	34,20	0,60
100	Muara Uya	35,00	10,00	14,00	59,00	6,00	0,60
110	Jaro	30,00	51,00	1,00	82,00	6,40	0,64
Tabalong		343	236	25	604	148	0,63

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong

Source : Agriculture Services of Tabalong Regency

*data tahun 2016

5.3.9 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Tanaman Kemiri, 2016*

Tabel
Table

Plants Area and Production Estates of Candlenut Plants, 2016*

Kode <i>Code</i>	Kecamatan <i>District</i>	Luas Areal (Ha) <i>Plants Area</i>				Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-rata Pro duksi <i>Yield</i> <i>Rate</i> (Ton/ Ha)
		Muda	Meng hasilkan	Tdk meng hasilkan	Jumlah		
		(TBM)	(TM)	(TR)	<i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010	Banua Lawas	0	0,7	0,0	0,7	0,53	0,75
020	Pugaan	0	2	0	2	1,50	0,75
030	Kelua	1,4	1,1	1,0	3,5	0,83	0,75
040	Muara Harus	0	0	0	0	0	0
050	Tanta	0	0	0	0	0	0
060	Tanjung	3,25	4,75	0,25	8	3,80	0,80
070	Murung Pudak	0	1,50	0,25	1,75	1,20	0,80
080	Haruai	0	192	0	192	132	0,69
081	Bintang Ara	0	7,4	0	7,4	5,6	0,76
090	Upau	0	126	0	126	86,9	0,69
100	Muara Uya	0	7,5	0	8	5,3	0,70
110	Jaro	34	635	0	669	444,50	0,76
Tabalong		39	978	2	1.018	682,6	0,70

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong
 Source : Agriculture Services of Tabalong Regency
 *data tahun 2016

5.3.10 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Tanaman Kapuk, 2016*

Tabel
Table

Plants Area and Production Estates of Kapok Plants, 2016*

Kode <i>Code</i>	Kecamatan <i>District</i>	Luas Areal (Ha) <i>Plants Area</i>				Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate</i> (Ton/ Ha)
		Muda	Meng hasil kan	Tdk meng hasil kan	Jumlah		
		(TBM)	(TM)	(TR)	<i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010	Banua Lawas	0,30	2,55	0	2,85	0	0
020	Pugaan	0	0	0	0	0	0
030	Kelua	0,20	0	0	0,20	0	0
040	Muara Harus	0	0	0	0	0	0
050	Tanta	0,10	0,10	0	0,20	0,05	0,5
060	Tanjung	0	0	0	0	0	0
070	Murung Pudak	0	0	0	0	0	0
080	Haruai	0	0	0	0	0	0
081	Bintang Ara	0	0	0	0	0	0
090	Upau	0	0	0	0	0	0
100	Muara Uya	0	0	0	0	0	0
110	Jaro	0,40	5,00	1,00	5,00	1,00	0,2
Kabupaten Tabalong <i>Tabalong Regency</i>		1,00	7,65	1,00	9,65	1,05	0,14

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong

Source : Agriculture Services of Tabalong Regency

*data tahun 2016

5.3.11 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Tanaman Kopi, 2016*

Tabel
Table

*Plants Area and Production Estates of Coffee Plants, 2016**

Kode <i>Code</i>	Kecamatan <i>District</i>	Luas Areal (Ha) <i>Plants Area</i>			Produksi <i>Production</i>	Rata-rata Produksi Yield Rate (Ton/ Ha)	
		Muda	Meng- hasilkan	Tdk meng- hasilkan			
		(TBM)	(TM)	(TR)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010	Banua Lawas	0	0,10	0	0,10	0,10	1,0
020	Pugaan	0,50	0,00	0,30	0,80	0,00	1,0
030	Kelua	2,50	2,50	1,00	6,00	2,50	1,0
040	Muara Harus	0,75	2,20	2,80	5,75	13,20	1,0
050	Tanta	0	4,50	2,50	7,00	3,60	0,8
060	Tanjung	6,00	23,00	2,00	31,00	18,40	0,8
070	Murung Pudak	0,75	3,00	0,25	4,00	3,00	1,0
080	Haruai	0	0	0	0	0	0
081	Bintang Ara	20,00	22,00	0,00	42,00	0,00	0,0
090	Upau	1,50	8,00	0,00	9,50	8,80	1,1
100	Muara Uya	65,00	60,00	25,00	150,00	77,00	1,8
110	Jaro	0	330,00	23,00	353,00	349,00	1,1
Kabupaten Tabalong Tabalong Regency		97,00	455,30	56,85	609,15	475,6	1,04

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong
Source : Agriculture Services of Tabalong Regency
*data tahun 2016

5.3.12 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Tanaman Lada, 2016*

Tabel
Table

Plants Area and Production Estates of Pepper Plants, 2016*

Kode <i>Code</i>	Kecamatan <i>District</i>	Luas Areal (Ha) <i>Plants Area</i>				Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-rata Produksi <i>Yield</i> Rate (Ton/ Ha)
		Muda	Meng- hasilkan	Tdk meng- hasilkan	Jumlah		
		(TBM)	(TM)	(TR)	<i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010	Banua Lawas	0	0	0	0	0	0
020	Pugaan	0	0	0	0	0	0
030	Kelua	0	0	0	0	0	0
040	Muara Harus	0	0	0	0	0	0
050	Tanta	0	0	0	0	0	0
060	Tanjung	0	0	0	0	0	0
070	Murung Pudak	0	0	0	0	0	0
080	Haruai	0	0	0	0	0	0
081	Bintang Ara	0	0	0	0	0	0
090	Upau	0	0	0	0	0	0
100	Muara Uya	20,00	1,00	25,00	46,00	0,13	0,13
110	Jaro	8,00	20,00	3,00	31,00	2,60	0,13
Kabupaten Tabalong <i>Tabalong Regency</i>		28,00	21,00	28,00	77,00	2,73	0,13

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong
 Source : Agriculture Services of Tabalong Regency
 *data tahun 2016

5.3.13 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Tanaman Kakao, 2016*

Tabel
Table

*Plants Area and Production Estates of Cocoa Plants, 2016**

Kode <i>Code</i>	Kecamatan <i>District</i>	Luas Areal (Ha) <i>Plants Area</i>				Produksi <i>Production</i> (Ton)	Rata-rata Produksi <i>Yield</i> Rate (Ton/ Ha)
		Muda	Meng- hasilkan	Tdk meng- hasilkan	Jumlah		
		(TBM)	(TM)	(TR)	<i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010	Banua Lawas	0	0	0	0	0	0
020	Pugaan	0	0	0	0	0	0
030	Kelua	0	0	0	0	0	0
040	Muara Harus	0	0	0	0	0	0
050	Tanta	0	0	0	0	0	0
060	Tanjung	0	0	0	0	0	0
070	Murung Pudak	0	0	0	0	0	0
080	Haruai	7	4	2	13	0	0
081	Bintang Ara	10	6	0	16	0	0
090	Upau	10	10	0	20	0	0
100	Muara Uya	62	28	0	90	4,00	0,2
110	Jaro	0	1	0	1	0	0
Kabupaten Tabalong <i>Tabalong Regency</i>		89	49	2	140	4,00	0,222

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong
 Source : Agriculture Services of Tabalong Regency
 *data tahun 2016

5.3.14 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit, 2016*

Tabel
Table

Plants Area and Production Estates of Palm Oil Plants, 2016*

Kode <i>Code</i>	Kecamatan <i>District</i>	Luas Areal (Ha) <i>Plants Area</i>				Produksi <i>Production</i>	Rata-rata Produksi <i>Yield Rate</i>
		Muda <i>(TBM)</i>	Meng hasilkan <i>(TM)</i>	Tdk meng- hasilkan <i>(TR)</i>	Jumlah <i>Total</i>		
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>	<i>(8)</i>
010	Banua Lawas	0	0	0	0	0	0
020	Pugaan	0	0	0	0	0	0
030	Kelua	0	0	0	0	0	0
040	Muara Harus	0	0	0	0	0	0
050	Tanta	0	3,0	0	3,0	8	2,50
060	Tanjung	0	115	2	117	311	2,70
070	Murung Pudak	5,00	8,00	0	13,00	22	2,70
080	Haruai	0	0	0	0	0	0
081	Bintang Ara	0	0	0	0	0	0
090	Upau	0	0	0	0	0	0
100	Muara Uya	0	6	25	31	16	2,69
110	Jaro	0	95	6	101	257	2,71
Kabupaten Tabalong <i>Tabalong Regency</i>		5,00	227,00	33,00	265,00	613,19	2,70

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong
 Source : Agriculture Services of Tabalong Regency
 *data tahun 2016

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

5.4.1 Populasi Ternak (Ekor) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel
Table

Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Tabalong Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Banua Lawas	0	55	0	0	287	0	0
2	Pugaan	0	20	0	0	134	0	0
3	Kelua	0	15	0	1	157	0	0
4	Muara Harus	0	0	0	0	60	0	0
5	Tanta	0	17	0	0	6	0	281
6	Tanjung	0	224	0	1	150	0	0
7	Murung Pudak	0	49	0	0	101	0	0
8	Haruai	0	934	3	0	76	0	0
9	Bintang Ara	0	85	0	0	90	0	15
10	Upau	0	109	3	0	153	0	61
11	Muara Uya	0	599	0	0	163	0	0
12	Jaro	0	1 213	0	0	35	0	0
	Tabalong	0	3 320	6	2	1 412	0	357

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong

Source: Agriculture Services of Tabalong Regency

5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (Ekor) di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel
Table

Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Tabalong Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banua Lawas	11 257	54 000	298	18 580
2 Pugaan	5 582	0	0	4 991
3 Kelua	13 364	2 400	1 000	5 730
4 Muara Harus	7 367	0	0	6 350
5 Tanta	10 168	38 500	0	727
6 Tanjung	12 279	915 900	8 000	1 546
7 Murung Pudak	10 337	3 529 377	0	1 268
8 Haruai	14 354	21 700	0	1 071
9 Bintang Ara	7 509	0	0	834
10 Upau	4 745	15 000	0	384
11 Muara Uya	20 650	40 000	0	6 770
12 Jaro	15 750	5 000	0	4 610
Tabalong	133 762	9 298	4 621 877	52 361

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong

Source: Agriculture Services of Tabalong Regency

5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong (Ekor) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel
Table

Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Tabalong Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi/ <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banua Lawas	44	8	0	0	0	0
2	Pugaan	34	0	0	1	0	0
3	Kelua	457	62	0	6	0	0
4	Muara Harus	8	0	0	5	0	0
5	Tanta	45	10	0	3	0	25
6	Tanjung	1 183	366	0	25	0	0
7	Murung Pudak	219	0	0	62	0	0
8	Haruai	809	2	0	4	0	0
9	Bintang Ara	9	0	0	0	0	5
10	Upau	17	3	0	5	0	20
11	Muara Uya	86	0	0	3	0	0
12	Jaro	79	0	0	5	0	0
	Tabalong	2 990	451	0	119	0	50

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong

Source: Agriculture Services of Tabalong Regency

Tabel 5.4.4 **Produksi Peternakan, 2017**
Table **Livestock Products, 2017**

	Komoditi <i>Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi <i>Product</i>	
			2016 ^r	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Pemotongan / Slaughtered</i>				
1.	Sapi / <i>Cow</i>	Ekor / <i>Tail</i>	3 685	3 320
2.	Kerbau / <i>Buffalo</i>	Ekor / <i>Tail</i>	30	6
3.	Kambing / <i>Goat</i>	Ekor / <i>Tail</i>	1 485	1 412
4.	Domba / <i>Sheep</i>	Ekor / <i>Tail</i>	14	2
5.	Babi / <i>Pig</i>	Ekor / <i>Tail</i>	90	357
6.	Ayam Ras Petelur / <i>Laying Pullet</i>	Ekor / <i>Tail</i>	2 800	10 400
7.	Ayam Ras Pedaging / <i>Broiler</i>	Ekor / <i>Tail</i>	2 465 600	4 621 877
8.	Ayam Kampung / <i>Local Chicken</i>	Ekor / <i>Tail</i>	149 195	133 762
9.	Itik / <i>Duck</i>	Ekor / <i>Tail</i>	62 012	52 361
<i>Telur / Egg</i>				
1.	Ayam Ras Petelur / <i>Laying Pullet</i>	Kg	29.400	109 200
2.	Ayam Kampung / <i>Local Chicken</i>	Kg	122.069	119 721
3.	Itik / <i>Duck</i>	Kg	425.225	415 125
<i>Kulit / Leather</i>				
1.	Sapi / <i>Cow</i>	Lembar / <i>Piece</i>	--	--
2.	Kerbau / <i>Buffalo</i>	Lembar / <i>Piece</i>	--	--
3.	Kambing / <i>Goat</i>	Lembar / <i>Piece</i>	--	--
4.	Domba / <i>Sheep</i>	Lembar / <i>Piece</i>	--	--

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tabalong
 Source : *Livestock, and Fisheries Services of Tabalong Regency*
**terdapat perbaikan data di tahun 2016*

5.4.5 Penangkapan Ikan menurut Jenis Ikan di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel
Table

Fish Catching by Kind of Fishes in Tabalong Regency, 2017

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>	Nilai Produksi (000 Rp) <i>Value Product</i>
(1)	(2)	(3)
1 Gabus	179	4 969 325
2 Lais	76	1 713 700
3 Toman	2,1	56 400
4 Sepat Siam	247,7	4 818 000
5 Tambakan	19,5	352 600
6 Udang Tawar	0	0
7 Baung/ Jambal	47,7	1 511 900
8 Puyau/ Nilam	226,9	2 902 500
9 Nila	25,1	683 500
10 Patin	3,1	541 500
11 Sanggiringan	98,7	1 265 731
12 Riu/ Tawes	7,4	105 700
13 Seluang	19,2	500 521
14 Papuyu	283,2	9 425 093
15 Sepat Rawa	235,4	2 294 500
16 Mas	4,3	107 500
17 Ikan Lainnya	223,7	3 362 100
Tabalong	1 699	34 078 570

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong

Source: Agriculture Services of Tabalong Regency

5.4.6 Produksi Budidaya Ikan Air Tawar menurut Jenis Perairan di Kabupaten Tabalong, 2017
Product of Fish Cultivation by Kind of Fishes in Tabalong Regency, 2017

Tabel		
Table		
Jenis Perairan <i>Kind of Waters</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>	Nilai Produksi (000 Rp) <i>Value Product</i>
(1)	(2)	(3)
1 Kolam		
Ikan Mas	35,2	880 000
Tawes	0	0
Nila	3 342,1	83 552 500
Patin	1 987,7	27 827 800
Lele	1 165,3	19 810 000
Lainnya	4	120 000
2 Sawah		
Ikan Mas	37	1 295 000
Papuyu	0	0
Nila	32,4	1 134 000
Gabus	0	0
Mujair	0	0
3 Keramba		
Ikan Mas	894,9	23 267 400
Nila	3 007,3	72 175 200
Patin	0	0
Bawal	2 141,6	38 548 800
Tabalong	12 647,5	268 610 800

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong

Source: Agriculture Services of Tabalong Regency

5.4.7 Banyaknya Alat Penangkapan Ikan menurut Jenisnya di Kabupaten Tabalong, 2017
Number of Fishing Tools by Kind in Tabalong Regency, 2017

Tabel
Table

Jenis Penangkap Ikan <i>Fishing Tools</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1 Jaring Insang Tetap	958
2 Rawai	346
3 Pancing	686
4 Bubu	658
5 Anco	276
6 Serok	270
7 Jaring Insang Hanyut	90
8 Jala Tebar	453
9 Lainnya	214
Tabalong	3 951

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong

Source: *Agriculture Services of Tabalong Regency*

5.4.8 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Tabalong, 2017
Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel
Table

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Banua Lawas	184	12	0
2	Pugaan	205	0	0
3	Kelua	163	8	0
4	Muara Harus	33	0	0
5	Tanta	0	7	0
6	Tanjung	0	0	0
7	Murung Pudak	0	0	0
8	Haruai*	15	0	0
9	Bintang Ara*	0	0	0
10	Upau	0	0	0
11	Muara Uya	0	0	0
12	Jaro	0	0	0
	Tabalong	600	27	0

*Data tergabung / *Unified*

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong

Source: Agriculture Services of Tabalong Regency

6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

INDUSTRY, MINNING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

JUMLAH INDUSTRI

TOTAL INDUSTRY

7305



1

2

3

4

226

2

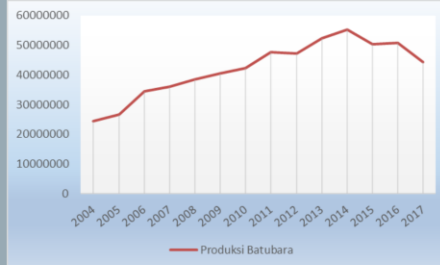
5

1 RUMAH TANGGA
HOUSEHOLD

2 INDUSTRI KECIL
SMALL INDUSTRY

3 INDUSTRI SEDANG
MEDIUM INDUSTRY

4 INDUSTRI BESAR
LARGE INDUSTRY



Produksi
Batubara
tahun 2017 mengalami
penurunan
dibandingkan tahun
2016



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tabalong (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Tabalong.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya,

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tabalong (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Tabalong.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The

dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

- | | |
|---|---|
| 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih. | 7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i> |
| 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih | 8. <i>Distributed water</i> is the volume of water supply from water supply establishment. |

<https://tabalongkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah industri di Tabalong pada tahun 2017 mencapai 7.538 unit usaha, terdiri dari 5 industri besar, 2 industri sedang, 226 industri kecil, dan 7.305 industri rumah tangga. Keseluruhan industri ini menyerap 19.862 tenaga kerja.

Number of industries in Tabalong 2017 reached 7,538 establishments; comprised of 5 large industries, 2 medium industries, 226 small industries, and 7,305 households industries. All of these industries absorbed 19,862 workers.

Produksi batubara di Tabalong tahun 2017 mengalami penurunan mencapai 12,49%.

Coal production in Tabalong 2017 decrease while the selling price of coal is decreasing reach 12.49%

Pelanggan air PAM di Kabupaten Tabalong pada tahun 2017 mencapai 19.245 pelanggan mengalami peningkatan sebesar 17,26% dibandingkan tahun sebelumnya.

Number of customers for water supply in Tabalong 2017 reached 19,245 customers increase by 17,26% than 2016.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

6.1.1 Banyaknya Industri Besar, Sedang, Kecil dan Rumahtangga Menurut Jenis Industri di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel
Table

Number of Large, Medium, Small and Household Manufacturing in Tabalong Regency, 2017

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Besar <i>Large</i>	Sedang <i>Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	Rumah Tangga <i>Households</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Makanan, minuman dan tembakau/ <i>food, drink and tobacco</i>	0	0	83	2 262
2	Tekstil, pakaian jadi dan kulit/ <i>Textil, convection and leather</i>	0	0	10	888
3	Kayu dan barang dari kayu <i>Woods and goods from woods</i>	1	0	43	316
4	Kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan/ <i>Paper, good from papers, printing, and publishing</i>	0	0	17	160
5	Industri kimia dan barang dari kimia, batubara, karet, dan barang dari plastik/ <i>Cemical Industry, good from cemical, coal, rubber, and goods from plastics</i>	1	2	4	98
6	Industri barang galian bukan logam/ <i>Non steel mining goods</i>	1	0	0	0
7	Industri dasar dari logam/ <i>Basic industrial goods from steel</i>	0	0	14	160
8	Industri barang dari logam, mesin dan perlengkapan/ <i>Industrial goods from steel, engine, and equipments</i>	0	0	24	194
9	Lainnya/ <i>Others</i>	2	0	31	3 227
	Tabalong	5	2	226	7 305

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Source: Department of Industry and Commerce of Tabalong Regency

6.1.2 Banyaknya Tenaga Kerja Industri Besar, Sedang, Kecil dan Rumah tangga Menurut Jenis Industri di Kabupaten Tabalong, 2017

Tabel
Table

Number of Workers of Large, Medium, Small and Household Manufacturing in Tabalong Regency, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Besar <i>Large</i>	Sedang <i>Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	Rumah Tangga <i>Households</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Makanan, minuman dan tembakau/ <i>food, drink and tobacco</i>	0	0	538	4 631
2 Tekstil, pakaian jadi dan kulit/ <i>Textil, convection and leather</i>	0	0	107	1 663
3 Kayu dan barang dari kayu <i>Woods and goods from woods</i>	270	0	315	864
4 Kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan/ <i>Paper, good from papers, printing, and publishing</i>	0	0	62	177
5 Industri kimia dan barang dari kimia, batubara, karet, dan barang dari plastik/ <i>Cemical Industry, good from cemical, coal, rubber, and goods from plastics</i>	254	55	18	206
6 Industri barang galian bukan logam/ <i>Non steel mining goods</i>	169	0	0	0
7 Industri dasar dari logam/ <i>Basic industrial goods from steel</i>	0	0	76	512
8. Industri barang dari logam, mesin dan perlengkapan/ <i>Industrial goods from steel, engine, and equipments</i>	0	0	135	438
9 Lainnya/ <i>Others</i>	1 449	0	169	7 754
Tabalong	2 142	55	1 420	16 245

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Source: Department of Industry and Commerce of Tabalong Regency

6.2 PERTAMBANGAN/ MINING

6.2.1 Jumlah Produksi Batubara di Kabupaten Tabalong, 2004 - 2017

Number of Coal Production in Tabalong Regency, 2004 - 2017

Tabel Table	Tahun Year	Produksi (Ton) Production			Jumlah Total
		Paringin (Balangan)	Tutupan (Tabalong)	Wara (Tabalong)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	2004	12 220 585	12 109 996	-	24 330 581
	2005	13 426 857	13 259 340	-	26 686 197
	2006	17 200 545	17 167 509	-	34 368 054
	2007	18 014 031	18 023 836	-	36 037 866
	2008	19 241 231	19 241 231	-	38 482 462
	2009	20 284 213	20 305 976	-	40 590 189
	2010	20 095 130	22 103 478	-	42 198 608
	2011	21 654 404	26 013 062	-	47 667 466
	2012	20 250 000	26 940 000	-	47 190 000
	2013	25 069 246	27 196 939	-	52 266 184
	2014	27 842 638	27 478 789	-	55 321 427
	2015	26 398 063	23 953 489	-	50 351 551
	2016	26 872 323	23 893 878	-	50 766 201
	2017*	6 020 733	36 629 148	5 031 556	47 681 437

Sumber : PT ADARO (*2017 revisi)

Source : ADARO (*update in 2017)

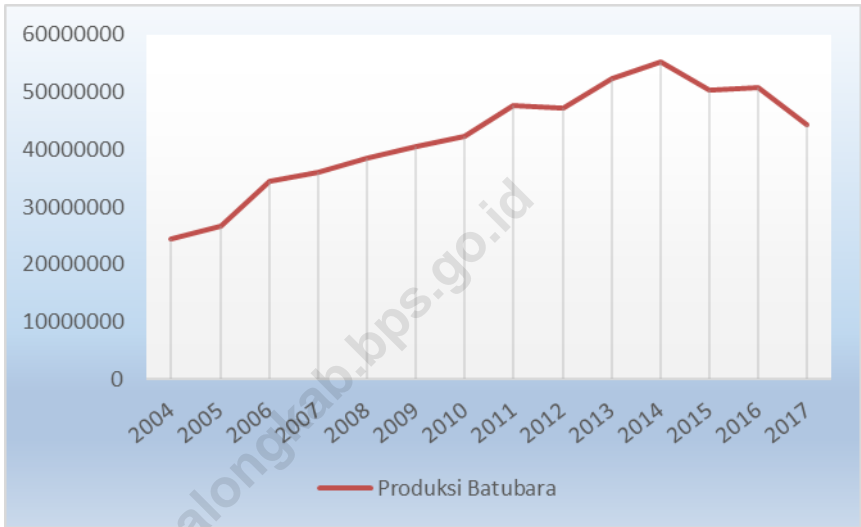
Tabel
Table 6.2.2

Alokasi Produksi Batubara di Kabupaten Tabalong, 2004 - 2017
Allocation of Coal Production in Tabalong Regency, 2004 - 2017

Tahun Year	Alokasi(Persen) Allocation (Percent)			
	Tutupan (Balangan)	Tutupan (Tabalong)	Wara (Tabalong)	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	50,23	49,77	-	100
2005	50,31	49,69	-	100
2006	50,05	49,95	-	100
2007	49,99	50,01	-	100
2008	50,00	50,00	-	100
2009	49,97	50,03	-	100
2010	47,62	52,38	-	100
2011	45,43	54,57	-	100
2012	42,90	57,10	-	100
2013	47,96	52,04	-	100
2014	50,33	49,67	-	100
2015	52,43	47,57	-	100
2016	52,43	47,57	-	100
2017	51,04	48,96*	...	100

Sumber: PT ADARO
Source: ADARO

Gambar 5 **Produksi Batubara di Kabupaten Tabalong, 2004 - 2017**
Picture **Coal Production in Tabalong Regency, 2004 - 2017**



6.3 ENERGI/ENERGY

6.3.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Tabalong, 2012–2017

Tabel
Table

Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Tabalong Regency, 2012–2017

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (VA)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunk (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	40 947 010	98 326 263	76 847 818	...	12 170 006
2013
2014
2015	59 605 094	...	9 818 956
2016
2017

Sumber: PLN Ranting Tanjung
Source: State Electricity Enterprise of Tabalong Regency

6.3.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2013–2017
Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Tabalong Regency, 2013–2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Banua Lawas	NA	NA	NA	NA	...
2 Pugaan	NA	NA	NA	NA	...
3 Kelua	NA	NA	NA	NA	...
4 Muara Harus	NA	NA	NA	NA	...
5 Tanta	NA	NA	4 761	2 911	...
6 Tanjung	NA	NA	9 024	11 478	...
7 Murung Pudak	NA	NA	18 293	19 695	...
8 Haruai	NA	NA	5 871	4 377	...
9 Bintang Ara	NA	NA	2 013	1 898	...
10 Upau	NA	NA	3 177	3 793	...
11 Muara Uya	NA	NA	5 178	5 987	...
12 Jaro	NA	NA	6 834	3 808	...
Tabalong	NA	NA	55 151	53 947	...

Sumber: PLN Ranting Tanjung

Source: State Electricity Enterprise of Tabalong Regency

6.3.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Tabalong, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Tabalong Regency, 2017

Tabel
Table

	Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Terjual Sold Water (m³)	Nilai Value (rupiah)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sosial Umum Kel. I/ <i>General Social Group I</i>	473	170.992	583.830.500
2	Sosial Khusus Kel. II/ <i>Special Social Group II</i>	236	96.459	403.024.000
3	Non Niaga Kel. III/ <i>Non Trade Group III</i>	14.881	3.057.694	14.855.850.100
4	Niaga Kel. IV/ <i>Trade Group IV</i>	3.655	851.154	4.479.886.300
	Tabalong	19.245	4.176.299	20.322.590.900

Sumber: PDAM Kabupaten Tabalong
 Source: *Regional Enterprise of Water Supply of Tabalong Regency*

6.3.4 Jumlah Pelanggan Air Minum menurut Kategori Pelanggan, 2017
Number of Consumers Water Supply by Kind of Consumers, 2017

Tabel
Table

	Kategori Pelanggan <i>Kind of Consumer</i>	Jumlah Pelanggan <i>Consumers</i>	
		2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1.	Rumahtangga / <i>Household</i>	13 340	14 412
2.	Hotel dan Obyek Wisata / <i>Hotel and Tourist Object</i>	78	107
3.	Badan Sosial dan Rumah Sakit / <i>Social and Hospital</i>	196	236
4.	Tempat Peribadatan / <i>Place of Worship</i>	372	383
5.	Sarana (Fasilitas) Umum / <i>Public Facility</i>
6.	Perusahaan, Toko dan Industri / <i>Establishment, Store and Industry</i>	2 161	3 548
7.	Instansi / Kantor Pemerintah / <i>Government Office</i>	174	469
8.	Pelabuhan / <i>Port</i>
9.	Terminal Air / <i>Water Station</i>	90	90
10.	Lain-lain / <i>Others</i>
	Tabalong	16 411	19 245

Sumber : PDAM Kabupaten Tabalong

Source : *Regional Enterprise of Water Supply of Tabalong Regency*

6.3.5 Jumlah Pelanggan Air Minum menurut Kecamatan, 2017

Tabel
Table

Number of Consumers Water Supply by District, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Sosial Umum / kel.I	Sosial Khusus / kel.II	Non Niaga / kel.III	Niaga / kel.IV	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Banua Lawas / Pugaan	102	34	1 196	17	1 349
2.	Kelua / Muara Harus	83	45	1 842	253	2 223
3.	Tanta / Tanjung / Murung Pudak	204	121	9 677	3 345	13 347
4.	Haruai / Bintang Ara	44	19	963	0	1 026
5.	Upau	12	5	572	29	618
6.	Muara Uya / Jaro	28	12	631	11	682
	Tabalong	473	236	14 881	3 655	19 245

Sumber : PDAM Kabupaten Tabalong

Source : Regional Enterprise of Water Supply of Tabalong Regency

6.3.6 Banyaknya Air Minum yang Diproduksi menurut Jenis Pelanggan, 2017

Tabel
Table

Number of Water Supply Produced by Kind of Consumers, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Produksi / Production (m ³)				Jumlah <i>Total</i>
	Sosial Umum / kel.I	Sosial Khusus / kel.II	Non Niaga / kel.III	Niaga / kel.IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banua Lawas / Pugaan	---	---	---	---	345 167
2. Kelua / Muara Harus	---	---	---	---	392 916
3. Tanta / Tanjung / Murung Pudak	---	---	---	---	4 832 281
4. Haruai / Bintang Ara	---	---	---	---	224 003
5. Upau	---	---	---	---	25 665
6. Muara Uya / Jaro	---	---	---	---	161 236
Tabalong	---	---	---	---	5 981 268

Sumber : PDAM Kabupaten Tabalong

Source : Regional Enterprise of Water Supply of Tabalong Regency

Tabel
Table

6.3.7 Banyaknya Air Minum yang Diproduksi per Bulan, 2017
Number of Water Supply Produced by Month, 2017

Bulan Month	Produksi / Production (m ³)				Jumlah Total
	Sosial Umum / kel.I	Sosial Khusus / kel.II	Non Niaga / kel.III	Niaga / kel.IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	---	---	---	---	498 651
Pebruari / February	---	---	---	---	468 979
Maret / March	---	---	---	---	491 511
April / April	---	---	---	---	480 179
Mei / May	---	---	---	---	495 725
Juni / June	---	---	---	---	477 616
Juli / July	---	---	---	---	512 102
Agustus / August	---	---	---	---	510 481
September / September	---	---	---	---	497 746
Oktober / October	---	---	---	---	524 135
Nopember / November	---	---	---	---	499 450
Desember / December	---	---	---	---	524 693
Tabalong	---	---	---	---	5 981 268

Sumber : PDAM Kabupaten Tabalong

Source : Regional Enterprise of Water Supply of Tabalong Regency

Tabel 6.3.8 Banyaknya Air Minum yang Terjual per Bulan , 2017
Table Number of Water Supply Sold Out by Month, 2017

Bulan <i>Month</i>	Terjual / Sold Out (m ³)				Jumlah <i>Total</i>
	Sosial Umum / kel.I	Sosial Khusus / kel.II	Non Niaga / kel.III	Niaga / kel.IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / <i>January</i>	14 361	8 458	254 010	56 544	333 373
Pebruari / <i>February</i>	14 543	9 126	250 074	54 978	328 721
Maret / <i>March</i>	13 361	9 032	242 018	54 785	319 196
April / <i>April</i>	15 651	8 986	258 991	56 817	340 445
Mei / <i>May</i>	14 303	8 207	254 887	54 568	331 965
Juni / <i>June</i>	13 442	6 439	246 015	51 916	317 812
Juli / <i>July</i>	14 393	6 104	284 296	55 625	360 418
Agustus / <i>August</i>	14 376	7 012	261 689	79 742	362 819
September / <i>September</i>	14 351	7 052	250 094	91 102	362 599
Oktober / <i>October</i>	13 439	8 081	245 502	98 284	365 306
November / <i>November</i>	13 795	8 883	248 091	95 414	366 183
Desember / <i>December</i>	14 977	9 079	262 027	101 379	387 462
Tabalung	170 992	96 459	3 057 694	851 154	4 176 299

Sumber : PDAM Kabupaten Tabalong

Source : Regional Enterprise of Water Supply of Tabalong Regency

Tabel
Table

6.3.9 Nilai Air Minum yang Terjual per Bulan , 2017
Value of Water Supply Sold Out by Month, 2017

Bulan Month	Nilai Terjual / Sold Out Value (000 Rp)				Jumlah Total
	Sosial Umum / kel.I	Sosial Khusus / kel.II	Non Niaga / kel.III	Niaga / kel.IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	48 792 000	34 947 000	1 210 666 300	299 556 700	1 593 962 000
Pebruari / February	49 227 000	37 266 000	1 196 591 700	291 303 800	1 574 388 500
Maret / March	46 221 000	36 945 500	1 167 621 000	291 100 200	1 541 887 700
April / April	52 806 000	36 681 500	1 233 983 100	299 887 000	1 623 357 600
Mei / May	48 783 000	33 970 000	1 218 162 100	289 333 600	1 590 248 700
Juni / June	46 312 500	27 747 000	1 196 798 700	279 628 000	1 550 486 200
Juli / July	49 366 500	26 973 500	1 354 275 700	296 906 600	1 727 522 300
Agustus / August	48 954 000	29 557 500	1 274 818 800	415 971 100	1 769 301 400
September / Sept	48 942 000	29 573 500	1 236 197 100	475 634 800	1 790 347 400
Oktober / October	46 252 500	34 087 000	1 224 305 300	512 360 600	1 817 005 400
Nopember / Nov	47 392 500	37 208 500	1 246 650 500	500 915 200	1 832 166 700
Desember / Dec	50 781 500	38 067 000	1 295 779 800	527 288 700	1 911 917 000
Tabalong	583 830 500	403 024 000	14 855 850 100	4 479 886 300	20 322 590 900

Sumber : PDAM Kabupaten Tabalong

Source : Regional Enterprise of Water Supply of Tabalong Regency

6.3.10 Jumlah Produksi, Terjual dan Nilai Air Minum yang Terjual per Bulan, 2017

Tabel
Table

Number of Products Sold Out and Value of Water Supply by Month, 2017

Bulan Month	Produksi Production (m³)	Terjual Sold Out (m³)	Nilai Terjual Sold Out Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	498 651	333 373	1 593 962 000
Pebruari / February	468 979	328 721	1 574 388 500
Maret / March	491 511	319 196	1 541 887 700
April / April	480 179	340 445	1 623 357 600
Mei / May	495 725	331 965	1 590 248 700
Juni / June	477 616	317 812	1 550 486 200
Juli / July	512 102	360 418	1 727 522 300
Agustus / August	510 481	362 819	1 769 301 400
September / Sept	497 746	362 599	1 790 347 400
Oktober / October	524 135	365 306	1 817 005 400
November / November	499 450	366 183	1 832 166 700
Desember / December	524 693	387 462	1 911 917 000
Tabalong	5 981 268	4 176 299	20 322 590 900

Sumber : PDAM Kabupaten Tabalong

Source : Regional Enterprise of Water Supply of Tabalong Regency

6.3.11 Jumlah Pelanggan, Produksi, Terjual dan Nilai Air Minum yang Terjual menurut Jenis Pelanggan, 2017
Number of Consumers, Products, Sold Out and Value of Water Supply by Kind of Consumer, 2017

Tabel
Table

Jenis Pelanggan <i>Kind of Costumers</i>	Pelanggan <i>Consumers</i>	Produksi <i>Production (m³)</i>	Terjual <i>Sold Out (m³)</i>	Nilai Terjual <i>Sold Out Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sosial Umum / kel.I	473	---	170 992	583 830 500
Sosial Khusus / kel.II	236	---	96 459	403 024 000
Non Niaga / kel.III	14 881	---	3 057 694	14 855 850 100
Niaga / kel.IV	3 655	---	851 154	4 479 886 300
Tabalong	19 245	5 981 268	4 176 299	20 322 590 900

Sumber : PDAM Kabupaten Tabalong

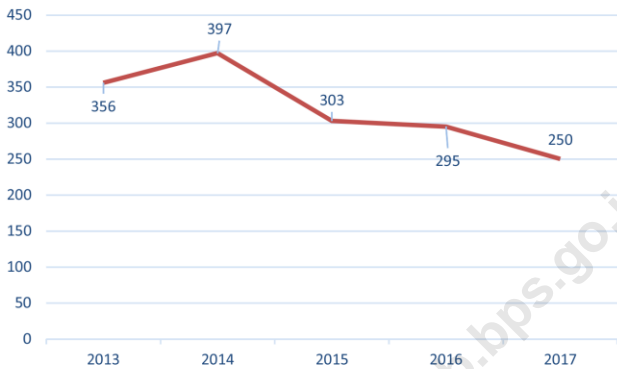
Source : Regional Enterprise of Water Supply of Tabalong Regency

7 PERDAGANGAN

TRADE

PENERBITAN TANDA DAFTAR PERUSAHAAN

Number of Publications of Obligation's Establishments



PENERBITAN SURAT IJIN USAHA PERDAGANGAN (SIUP) MENCAIPI 328 SURAT DI TAHUN 2017

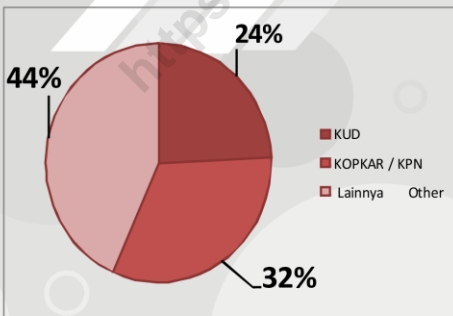
Number of trade establish license publications reached 328 licenses in 2017

6 SURAT **57 SURAT** **259 SURAT**

PEDAGANG BESAR WHOLESALER	PEDAGANG MENENGAH MEDIUM TRADER	PEDAGANG KECIL SMALL TRADER
-------------------------------------	---	---------------------------------------

6 SURAT **PEDAGANG MICRO**
MICRO MERCHANT

PROPORSI JENIS KOPERASI



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Tabalong.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Tabalong customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Tabalong*

TRADE

dikembalikan ke Tabalong dicatat sebagai impor.

are recorded as import.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Tabalong adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah
6. *Foreign goods processed in Tabalong are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Tabalongn export and import documents. Documents are processed one month after the*

bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

9. ***Port of loading*** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. ***Country of destination*** is country that is known to export goods sent abroad.
11. ***Type commodity*** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN

Jumlah penerbitan tanda daftar perusahaan di Tabalong pada tahun 2017 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Besarnya penurunan sebesar 45 tanda daftar perusahaan (dari 295 menjadi 250).

Sedangkan penerbitan surat ijin usaha perdagangan mencapai 328 surat, terdiri dari 6 surat ijin pedagang besar, 57 surat ijin pedagang menengah, 259 surat ijin pedagang kecil dan 6 surat ijin pedagang mikro

Jumlah koperasi di Tabalong pada tahun 2017 sebanyak 96 koperasi yang terdiri dari 23 KUD, 32 Kopkar/KPN, dan 41 koperasi lainnya.

DESCRIPTION

Number of publication of obligation establishments in Tabalong 2017 had a decreasing trends comparing with the previous year. Number of decreasing were 45 obligation establishments (from 295 to 250).

On the other hand, number of trade establish license publications reached 328 licenses, comprised of 6 licenses for wholesaler, 57 licenses medium trader, 259 small trader licenses and 6 micro merchants licenses

Number of cooperatives in Tabalong 2017 were about 99, comprised of 23 KUD, 32 Kopkar/ KPN, and 41 other cooperatives.

7.1 PERDAGANGAN/TRADE

7.7.1 Jumlah Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Tabalong, 2013–2017

Tabel
Table

Number of Publications of Obligation's Establishments by Type of Business Entity in Tabalong Regency, 2013–2017

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	55	65	68	62	54
CV/Firma	149	163	122	134	116
Koperasi	2	8	6	2	1
Perorangan	149	159	104	96	78
Lainnya	1	2	3	1	1
Tabalong	356	397	303	295	250

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabalong

Source: Department of Investment and Integrated Services One Stop of Tabalong Regency

**7.7.2 Jumlah Penerbitan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)
di Kabupaten Tabalong, 2017**
**Number of Publication of Trade Establish License
Publication in Tabalong Regency, 2017**

Tabel
Table

	Bulan Month	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader	Pedagang Micro Micro Merchants
	(1)	(2)	(3)		(4)
1	Januari/ <i>January</i>	0	27	0	0
2	Februari/ <i>February</i>	0	21	0	0
3	Maret/ <i>March</i>	0	28	1	1
4	April/ <i>April</i>	2	18	1	1
5	Mai/ <i>May</i>	0	22	0	0
6	Juni/ <i>June</i>	0	21	0	0
7	Juli/ <i>July</i>	0	26	0	0
8	Agustus/ <i>August</i>	0	25	0	0
9	September/ <i>September</i>	1	18	2	2
10	Oktober/ <i>October</i>	1	16	0	0
11	Nopember/ <i>November</i>	0	14	2	2
12	Desember/ <i>December</i>	2	23	0	0
	Tabalong	6	57	259	6

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabalong
Source: Department of Investment and Integrated Services One Stop of Tabalong Regency

7.7.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Tabalong Regency, 2017

Tabel
Table

	Kecamatan Subdistrict	KUD	KOPKAR / KPN	Lainnya Other	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banua Lawas	1	0	0	1
2	Pugaan	1	0	0	1
3	Kelua	1	0	1	2
4	Muara Harus	1	0	0	1
5	Tanta	3	1	1	5
6	Tanjung	3	13	9	25
7	Murung Pudak	1	13	13	27
8	Haruai	2	1	11	14
9	Bintang Ara	4	1	2	7
10	Upau	1	2	2	5
11	Muara Uya	5	1	0	6
12	Jaro	0	0	2	2
	Tabalong	23	32	41	96

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Source: Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Tabalong Regency

7.7.4 Keanggotaan Koperasi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong, 2017
Member of Cooperatives by Sex and Subdistrict in Tabalong Regency, 2017

Tabel				
Table				
Kecamatan Subdistrict		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Banua Lawas	175	25	200
2	Pugaan	45	15	60
3	Kelua	95	44	139
4	Muara Harus	110	22	132
5	Tanta	361	53	414
6	Tanjung	2 627	2 696	5 283
7	Murung Puduk	1 772	932	2 704
8	Haruai	801	96	897
9	Bintang Ara	424	116	540
10	Upau	224	45	269
11	Muara Uya	115	106	221
12	Jaro	250	69	327
Tabalong		6 999	4 219	11 218

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
 Source: Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Tabalong Regency

8 HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM



Wisatawan

DOMESTIK	179.933 ORANG
MANCANEgara	215 ORANG



wonderful
indonesia



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Tabalong untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Tabalong for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Wisatawan mancanegara dan domestik yang berkunjung ke Kabupaten Tabalong sepanjang tahun 2017 diperkirakan sebanyak 180.148 wisatawan. Jumlah ini terdiri dari 215 wisatawan mancanegara dan 179.933 wisatawan domestik. Jika dibandingkan dengan data yang tersedia pada tahun sebelumnya, terjadi kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan kunjungan wisatawan dari 138.868 menjadi 180.148 wisatawan.

DESCRIPTION

International and domestic visitors that came to Tabalong in 2017 were estimated by 138,868 visitors. These numbers comprised of 215 international visitors and 179,933 domestic visitors. If compared with the previous data, there were a inreasing trends for international visits and domestic visits. Overall, there were an increasing number of visitors which were from 138,868 visitors to 180,148 visitors.

8.1 HOTEL/*HOTEL*

8.1.1 Nama Perusahaan Jasa Akomodasi dan Kapasitasnya, 2017

Tabel
Table*Name of Accomodation Effort and Capacity, 2017*

Nama Akomodasi <i>Accomodation's Name</i>	Klasi fikasi <i>Classi fication</i>	Jumlah Kamar <i>Room</i>	Jumlah Tempat Tidur <i>Bed Room</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>		
				Diba- yar <i>Payed</i>	Tdk Diba- yar <i>Free</i>	Jum- lah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelua						
Penginapan Tenang	M					
Hotel Afwan	M
Hotel Daffa	M
Tanjung						
Hotel Hikmah 1	M	23	39
Hotel Hikmah 2	M		
Hotel Tabalong	M	23	39
Hotel Dianie	M	21	42
Hotel Ridha	M	10	10
Losmen Subur	M
Losmen Makmur	M
Hotel Arofah	M	17	34
Murung Pudak						
Hotel Jelita	B3	57	92
Hotel Aston	B3	115	153
Hotel Surya	M	22	44
Anugerah Guest House	M
Guest House Melinda	M
Hotel Cynthia	M
Hotel Sederhana	M		
Hotel Graha Cakra	M	12	19

Kabupaten Tabalong
Tabalong Regency

Sumber : Survei VH TL, Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong
 Source : VH TL Survey, BPS – Statistics of Tabalong Regency

8.2 PARIWISATA/TOURISM

8.2.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Tabalong, 2012–2017
Number of International and Domestic Visitors in Tabalong Regency, 2012–2017

Tabel
Table

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	148	43 646	43 784
2013	465	25 000	25 465
2014	175	50 000	50 175
2015	49	74 974	75 023
2016	84	138 784	138 868
2017	215	179 933	180 148

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tabalong

Source: Department of Youth, Sport and Tourism of Tabalong Regency

9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



61,57%

LAPISAN JALAN

**SUDAH
BERASPAL**

*ROAD SURFACE IS
PAVEMENT*

85.535 KENDARAAN
VEHICLES

KENDARAAN
PRIBADI
PRIVATE

96,4%

KENDARAAN
UMUM
PUBLIC

1,33%

KENDARAAN
DINAS
OFFICIAL

2,2%



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN**DESCRIPTION**

Panjang jalan di Tabalong pada tahun 2017 adalah sepanjang 1.158,74 km yang terdiri atas 121,61 km jalan negara, 65,29 km jalan provinsi dan 961,843 km jalan kabupaten. Jalan di Tabalong ini terdiri lagi menjadi 550,244 km jalan aspal, dan 343,379 km jalan tidak diaspal. Jika dilihat dari kondisinya, jalan di Tabalong bisa dibedakan menjadi jalan baik sepanjang 533,09 km, jalan sedang sepanjang 136,818 km, jalan rusak sepanjang 104,399 km, dan jalan rusak berat sepanjang 129,815 km.

Jumlah kendaraan bermotor di Tabalong tahun 2017 berdasarkan data yang tersedia sebanyak 82.505 kendaraan pribadi, yang terdiri dari 190 sedan, 884 jeep, 7.988 bus dan sejenisnya, 3.658 truk dan pikup, 69.761 sepeda motor dan 24 roda 3. Sedangkan untuk kendaraan umum sebanyak 1.140 yang terdiri dari 103 bus dan sejenisnya, dan 1.037 truk dan pikup.

Jumlah kantor pos pembantu di Tabalong sama dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kantor pos pembantu tersebar masing-masing 1 buah di Kelua, 2 buah di Murung Pudak, serta 1 buah di Haruai dan Muara Uya. Serta terdapat 1 buah kantor pos utama di Tanjung.

The road length in Tabalong 2017 were about 1,091.03 km comprised of 121.61 km state road, 65.29 km province road, and 961,843 km regency road. These length comprised of 550,244 km pavement road, and 343.379 not paved road. By conditions, Tabalong's road could be differentiated to good conditions 533.09 km, moderate conditions 136,818 km, damaged road 104,399 km, and severely damaged road 129,815 km.

Number of vehicles in Tabalong 2017 based on the available data were about 82,505 private vehicles that comprised of 190 sedans, 884 jeeps, 7,988 bus, 3,658 trucks and pickups, 69,761 motorcycles and 24 3 wheels. For public vehicles, there were 1,140 vehicles that comprised 103 bus, and 1,037 trucks and pickups.

Number of auxiliary post office in Tabalong same with the previous year. Auxiliary post offices spread by 1 in Kelua, 2 in Murung Pudak, 1 in Haruai, and 1 in Muara Uya. There was also 1 main post office in Tanjung.

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Tabalong (km), 2017

Tabel

Table

Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Tabalong Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banua Lawas	0,00	0,00	48,706	48,706
2 Pugaan	9,15	0,00	18	27,15
3 Kelua	28,98	0,00	44,260	73,24
4 Muara Harus	0,00	0,00	129,354	129,354
5 Tanta	11,95	14,08	64,213	90,243
6 Tanjung	6,18	51,21	119,992	177,382
7 Murung Pudak	28,35	0,00	115,640	143,99
8 Haruai	37,00	0,00	104,92	141,92
9 Bintang Ara	0,00	0,00	124,930	124,930
10 Upau	0,00	0,00	49,436	49,436
11 Muara Uya	0,00	0,00	129,354	129,354
12 Jaro	0,00	0,00	61,744	61,744
Tabalong	121,61	65,29	961,843	1 158,743

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Tabalong

Source: Department of Public Works and Spatial Planning of Tabalong Regency

9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tabalong (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Tabalong Regency (km), 2017

Tabel Table		Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
		Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banua Lawas	43,456	4,346	0	47,802
2	Pugaan	17,5	0,5	0	18
3	Kelua	29,316	4,944	0	34,26
4	Muara Harus	13,494	11,356	0	24,85
5	Tanta	51,05	12,6	0	63,65
6	Tanjung	70,89	49,081	0	119,971
7	Murung Pudak	92,579	23,401	0	115,98
8	Haruai	76,864	9,036	0	85,9
9	Bintang Ara	17,463	106,187	0	123,65
10	Upau	31,334	18,036	0	49,37
11	Muara Uya	72,382	75,934	0	148,316
12	Jaro	33,916	27,958	0	61,874
Tabalong		550,244	343,379	0	893,623

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Tabalong

Source: Department of Public Works and Spatial Planning of Tabalong Regency

9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Tabalong (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Tabalong Regency (km), 2017

Tabel
Table

		Kondisi Jalan/Road Condition			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banua Lawas	38,987	6,346	2,487	0
2	Pugaan	16,300	1,7	0	0
3	Kelua	35,794	5,03	3,436	0
4	Muara Harus	14,142	5,748	1,86	3,1
5	Tanta	52,161	4,662	6,677	0,15
6	Tanjung	61,427	24,435	19,23	15
7	Murung Pudak	89,248	12,202	12,530	2
8	Haruai	70,95	14,05	0,9	0
9	Bintang Ara	26,626	3,968	36,376	51,18
10	Upau	34,23	8,256	1,5	5,384
11	Muara Uya	67,617	34,514	16,223	29,926
12	Jaro	25,612	15,877	4,31	16,075
Tabalong		533,094	136,818	104,399	129,815

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Tabalong

Source: Department of Public Works and Spatial Planning of Tabalong Regency

9.1.4 Banyaknya Jembatan, Panjang Jembatan dan Jembatan Gantung, 2017
Number of Bridge, Length of Bridge and Suspension Bridge, 2017

Tabel
Table

Kode <i>Code</i>	Kecamatan <i>District</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Panjang Jembatan <i>Length of</i> <i>Bridge (meter)</i>	Jembatan Gantung <i>Suspension</i> <i>Bridge</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Banua Lawas
020	Pugaan
030	Kelua
040	Muara Harus
050	Tanta
060	Tanjung
070	Murung Pudak
080	Haruai
081	Bintang Ara
090	Upau
100	Muara Uya
110	Jaro
Tabalong		515	5 084,9	80

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Tabalong

Source: *Department of Public Works and Spatial Planning of Tabalong Regency*

9.1.5 Banyaknya Kendaraan yang Terdaftar menurut Jenisnya dan Status Kepemilikan di Kabupaten Tabalong, 2017
Number of Registered Vehicles by Type and Status of Belonging in Tabalong Regency, 2017

Tabel
Table

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Status Kepemilikan/ <i>Status of Belonging</i>		
	Pribadi <i>Private</i>	Umum <i>Public</i>	Dinas <i>Official</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sedan/ <i>Sedan</i>	190	0	5
2 Jeep/ <i>Jeep</i>	884	0	7
3 Bus, Mikro Bus, Light Bus, Mikrolet, Otolet, Suburban, Minibus	7 988	103	295
4 Truks, Pickup/ <i>Trucks, pickup</i>	3 658	1 037	56
5 Sepeda Motor/ <i>Motorcycle</i>	69 761	0	1 522
6 Roda 3/ <i>3 wheels</i>	24	0	5
Tabalong	82 505	1 140	1 890

Sumber: Samsat Tanjung
 Source: *Samsat of Tanjung City*

9.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong, 2014–2017

Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Tabalong Regency, 2014–2017

Tabel Table					
Kecamatan Subdistrict		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banua Lawas	0	0	0	0
2	Pugaan	0	0	0	0
3	Kelua	1	1	1	1
4	Muara Harus	0	0	0	0
5	Tanta	0	0	0	0
6	Tanjung*	1	1	1	1
7	Murung Puduk	1	1	2	2
8	Haruai	1	1	1	1
9	Bintang Ara	0	0	0	0
10	Upau	0	0	0	0
11	Muara Uya	1	1	1	1
12	Jaro	0	0	0	0
Tabalong		5	5	6	6

*) Kantor Pos Utama/ *Main Post Office*

Sumber: PT. Pos Tabalong (Persero) Kabupaten Tabalong

Source: *PT. Post of Tabalong*

10 KEUANGAN DAERAH

FINANCIAL
REGION

REALISASI PENDAPATAN TAHUN 2017

ACTUAL REVENUES ON 2017

1.274.442.345

JUTA RUPIAH

21%

MENURUN
DIBANDINGKAN
TAHUN 2016
INCREASED THAN
DECREASED 2016

MENURUN
DIBANDINGKAN
TAHUN 2016
DECREASED
THAN 2016

6,08

REALISASI BELANJA TAHUN 2016

ACTUAL EXPENDITURES ON 2016

1.240.532.328

JUTA RUPIAH



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Dalam merencanakan suatu Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), pemerintah daerah menganut sistem berimbang dalam arti penerimaan dan pengeluarannya seimbang, sedangkan dalam pelaksanaannya menganut sistem dinamis dan berkelanjutan.</p>	<p><i>Planning of the actual revenue and expenditure for the local government, the local government uses balance system which means balance in the revenue and the expenditure; while in the application uses dynamic and sustainable system.</i></p>
<p>Realisasi pendapatan daerah pada tahun anggaran 2017 mencapai Rp1.274.442.345.950,- menurun dari tahun 2016 yang nilainya sebesar Rp1.617.988.607.430,-. Penerimaan dari bagian Pendapatan Asli Daerah (PAD) naik dari Rp144.964.679.800,- (tahun 2016) menjadi Rp151.636.813.460,- (tahun 2017).</p>	<p><i>Actual revenues for Tabalong 2017 reached Rp1,274,442,345 rupiahs; decreased from 2016 which was 1,617,988,607,430 rupiahs. The original local government revenues increased from 144,964,679,800 rupiahs (year 2016) became 151,636,813,460 rupiahs (year 2017).</i></p>
<p>Realisasi pengeluaran atau belanja tahun 2017 turun jika dibandingkan dengan tahun 2016. Realisasi Belanja tahun 2017 adalah sebesar 1.240.532.327.800,-. dan Realisasi Belanja tahun 2016 adalah Rp1.320.898.011.670,-.</p>	<p><i>Actual expenditures for 2017 decreased comparing with 2016. Actual expenditures in 2017 were 1,240,532,327,800 rupiahs whereas actual expenditures in 2016 were 1,320,898,011,670 rupiahs.</i></p>
<p>Inflasi tahunan di Tabalong (kota Tanjung) dalam 3 tahun terakhir tercatat mengalami penurunan. Pada tahun 2015 inflasi tahunan tercatat 8,57 persen, 2017 turun menjadi 6,5 persen, dan 2017 turun lagi menjadi 2,40 persen.</p>	<p><i>Yearly inflations in Tabalong (Tanjung City) in the last 3 years were recorded decline. In 2016, yearly inflation was 8.57 percent; in 2017, the yearly inflation declined to 6.5 percent; and in 2017, yearly inflation once again declined to 2.40 percent.</i></p>

10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tabalong Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017
Actual Revenues of Government of Tabalong Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017

Tabel
Table

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016 ¹	2017 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Govt.Rev.	125 445 851,68	123 177 869,32	144 964 679,80	151.636.813,46
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	47 932 235,65	40 387 158,16	49 103 160,37	56 081 956,55
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	10 547 572,26	9 493 470,32	7 545 427,56	6 259 776,19
1.3	Hasil Perusahaan Miliik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Income of Regional Gov. Corporate and Separated Reg. Gov.Wealth	7 913 172,06	9 275 028,62	9 211 451,13	11 222 052,85
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	59 052 871,71	64 022 212,22	79 104 640,74	78 073 027,86
2.	Dana Perimbangan Balanced Budget	768 056 696,76	908 297 131,19	1 294 740 136,95	910 965 397,46
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing*	70 303 902,01	70 829 109,95	68 035 785,77	55 745 940,72
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	252 254 914,76	323 159 661,24	452 250 510,67	200 328 405,46
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	444 103 855,00	431 954 810,00	502 944 980,00	494 109 854,0
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	1 394 025,00	82 353 550,00	271 508 860,51	160 781 197,28
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	160 238 588,18	212 816 476,93	178 283 790,69	211 840 135,01
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	4 171 470,25	4 293 872,35	5 194 801,87	5 102 096,46
3.2	Dana Darurat/ Emergency Funds	0,00	0,00	0,00	0
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ Tax Sharing From Province and Other Local Governments	11 410 834,45	77 573 307,58	93 292 848,81	104 679 712,05
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ Autonomous Region and Balancing Funds	70 785 456,00	130 949 297,00	79 796 140,00	102 054 074,0
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ Financial Assistance	0,00	0,00	0,00	0,00
3.6	Lainnya/Other Funds	73 870 827,48	0,00	0,00	4 252
Tabalong		1 053 741 136,62	1 244 291 477,44	1 617 988 607,43	1 274 442 345,93

Keterangan/Note:

¹ Data APBD

* Tahun 2014 Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Bukan Pajak Digabung

Sumber/Source:

Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tabalong Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017
Actual Expenditures of Government of Tabalong Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017

Tabel
Table

Jenis Belanja		2014	2015	2016	2017¹
Kind of Expenditures					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	469 914 419,75	690 686 554,78	535 034 868,47	695 136 717,15
1.1	Belanja Pegawai/Personnel <i>expenditure</i>	453 293 555,75	557 166 991,70	501 130 896,82	454 560 399,84
1.2	Belanja Bunga/Retributions	0,00	0,00	0,00	0,00
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	0,00	0,00	2 894 400,00	4 481 604,6
1.4	Belanja Hibah/Grant	12 008 155,00	38 898 325,97	26 078 973,15	44 913 064,95
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	4 141 588,00	6 248 298,00	4 805 100,00	8 289 075,0
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kab/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	0,00	0,00	0,00	6 065 142,8
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	0,00	88 372 939,11	0,00	176 827 429,96
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	471 121,00	0,00	125 498,50	0,00
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	563 885 021,03	541 997 849,19	785 863 143,19	728 288 183,42
2.1	Belanja Pegawai/Personnel <i>expenditure</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	251 901 831,54	541 997 849,19	784 632 329,66	331 964 086,47
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	311 983 189,49	0,00	1 230 813,53	396 324 096,95
Tabalong		1 033 799 441	1 232 684 404	1 320 898 012	1 240 532 327,80

Keterangan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

**0.1.3 Inflasi Bulanan Kota Tanjung (persen),
2015–2017**
**Monthly Inflation Tanjung City
(percent), 2015–2017**

Tabel
Table

Bulan Months	Tingkat Inflasi Inflation Rate		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	0,45	-0,19	0,77
Februari / February	-0,83	-0,28	0,32
Maret / March	0,38	0,17	0,21
April / April	0,4	-0,16	-0,65
Mei / May	0,83	-0,19	-0,19
Juni / June	0,35	0,97	1,33
Juli / July	0,88	1,08	0,28
Agustus / August	0,8	-0,53	-0,29
September / September	0,94	-0,45	-0,62
Oktober / October	0,7	-1,08	-0,74
Nopember / November	0,71	1,85	0,42
Desember / December	0,89	1,02	1,58
Inflasi Tahunan Yearly Inflation	8,57	6,50	2,40

Sumber/Source: BRS Inflasi Kota Tanjung / Official Statistical Inflation Reports of Tanjung City

Tabel **10.1.4 Target dan Realisasi Penerimaan PBB, 2017**
Table **Target and Realization of PBB Income, 2017**

Kode	Kecamatan	Target	Realisasi	Persentase
Code	District	(Rp)	(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Banua Lawas	104 115 445	100 092 613	96%
020	Pugaan	34 920 454	32 979 027	94%
030	Kelua	316 957 797	113 095 853	36%
040	Muara Harus	53 740 967	40 629 090	76%
050	Tanta	403 741 239	207 703 599	51%
060	Tanjung	633 334 385	263 896 616	42%
070	Murung Pudak	3 510 650 170	2 470 443 706	70%
080	Haruai	1 044 756 303	93 793 886	9%
081	Bintang Ara	75 741 340	31 220 147	41%
090	Upau	49 310 454	24 559 572	50%
100	Muara Uya	251 993 449	75 890 724	30%
110	Jaro	101 803 449	48 007 098	47%
Tabalong		6 580 795 452	3 502 311 931	53%

Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Tabalong
 Source : Tax and Retribution Service of Tabalong Regency

10.1.5 Perkembangan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), 2017
Developments Realization of Nature Area Earnings, 2017

Tabel	Sumber Pendapatan	Target	Realisasi	Persentase
Table	Source of Earnings	(Rp)	(Rp)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Pajak Daerah	46 821 700 000	56 091 462 501	119,80
2	Retribusi Daerah	7 998 962 000	6 287 267 143	78,60
3	Bagian Laba BUMN/BUMD	7 000 000 000	11 222 052 851	160,32
4	Penerimaan Lain-lain	108 141 137 000	89 000 820 992	82,30
	a. Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	165 000 000	183 830 000	111,41
	b. Penerimaan Jasa Giro	7 000 000 000	9 685 168 820	138,36
	c. Penerimaan Bunga Deposito	14 000 000 000	5 561 095 068	39,72
	d. Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah	5 500 000 000	5 099 528 144	92,72
	e. Pendapatan BLUD RSUD dan Pukesmas	52 112 813 000	37 069 638 677	71,13
	Tabalong	248 739 612 000	220 200 864 196	88,53

Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Tabalong

Source : Tax and Retribution Service of Tabalong Regency

Tabel **10.1.5 Lanjutan**
Table **Continue**

Sumber Pendapatan <i>Source of Earnings</i>	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
f. Pendapatan Dana Kapitasi JKN	3 157 324 000	3 088 442 233	97,82
g. Dana BOS	26 154 000 000	26 202 120 000	100,18
h. Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0	682 421 908	0
i. Pendapatan Denda Pajak	0	192 531 845	0
j. Lain-lain PAD yang Sah	0	1 149 054 297	0
k. Pendapatan Denda atas Pelanggaran PERDA	52 000 000	86 990 000	167,29
Tabalung	29.363.324.000	31.401.560.283	106,94

Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Tabalung

Source : Tax and Retribution Service of Tabalung Regency

Tabel 10.1.6 **Penerimaan Pendapatan menurut Jenisnya, 2017**
Table *Earnings Income by Kind, 2017*

	Jenis Pendapatan	Target	Realisasi	Persentase (%)
	<i>Kind of Earnings</i>	(Rp)	(Rp)	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pajak Hotel	1 647 500 000	2 181 035 392	132,38
2.	Pajak Restoran	10 636 000 000	11 903 263 380	111,91
3.	Pajak Hiburan	257 200 000	287 238 724	111,68
4.	Pajak Reklame	250 000 000	361 072 498	144,43
5.	Pajak Penerangan Jalan	11 760 000 000	15 646 500 125	131,50
6.	Pajak Parkir	26 500 000	33 379 400	125,96
7.	Pajak Air Bawah Tanah	29 500 000	28 913 093	98,01
8.	Pajak Sarang Burung Walet	100 000 000	152 376 903	152,38
9.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	13 115 000 000	18 269 346 649	139,30
10.	Pajak PBB-P2	4 000 000 000	3 502 311 931	87,56
11.	Pajak BPHTB	5 000 000 000	3 908 024 406	78,16
12.	Retribusi Pelayanan Kesehatan	666 223 000	984 983 205	147,85
13.	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	650 000 000	288 293 100	44,35
14.	Retribusi Pelayanan Pasar	1 280 089 000	1 141 321 600	89,16
15.	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	375 000 000	487 549 600	130,01
16.	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	87 000 000	96 086 000	110,44
17.	Retribusi Penggantian Biaya Cetak (Penyediaan Peta Tematik)	10 000 000	11 250 000	112,50
18.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	900 000 000	822 425 000	91,38
19.	Retribusi Pasar Grosir/ Pertokoan	1 347 500 000	997 211 070	74,00
	Tabalong	52 137 512 000	61 102 582 076	117,2

Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Tabalong

Source : Tax and Retribution Service of Tabalong Regency

Tabel **10.1.6 Lanjutan**
Table **Continue**

	Jenis Pendapatan	Target	Realisasi	Persentase
	Kind of Earnings	(Rp)	(Rp)	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
20.	Retribusi Terminal	70 000 000	93 550 000	133,64
21.	Retribusi Fasilitas Lainnya di lingkungan terminal	27 000 000	26 940 000	99,78
22.	Retribusi Tempat Khusus Parkir	194 000 000	218 517 000	112,64
23.	Retribusi Rumah Potong Hewan	4 950 000	5 680 000	114,75
24.	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	961 200 000	795 455 562	82,76
25.	Retribusi Izin Gangguan Tempat Usaha kepada Orang Pribadi	396 000 000	45 250 562	11,43
26.	Retribusi Izin Gangguan Tempat Usaha kepada Badan	1 005 000 000	244 929 444	24,37
27.	Retribusi Pemberian Ijin Trayek kepada Badan	25 000 000	27 815 000	111,26
28.	Bagian Laba Perusahaan Milik Daerah (Deviden Bank Kalsel)	7 000 000 000	11 222 052 851	160,32
29.	Hasil Penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan	165 000 000	183 830 000	111,41
30.	Penerimaan Jasa Giro	7 000 000 000	9 685 168 820	138,36
31.	Penerimaan Bunga Deposito	14 000 000 000	5 561 095 068	39,72
32.	Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah	5 500 000 000	5 099 528 144	92,72
33.	Pendapatan BLUD RSUD dan Puskesmas	52 112 813 000	37 069 638 677	71,13
34.	Pendapatan Dana Kapitasi JKN	3 157 324 000	3 088 442 233	97,82
35.	Dana BOS	26 154 000 000	26 202 120 000	100,18
36.	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	0	682 421 908	0
37.	Pendapatan Denda Pajak	0	192 531 845	0
38.	Lain-lain PAD yang sah	0	1 149 054 297	0
39.	Pendapatan Denda atas Pelanggaran PERDA	52 000 000	86 990 000	167,29
	Tabalong	117 824 287 000	101 681 011 411	86,30

Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Tabalong

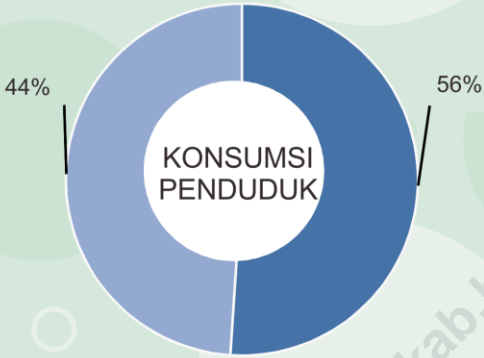
Source : Tax and Retribution Service of Tabalong Regency

11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MASYARAKAT

POPULATION EXPENDITURES AND CONSUMPTION

■ MAKANAN ■ BUKAN MAKANAN



PENGELUARAN RATA-RATA PERKAPITA SEBULAN SEBESAR **1.209.221 RUPIAH**

PER CAPITA EXPENDITURES IN A MONTH REACH 1.209.221 RUPIAH

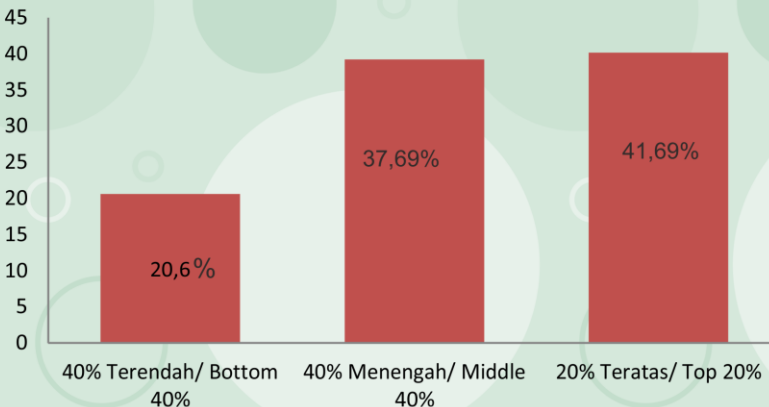
PADI-PADIAN
 UMBI-UMBIAN
 IKAN
 DAGING
 TELUR DAN SUSU
 SAYUR-SAYURAN
 KACANG-KACANGAN
 BUAH-BUAHAN
 MINYAK DAN LEMAK
 BAHAN MINUMAN
 KONSUMSI LAINNYA



MAKANAN

BUKAN MAKANAN

PERUMAHAN, BAHAN BAKAR, AIR,
 PENERANGAN
 ANEKA BARANG DAN JASA
 PAKAIAN ALAS KAKI DAN PENUTUP
 KEPALA
 BARANG YANG TAHAN LAMA



Pada 40% terendah, 20,62% bisa diartikan ketimpangan pendapatan di Tabalong pada level ketimpangan rendah.

In 40% lowest, 20,62% means the income gap at Tabalong Regency on low level gap.

■ Klasifikasi Bank Dunia/ World Bank Classification

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://tabalongkab.bps.go.id>

ULASAN

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut golongan pengeluaran di Kabupaten Tabalong pada tahun 2017 sebesar 1.209.221 rupiah yang terdiri dari 680.672 rupiah konsumsi makanan dan 528.549 rupiah konsumsi bukan makanan. Jika dilihat dari struktur pengeluaran, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017 pengeluaran rata-rata perkapita sebulan rumah tangga di Tabalong lebih didominasi konsumsi makanan daripada bukan makanan.

Jika diamati menurut pengelompokkan Bank Dunia; yaitu 40 persen terendah, 40 persen menengah, dan 20 persen teratas, maka konsumsi rata-rata perkapita sebulan masyarakat Tabalong terpusat di 20 persen teratas sebesar 41,69 persen. Akan tetapi perhatian bisa lebih dipusatkan di 40 persen terendah yang mendapatkan proporsi konsumsi 20,62 persen. 20,62 persen bisa diartikan ketimpangan pendapatan di Tabalong pada level ketimpangan rendah (batas ketimpangan sedang adalah 12-17 persen, dan ketimpangan tinggi jika di bawah 12 persen)

DESCRIPTION

Average expenditure per capita per month by expenditure class in Tabalong 2017 were 1,209,221 rupiahs comprised of 680,672 rupiahs food consumption and 528,549 rupiahs non food consumption. If it is seen from the stuctures, there was a conclusion that in 2017 Tabalong's households consumed more food than non food items .

Examined from the World Bank classifications; which were bottom 40 percent, middle 40 percent, and top 20 percent, Tabalong's consumptions were mainly on the top 20 percent (by 41.69 percent). However, the focus could be more on the bottom 40 percent which got 20.62 percent. 20.62 percent means expenditure inequality was in low level (the bound for middle is 12-17 percent, and high inequality if it is below 12 percent).

11.1.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Tabalong (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Tabalong Regency (rupiahs), 2017

Tabel
Table

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 40 000			
40 000–59 999			
60 000–79 999	77 217		
80 000–99 999	91 395		
100 000–149 999	130 155		
150 000–199 999	176 093	160 214	
200 000–299 999	243 648	248 315	296 964
300 000+	777 986	704 908	1 214 535
Tabalong	680 672	528 549	1 209 221

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

11.1.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Tabalong (rupiah), 2017

Tabel
Table

Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Tabalong Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	68 333
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	9 229
Ikan/ <i>Fish</i>	78 166
Daging/ <i>Meat</i>	31 080
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	40 497
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	42 666
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	13 289
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	33 377
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	15 820
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	21 691
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	13 671
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	17 118
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	259 072
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	114 760
Tabalong	680 672

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

1.1.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Tabalong (rupiah), 2017

Tabel
Table

Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Tabalong Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	351 196
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	125 317
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	46 582
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	67 785
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	35 845
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	115 947
Pengeluaran Keseluruhan/ <i>Total Expenditure</i> <i>per Kapita</i>	528 549

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

.1.1.4 Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kriteria Bank Dunia di Kabupaten Tabalong (rupiah), 2017
Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and The World Bank Classification in Tabalong Regency (rupiahs), 2017

Tabel
Table

Klasifikasi Bank Dunia <i>World Bank Classification</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
40% Terendah/ <i>Bottom 40%</i>	24,12	16,12	20,62
40% Menengah/ <i>Middle 40%</i>	41,39	32,91	37,69
20% Teratas/ <i>Top 20%</i>	34,49	50,97	41,69
Tabalong	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME



Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017 mencapai 3,80%, meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar 3,11%

Economic growth in 2017 reached 3.80%, better than 2016 about 3.11%

Struktur perekonomian di Tabalong didominasi oleh 3 sektor, yaitu Pertambangan dan Penggalian, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, dan Industri Pengolahan

Economic structure in Tabalong Regency was dominated by 3 sectors, such as Mining and Quarrying; Agriculture, Forestry and Fishery; and Manufacturing Industries

Pertambangan dan Penggalian

Mining and Quarrying

46,26%

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Agriculture, Forestry and Fishery

11,00%

Industri Pengolahan

Manufacturing Industries

8,78%

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2001 ke 2011. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2009 (SNA 2009).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2001 to 2011 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2009 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic*

pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan

Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and*

Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by*

REGIONAL INCOME

tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa

households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in*

pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity*

REGIONAL INCOME

atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2011, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena

of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current*

seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2011.

market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2011 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Sektor yang memiliki pertumbuhan terendah adalah sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar 0,09 persen. Sedangkan sektor yang mengalami kenaikan pertumbuhan terbesar yaitu Informasi dan Komunikasi yaitu 10,85 persen di 2017.

Secara makro atau keseluruhan maka pertumbuhan ekonomi kabupaten Tabalong Tahun 2017 adalah 3,80 persen, naik dibanding tahun 2016 yang sebesar 3,11 persen.

Struktur perekonomian di Tabalong tahun 2017 didominasi oleh tiga sektor besar yaitu Pertambangan dan Penggalian; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; dan Industri Pengolahan. Hal ini tercermin dari sumbangan ketiga sektor ini terhadap total PDRB atas dasar harga berlaku yang cukup besar yaitu masing-masing 46,26 persen, 11,00 persen, dan 8,78 persen.

PDRB perkapita Tahun 2017 tumbuh sebesar 2,38 persen (atas dasar harga konstan). PDRB perkapita penduduk Tabalong Tahun 2017 yang dilihat berdasarkan harga berlaku adalah sebesar Rp 66.534.550,-. Sedangkan tingkat produktivitas yang dilihat dari PDRB perkapita atas dasar harga konstan sebesar 2,38 persen atau jika dinilai berdasarkan nilainya adalah

DESCRIPTION

Sector that had the lowest growth was Mining and Quarrying by 0.09 percent. In opposite, the sector that had the highest growth was Information and Communication which 10.85 percent in 2017.

Overall, the economic growth of Tabalong regency in 2017 was 3.80 percent, increased comparing with 2016 which was 3.11 percent.

The economic structure in Tabalong regency was dominated by 3 sectors such as Mining and Quarrying; Agriculture, Forestry and Fishery; and Manufacturing Industries. These achievements were reflected by the shares of these sectors in Tabalong's economy which were 48.82 percent, 11.00 percent, and 8.78 percent respectively.

Per capita GRDP in 2017 grew by - 2.38 percent (at constant market price). Per capita GRDP of Tabalong which could be seen from current price were about 66,534,550 rupiahs. On the other side, productivity could be seen from constant price had 2.38 percent growth ,or by value were about 55,981,123 rupiahs; higher than previous year which were about 54,682,364 rupiahs.

sebesar Rp. 55.981.123,-, naik dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 54.682.364,-.

<https://tabalongkab.bps.go.id>

12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tabalong (juta rupiah), 2014–2017

Tabel
Table

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tabalong Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture</i>	1 533 230,5	1 611 781,50	1 684 156,34	1 808 062,40
<i>Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying</i>	8 384 708,4	7 643 614,70	7 367 632,77	7 605 526,63
<i>Industri Pengolahan / Manufacturing Industries</i>	973 551,2	1 166 390,56	1 256 905,67	1 443 778,35
<i>Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity & Gas</i>	3 233,0	5 334,05	6 748,90	7 672,14
<i>Pengadaan Air/Water supply</i>	33 409,8	37 276,56	40 474,14	44 640,52
<i>Konstruksi/Construction</i>	618 992,6	739 332,04	848 984,37	977 126,78
<i>Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi/ Trade and Reparation</i>	847 199,6	975 283,40	1 121 418,46	1 284 889,59
<i>Transportasi dan pergudangan/ Transportation and Storing</i>	245 971,1	274 507,87	306 400,82	344 035,39
<i>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation</i>	165 120,4	188 409,96	211 151,51	240 919,55
<i>Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication</i>	470 680,0	521 655,98	579 767,30	664 391,24
<i>Jasa keuangan/ Monetary Service</i>	209 319,2	236 801,80	271 402,36	304 737,70
<i>Real Estate/ Real Estate</i>	141 762,0	158 393,50	176 341,42	197 156,89
<i>Jasa Perusahaan/ Establishment Service</i>	34 607,0	38 981,10	42 795,25	47 373,33
<i>Adm Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial/ Government and Social Administration</i>	512 298,8	603 165,60	633 609,58	664 735,98
<i>Jasa Pendidikan/ Education</i>	411 369,2	466 748,48	526 053,61	577 338,01
<i>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Health and Social Service</i>	77 276,2	91 739,26	103 287,63	115 857,54
<i>Jasa lainnya/ Other Services</i>	74 402,0	86 992,03	98 846,22	112 844,52
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	14 737 131,0	14 846 408,40	15 275 976,34	16 441 086,56

Sumber: BPS Tabalong

Source: BPS-Statistics of Tabalong Regency

12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tabalong juta rupiah), 2014–2017

Tabel
Table

Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Industry in Tabalong Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture</i>	1 275 646,5	1 301 668,9	1 353 676,24	1 418 552,33
<i>Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying</i>	7 439 009,8	7 340 719,6	7 344 076,15	7 350 597,18
<i>Industri Pengolahan / Manufacturing Industries</i>	772 868,2	888 449,5	950 536,09	1 050 630,96
<i>Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity & Gas</i>	3 603,4	4 850,8	5 063,53	5 081,07
<i>Pengadaan Air/Water supply</i>	27 308,9	28 874,3	30 863,55	33 199,75
<i>Konstruksi/Construction</i>	526 882,1	576 501,8	633 460,18	702 061,35
<i>Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi/ Trade and Reparation</i>	678 233,5	737 031,0	807 844,04	894 819,58
<i>Transportasi dan pergudangan/ Transportation and Storing</i>	193 956,6	210 397,1	229 273,13	251 592,78
<i>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation</i>	134 185,6	146 840,9	160 917,20	178 638,56
<i>Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication</i>	403 687,5	440 674,3	483 986,39	536 512,48
<i>Jasa keuangan/ Monetary Service</i>	165 491,2	173 853,3	195 043,08	213 660,09
<i>Real Estate/ Real Estate</i>	118 162,2	127 090,1	138 439,26	151 084,73
<i>Jasa Perusahaan/ Establishment Service</i>	26 284,9	28 051,0	30 081,85	32 435,75
<i>Adm Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial/ Government and Social Administration</i>	389 989,2	423 946,9	432 568,89	442 479,78
<i>Jasa Pendidikan/ Education</i>	341 586,0	362 569,1	385 457,81	412 772,23
<i>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Health and Social Service</i>	63 853,4	68 549,3	74 334,90	81 312,30
<i>Jasa lainnya/ Other Services</i>	60 453,0	65 268,3	71 103,33	77 840,37
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	12 621 202,2	12 925 336,2	13 326 725,62	13 833 271,29

Sumber: BPS Tabalong
Source: BPS-Statistics of Tabalong Regency

**12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha
di Kabupaten Tabalong (persen), 2014–2017**
*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic
Product at Current Market Prices by Industry in
Tabalong Regency (percent), 2014–2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture</i>	10,40	10,86	11,02	11,00
<i>Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying</i>	56,90	51,48	48,23	46,26
<i>Industri Pengolahan / Manufacturing Industries</i>	6,61	7,86	8,23	8,78
<i>Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity & Gas</i>	0,02	0,04	0,04	0,05
<i>Pengadaan Air/Water supply</i>	0,23	0,25	0,26	0,27
<i>Konstruksi/Construction</i>	4,20	4,98	5,56	5,94
<i>Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi/ Trade and Reparation</i>	5,75	6,57	7,34	7,82
<i>Transportasi dan pergudangan/ Transportation and Storing</i>	1,67	1,85	2,01	2,09
<i>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation</i>	1,12	1,27	1,38	1,47
<i>Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication</i>	3,19	3,51	3,80	4,04
<i>Jasa keuangan/ Monetary Service</i>	1,42	1,60	1,78	1,85
<i>Real Estate/ Real Estate</i>	0,96	1,07	1,15	1,20
<i>Jasa Perusahaan/ Establishment Service</i>	0,23	0,26	0,28	0,29
<i>Adm Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial/ Government and Social Administration</i>	3,48	4,06	4,15	4,04
<i>Jasa Pendidikan/ Education</i>	2,79	3,14	3,44	3,51
<i>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Health and Social Service</i>	0,52	0,62	0,68	0,70
<i>Jasa lainnya/ Other Services</i>	0,50	0,59	0,65	0,69
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Tabalong
Source: BPS-Statistics of Tabalong Regency

12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tabalong (miliar rupiah), 2014–2017

Tabel
Table

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2011 Constant Market Prices by Industry in Tabalong Regency (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016^x	2017^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture</i>	5,17	2,04	4,00	4,79
<i>Pertambangan dan Pengalihan / Mining and Quarrying</i>	2,65	-1,32	0,05	0,09
<i>Industri Pengolahan / Manufacturing Industries</i>	2,65	14,95	6,99	10,53
<i>Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity & Gas</i>	23,09	34,62	4,39	0,35
<i>Pengadaan Air/Water supply</i>	7,23	5,73	6,89	7,57
<i>Konstruksi/Construction</i>	6,40	9,42	9,88	10,83
<i>Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi/ Trade and Reparation</i>	8,05	8,67	9,61	10,77
<i>Transportasi dan pergudangan/ Transportation and Storing</i>	5,50	8,48	8,97	9,73
<i>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation</i>	7,11	9,43	9,59	11,01
<i>Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication</i>	9,70	9,16	9,83	10,85
<i>Jasa keuangan/ Monetary Service</i>	7,15	5,05	12,19	9,55
<i>Real Estate/ Real Estate</i>	5,74	7,56	8,93	9,13
<i>Jasa Perusahaan/ Establishment Service</i>	7,03	6,72	7,24	7,82
<i>Adm Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial/ Government and Social Administration</i>	5,78	8,71	2,03	2,29
<i>Jasa Pendidikan/ Education</i>	8,32	6,14	6,31	7,09
<i>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Health and Social Service</i>	6,37	7,35	8,44	9,39
<i>Jasa lainnya/ Other Services</i>	8,18	7,97	8,94	9,47
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4,03	2,41	3,11	3,80

Sumber: BPS Tabalong

Source: BPS-Statistics of Tabalong Regency

12.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tabalong (2011=100), 2014–2017

Tabel
Table

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Tabalong Regency (2011=100), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture</i>	120,2	123,8	124,4	127,5
<i>Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying</i>	112,7	104,1	100,3	103,5
<i>Industri Pengolahan / Manufacturing Industries</i>	126,0	131,3	132,2	137,4
<i>Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity & Gas</i>	89,7	110,0	133,3	151,0
<i>Pengadaan Air/Water supply</i>	122,3	129,1	131,1	134,5
<i>Konstruksi/Construction</i>	117,5	128,2	134,0	139,2
<i>Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi/ Trade and Reparation</i>	124,9	132,3	138,8	143,6
<i>Transportasi dan pergudangan/ Transportation and Storing</i>	126,8	130,5	133,6	136,7
<i>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ Accommodation</i>	123,1	128,3	131,2	134,9
<i>Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication</i>	116,6	118,4	119,8	123,8
<i>Jasa keuangan/ Monetary Service</i>	126,5	136,2	139,1	142,6
<i>Real Estate/ Real Estate</i>	120,0	124,6	127,4	130,5
<i>Jasa Perusahaan/ Establishment Service</i>	131,7	139,0	142,3	146,1
<i>Adm Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial/ Government and Social Administration</i>	131,4	142,3	146,5	150,2
<i>Jasa Pendidikan/ Education</i>	120,4	128,7	136,5	139,9
<i>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Health and Social Service</i>	121,0	133,8	138,9	142,5
<i>Jasa lainnya/ Other Services</i>	123,1	133,3	139,0	145,0
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	116,80	114,90	114,60	118,90

Sumber: BPS Tabalong

Source: BPS-Statistics of Tabalong Regency

12.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tabalong, 2014–2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Tabalong Regency, 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture</i>	5,97	3,02	0,48	2,45
<i>Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying</i>	0,23	-7,62	-3,65	3,14
<i>Industri Pengolahan / Manufacturing Industries</i>	6,47	4,22	0,72	3,92
<i>Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity & Gas</i>	9,33	22,56	21,21	13,29
<i>Pengadaan Air / Water supply</i>	7,32	5,53	1,58	2,53
<i>Konstruksi / Construction</i>	5,92	9,16	4,51	3,85
<i>Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi / Trade and Repairation</i>	6,27	5,93	4,90	3,44
<i>Transportasi dan pergudangan / Transportation and Storing</i>	2,74	2,88	2,43	2,32
<i>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Accommodation</i>	8,30	4,27	2,27	2,78
<i>Informasi dan Komunikasi / Information and Communication</i>	5,47	1,53	1,19	3,38
<i>Jasa keuangan / Monetary Service</i>	4,11	7,69	2,16	2,50
<i>Real Estate / Real Estate</i>	8,00	3,88	2,20	2,45
<i>Jasa Perusahaan / Establishment Service</i>	10,91	5,55	2,37	2,66
<i>Adm Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial / Government and Social Administration</i>	2,01	8,31	2,95	2,56
<i>Jasa Pendidikan / Education</i>	7,34	6,90	6,01	2,49
<i>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Health and Social Service</i>	7,42	10,58	3,83	2,54
<i>Jasa lainnya / Other Services</i>	7,77	8,30	4,30	4,28
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	2,56	-1,63	-0,21	3,69

Sumber: BPS Tabalong

Source: BPS-Statistics of Tabalong Regency

**12.1.7 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita di
Kabupaten Tabalong, 2014–2017**

Tabel
Table

**Per Capita Gross Regional Domestic Product in
Tabalong Regency, 2014–2017**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PDRB Per Capita ADHB / Per Capita GRDP at Current Market Price	62 504 532	62 135 655	62 784 121	66 534 550
PDRB Per Capita ADHK / Per Capita GRDP at Constant Market Price	53 530 252	53 920 890	54 682 364	55 981 123
Pertumbuhan ADHB / Current Market Price Growth	4,86	-0,59	1,04	5,97
Pertumbuhan ADHK / Constant Market Price Growth	2,24	0,73	1,41	2,38

Sumber: BPS Tabalong

Source: BPS-Statistics of Tabalong Regency

TABALONG

13 Perbandingan antar Kabupaten / Kota

BALANGAN

BALANGAN

BALANGAN

BALANGAN

BALANGAN

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Tabalong berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 239.593 jiwa yang terdiri atas 121.661 jiwa penduduk laki-laki dan 117.932 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Tabalong mengalami pertumbuhan sebesar 1,62 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 1,58 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,66 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Tabalong tahun 2017 mencapai 67 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Kelua dengan kepadatan sebesar 457 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Bintang Ara sebesar 7 jiwa/km². Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 3,09 persen dari tahun 2016.

Population

Tabalong population based population projections for 2017 were 239,593 people consisting of 131,661 inhabitants of the male and 117,932 female population people. This compares with a total Tabalong Population in 2016, the Population growth of Tabalong are 1.62 percent with each percentage of the male population growth of 1.58 percent and 1.66 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2016 the male population towards the female population are 103.

Population density of Tabalong District in 2017 reached 67 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 12 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Kelua with the number of density are 457 people/km² and the lowest in Subdistrict Bintang Ara with 7 people/km². Meanwhile, the percentage of households growth are 3.09 percent from 2016.

ULASAN

Jumlah penduduk Kalimantan Selatan pada tahun 2017 mencapai 4.119.794 jiwa. Penduduk Kota Banjarmasin menjadi penyumbang terbesar proporsi penduduk di Kalimantan Selatan dengan 16,81 persen, sedangkan Kabupaten Balangan menjadi kabupaten dengan penduduk paling sedikit di Kalimantan Selatan dengan proporsi penduduk sebesar 3,09 persen.

Secara umum terjadi kenaikan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010 di Kalimantan Selatan. Dilihat dari besaran laju pertumbuhannya, Kota Banjarbaru memiliki pertumbuhan terbesar (sebesar 6,96 persen) dibandingkan kabupaten dan kota lain di Kalimantan Selatan. Di lain sisi, Tabalong memiliki laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010 yang meningkat daripada tahun sebelumnya dengan pertumbuhan 3,80 persen.

DESCRIPTION

Number of population in South Kalimantan in 2017 reached 4,055,479 people. Banjarmasin became the highest city in term of proportion of people relative to South Kalimantan with 16,81 percent, while Balangan Regency became the Regency that had the smallest portion of people by 3.09 percent.

Generally, there was an inclining trend of Gross Domestic Regional Product (GRDP) by constant price 2010 in South Kalimantan. In term of the the growth rate, Banjarbaru had the highest growth rate (by 6.95 percent) compared with other city and regency in South Kalimantan. On the other hand, Tabalong had inclined on it's GRDP growth rate by constant price 2010 with 3.80 percent growth rate.

13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2013–2017
Population by Regency/City in Kalimantan Selatan Province, 2013–2017

Tabel
Table

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Tanah Laut	313 725	319 098	324 283	329 286	334328
2. Kotabaru	308 730	314 492	320 208	325 827	331326
3. Banjar	536 328	545 397	554 443	563 062	571573
4. Barito Kuala	289 995	294 109	298 282	302 304	306195
5. Tapin	176 468	179 166	181 778	184 330	186672
6. Hulu Sungai Selatan	221 614	224 474	227 153	229 889	232587
7. Hulu Sungai Tengah	253 868	257 107	260 292	263 376	266501
8. Hulu Sungai Utara	219 210	222 314	225 386	228 528	231594
9. Tabalong	231 718	235 777	239 593	243 477	247106
10. Tanah Bumbu	306 185	315 815	325 115	334 314	343193
11. Balangan	119 171	121 318	123 449	125 534	127503
Kota/City					
1. Banjarmasin	656 778	666 223	675 440	684 183	692793
2. Banjarbaru	220 695	227 500	234 371	241 369	248 423
Kalimantan Selatan	3 854 485	3 922 790	3 989 793	4 055 479	4 119 794

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

**13.1.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional
Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan
(persen), 2014–2017**

Tabel
Table

***Growth Rate of Gross Regional Domestic Product
at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in
Kalimantan Selatan Province (percent), 2014–2017***

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Tanah Laut	3,19	2,87	3,25	4,64
2. Kotabaru	4,66	3,32	4,25	5,02
3. Banjar	5,08	4,40	4,70	4,66
4. Barito Kuala	4,51	5,26	5,14	5,77
5. Tapin	5,44	4,05	4,95	5,12
6. Hulu Sungai Selatan	5,79	6,05	6,08	6,13
7. Hulu Sungai Tengah	5,56	6,12	6,21	5,72
8. Hulu Sungai Utara	5,99	5,34	4,65	5,77
9. Tabalong	4,03	2,41	3,11	3,80
10. Tanah Bumbu	3,74	2,94	3,12	4,14
11. Balangan	5,90	2,41	2,62	2,90
Kota/City				
1. Banjarmasin	6,11	5,79	6,28	6,40
2. Banjarbaru	6,68	6,91	6,94	6,96
Kalimantan Selatan	4,84	3,82	4,40	5,29

Sumber/Source: BPS Provinsi Kalimantan Selatan/BPS Statistics of Kalimantan Selatan

13.1.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2013–2017
Number of Poor People by Regency/City in Kalimantan Selatan Province (thousand), 2013–2017

Tabel
Table

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Tanah Laut	13 654	14 039	14 790	15 240	15 308
2.	Kotabaru	14 656	15 050	14 720	14 780	14 440
3.	Banjjar	15 287	15 719	18 050	17 360	16 849
4.	Barito Kuala	14 909	15 318	15 960	15 710	15 647
5.	Tapin	6 045	6 518	7 010	6 810	7 011
6.	Hulu Sungai Selatan	14 836	15 233	14 590	14 420	13 447
7.	Hulu Sungai Tengah	14 181	14 557	15 080	16 220	16 169
8.	Hulu Sungai Utara	15 228	15 623	15 940	15 380	15 352
9.	Tabalong	14 305	14 709	15 710	15 400	15 003
10.	Tanah Bumbu	16 039	16 563	17 910	17 480	16 997
11.	Balangan	7 383	7 664	7 280	7 090	7 213
Kota/City						
1.	Banjarmasin	27 777	28 537	29 950	28 750	28 935
2.	Banjarbaru	9 997	9 965	11 460	11 060	11 539
Kalimantan Selatan		184 297	189 495	198 450	195 700	193 910

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TABALONG**

Jl. Jaksa Agung Soeprapto No. 82, Tanjung 71513
Telp/Fax: (0526) 2021214
Email: bps6309@bps.go.id, bps6309@gmail.com
Homepage: <http://www.tabalongkab.bps.go.id>

ISSN 0215-711X

